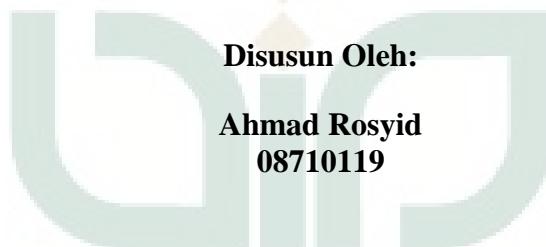


**KEBERMAKNAAN HIDUP JAMAAH MAIYAH
YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Psikologi



Dosen Pembimbing :

Satih Saidiyah, Dipl..Psy, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rosyid

NIM : 08710119

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Februari 2014



Ahmad Rosyid

NIM. 08710119

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal: Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Rosyid
NIM : 08710119
Prodi : Psikologi
Judul : Kebermaknaan Hidup Jamaah Maiyah Yogyakarta
(Proses Meraih Kebermaknaan Hidup Individu Pada Tahap Perkembangan Dewasa Awal Yang Menjadi Jamaah Maiyah Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2014
Pembimbing,


Satih Saidyah, Dipl.Psy, M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 850 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KEBERMAKNAAN HIDUP JAMAAH MAIYAH
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Rosyid

NIM : 08710119

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 16 Juni 2014
dengan nilai : 82/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Dr. Mustadin, M.Si
NIP.19820220 200901 1 006

Pengaji II

Maya Fitria, MA
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, 17-7-2014.

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



MOTTO

Hidup itu bgaikan air, mengalir, mengisikehampaan dan member kehidupan meskipun kadang rintangan menghadang iakan terus mengalir, berlabuh dipantai kematian
Hidup adalah prooses kehidupan itu sendiri

(El-Syid)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Buat Emak dan Bapak
yang do'anya selalu mengaliri nadiku*



KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillahi Robbil 'Alamin*, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapatmenyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan ilmu serta inspirasi dalam perkuliahan, beserta Bapak Oman Fathurrohman, M.Agselaku Pembantu Dekan I dan Bapak Andy Dermawan, M.Ag sebagai Pembantu Dekan III yang telah mempermudah dalam proses-proses di fakultas dan memberikan banyak motivasi.
2. Bapak Zidni.I.M, M.Si. sebagai KaProdi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, dukungan serta kepercayaan kepada peneliti.
3. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah banyak membagi ilmu dan membimbing peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mustadin taggala, S. Psi., M.Si. dan Ibu Maya Fitria, M.Si. yang telah sudi membaca naskah penelitian ini dengan seksama sekaligus menjadi dosen penguji yang kritis.

5. Jaka, Kebo, mas Udin dan mbak Sri terima kasih atas kerelaan hatinya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Keluargaku di tanah perjuangan citul, darwana, surep, untung, weni, via, budi, ucik, ayam. Keluarga besar pantry, teman-teman Psikologi 2008 dan semua teman yang tidak dapat disebutkan satu-per-satu yang pernah berbagi rasa dan cerita, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa.
7. Sahabatku dan pelangiku, terimakasih telah memberi warna dalam hidupku.
8. Kakak beserta keluarga terimakasih atas doa dan dukungan kalian. Anggun keponakan kecilku, tawa polosmu selalu membangkitkanku disaat aku rapuh.
9. Penghargaan sebesar-besarnya kepada ke dua orang tuaku tercinta, Pae dan Mae yang tak pernah lelah menyayangi, mendidik, mendoakan, memberi semangat, inspirasi, tawa, dan memberikan dukungan dalam setiap langkahku.

Terima kasih untuk semua yang telah memberikan dukungan, semangat dan keramahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini, Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Peneliti,

Ahmad Rosyid
NIM. 08710119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebermaknaan Hidup.....	16
B. Masa dewasa Awal.....	23
C. Maiyah	30
D. Pertanyaan penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Informan dan Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	39
E. Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Informan Jaka.....	42
a. Profil Informan	42
b. Proses Ber-Maiyah	44
c. Proses Meraih Kebermaknaan Hidup	48
2. Informan Udin	61
a. Profil Informan.....	61
b. Proses Ber-Maiyah	62
c. Proses Meraih Kebermaknaan Hidup.....	69
B. Pembahasan	80
1. Proses Ber-Maiyah	80
2. Proses Meraih Kebermaknaan Hidup.....	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA **109**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim dan Proses Reduksi Data Informan 1	116
Lampiran 2. Proses kategori informan 1	161
Lampiran 3. Hasil observasi dan Catatan Lapangan Informan 1	165
Lampiran 4. Verbatim dan Proses Reduksi Data Informan 2	168
Lampiran 5. Proses kategori informan 2	195
Lampiran 6. Hasil observasi dan Catatan Lapangan Informan 2	200



INTISARI

KEBERMAKNAAN HIDUP JAMAAH MAIYAH YOGYAKARTA

Ahmad Rosyid
NIM: 08710119

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses individu pada tahap perkembangan masa dewasa awal yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta dalam meraih kebermaknaan hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-fenomenologis yang lebih berfokus pada pengalaman subjektif individu. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua informan yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta meraih kebermaknaan hidup di masa perkembangan dewasa awal. Proses meraih kebermaknaan hidup kedua informan memiliki pola yang hampir sama dimulai tahap derita, pengubahan sikap, hingga menemukan tujuan hidup dan menjalani kehidupan bermakna. Kebermaknaan hidup pada informan pertama bersumber pada penghayatan terhadap pesan ibunya untuk menjadi anak sholeh (baik) yang kemudian menjadi pengaruh bagi jalan hidup yang dilaluinya. Sedangkan infarkan ke-dua, keputusan menikah menjadi menjadi titik awal optimisme dalam hidupnya. Kegiatan maiyah yang diikuti kedua informan menjadi stimulan yang mendukung jalan hidup yang dilalui, terutama informan ke-dua yang menjadikan Maiyah sebagai prinsip hidup dimana ia menemukan sesuatu yang dianggap penting, suatu nilai hidup yang dirasakan benar-benar perlu untuk dilakukan dan dijalani yaitu menjalankan kehidupannya apapun tantangan yang ada dihadapannya dihadapi dengan optimis.

Kata Kunci: Perkembangan Dewasa Awal, Maiyah, Kebermaknaan Hidup.

ABSTRACT

The Meaningfulness of Life for Maiyah Community of Yogyakarta

Ahmad Rosyid
NIM: 08710119

The purpose of this research is to understand individual processes in young adulthood to be Maiyah Community in reaching meaningfulness of life. This research uses the method of qualitative-phenomenology which focuses on the experiences of subjective individual. Generally, the results of this study showed that the two informants who joined Jamaah Maiyah, Yogyakarta were able to pursue their meaning of life at early of adulthood stage. The process of pursuing the meaning was started by suffered stage, changing attitudes, finding aim of life, and living at a meaningful life. The meaningfulness of the first informant was relied on his mother's message to be 'sholeh' (righteous) in which he learnt as a guide in his way of life. Meanwhile, the second informant, decision of marrying was a starting point bringing on optimism in his life. Maiyah activities that the two informants joined in was to be stimulants supporting the way of life they both had endured, especially for the two informants who made it as life-principle to discover something important. It was a value which was felt truly needed to do namely to run life and with any challenges would face by optimistic view.

Key Words: early adulthood development, Maiyah, meaningfulness of life



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu tahap kelanjutan perkembangan manusia dari masa remaja adalah masa dewasa. Masa dewasa dimulai sejak usia 18 tahun yang disebut sebagai masa dewasa awal hingga mencapai usia 40 tahun (Hurlock, 1993). Manusia pada tahap dewasa mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih kompleks dengan berbagai permasalahan di dalamnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi ketika memasuki masa dewasa awal adalah memilih arah hidup yang akan diambil dengan menghadapi godaan berbagai kemungkinan pilihan (Sherril dalam Jalaludin, 2007). Seseorang pada peringkat ini perlu membuat pilihan yang tepat demi menjamin masa depannya.

Manusia seiring bertambahnya usia, semakin bertambah pula masalah-masalah yang menghampiri. Hurlock (1993) menyebutkan bahwa salah satu karakteristik dewasa adalah masa banyak masalah. Adalah suatu hal yang musykil jikalau dalam keseluruhan hidupnya, manusia tidak pernah mengalami saat-saat sulit, apalagi dalam era perubahan sosial dan teknologi yang kini berkembang sedemikian cepat. Masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan seseorang bukan tidak mungkin akan memunculkan dampak negatif dalam kehidupan. Seorang bisa saja mengalami stres maupun depresi, yang bukan tidak mungkin memunculkan beragam gangguan kejiwaan.

Terkait dengan hal di atas, Atep Afia Hidayat memberitakan dalam situs kesehatan di kompasiana.com tahun 2011 (di unduh pada tanggal 6 Januari 2014) demikian:

“Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Supriyatoro (dalam Kompas, 29 September 2011) menyatakan bahwa dari populasi orang dewasa di Indonesia yang mencapai 150 juta jiwa, sekitar 11,6 persen atau 17,4 juta jiwa mengalami gangguan mental emosional atau gangguan kesehatan jiwa berupa gangguan kecemasan dan depresi. Sementara Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Dien Emawati (dalam Kompas.com, 10 Oktober 2011) menyatakan bahwa jumlah penderita gangguan jiwa ringan hingga triwulan kedua tahun 2011 mencapai 306.621 orang, naik dari 159.029 orang pada tahun 2010.”

Fenomena yang dapat dialami oleh setiap individu, dimana dan kapan saja. Kehidupan modern menuntut setiap manusia agar dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya dengan lebih baik, belum lagi tekanan-tekanan yang ditimbulkan. Seorang bisa saja mengalami stress maupun frustasi ketika berhadapan dengan masalah. Hal ini dimungkinkan karena orang belum paham bagaimana mengidentifikasi masalah, tidak dapat menempatkan indikasi permasalahan pada obyek atau subyek yang tepat, ataupun cenderung mengalami salah persepsi terhadap mekanisme munculnya masalah ataupun penyebabnya.

Fenomena umum yang dialami manusia adalah tidak lagi memiliki kepastian mengenai apa yang harus diperbuatnya dan apa saja yang sepatutnya diperbuat (Koeswara, 1987). Manusia modern tidak bisa lagi menentukan kebutuhannya, apa kebutuhannya dan bagaimana kebutuhannya itu dipenuhi tunduk pada aturan-aturan produksi dan iklan (Piliang, 1994; Keraf, 1997). Padahal, tekanan yang amat berlebihan kepada segi material dalam kehidupan

modern harus ditebus dengan hilangnya kesadaran akan makna hidup yang lebih mendalam (Arifin, 1994; Bastaman, 1996).

Era modern menawarkan berbagai akses kemudahan yang pada waktu bersamaan memunculkan simtom-simtom kehampaan. Kondisi masyarakat modern cenderung mengarah pada trend budaya materialisme dan individualisme, menyebabkan kompetisi yang makin tidak sehat. Menurut Keraf (1997) yang berkembang bukanlah individualitas dalam pengertian adanya pribadi yang kuat dengan identitasnya yang unik melainkan identitas massal, serba meniru, “serba mengikuti mode”.

Frankl (dalam Koesworo, 1992) menjelaskan mengenai gejala yang kian sering dijumpai dalam kehidupan orang-orang modern dewasa ini sebagai frustasi eksistensial. Menurutnya, sepanjang tidak disertai dengan gejala-gejala klinis tertentu, maka frustrasi eksistensial belum merupakan sebuah penyakit dalam pengertian klinis, melainkan lebih merupakan suatu penderitaan batin yang bersilang sengkarut dengan ketidaksanggupan individu dalam menyesuaikan diri untuk kemudian mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya dengan baik. Indikasi dari kemunculan frustrasi eksistensial tidak nampak jelas, namun secara umum kehadirannya ditandai dengan hilangnya kemauan, kurang inisiatif dan perasaan hampa (Frankl, 2004).

Manifestasi khusus dari frustrasi eksistensial yang ditandai oleh gejala neurotik tertentu yang tampak disebut Neurosis noogenik (Koesworo, 1992). Akan tetapi frustrasi eksistensial tidak selalu berarti sebuah permulaan dari timbulnya suatu penyakit neurosis noogenik. Neurosis noogenik tidak muncul dari konflik

antara arahan dan insting akan tetapi konflik di antara bermacam-macam nilai atau dengan kata lain muncul dari konflik moral (Schults,1991).

Crumbaugh dan Maholick (dalam Koesworo,1992) menambahkan, bahwa kekurangan makna hidup mengisyaratkan kegagalan individu dalam menemukan pola-pola tujuan dan nilai yang terintegrasi dalam hidup. Terjadi penimbunan energi yang membuat individu lemah dan kehilangan semangat untuk berjuang mengatasi berbagai hambatan, termasuk hambatan dalam mencapai makna. Cara termudah yang dapat dan seringkali dipilih individu untuk mengurangi tekanan adalah dengan melarutkan diri dalam arus pengalaman yang bersifat kompensasi dan menyesatkan, seperti alkohol, obat bius, narkoba, perjudian, dan melakukan petualangan seksual.

Tidak heran jika beragam kompensasi atau pelarianpun bermunculan. Prusyer (dalam Monks, Knoers dan Haditono, 2001) mengemukakan bahwa orang lebih cenderung untuk mencari hiburan, ketenangan, dan pemenuhan kebutuhan keamanan, kehangatan dan ketetapan daripada pembaharuan religi atau suatu cara baru yang kreatif untuk menghubungkan religi dengan tuntutan-tuntutan dunia modern. Salah satu bentuk kompensasi yang sering dijumpai adalah penyalahgunaan narkoba. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya pengguna narkoba di Indonesia, yaitu sebesar 3,8 juta jiwa dan 22% diantaranya, berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa (bnnp-diy.com, di unduh pada tanggal 1 Mei 2014).

Yogyakarta sebagai kota pelajar, terdapat banyak pelajar atau mahasiswa dari dalam maupun luar daerah yang singgah di dalamnya. Usia mahasiswa yang

tengah memasuki usia dewasa sering mengalami kebingungan dalam menghadapi problematika yang dihadapi. Belum lagi budaya hedonisme yang berkembang di kalangan pelajar atau mahasiswa sering mengaburkan tujuan dan tugas utama mereka sebagai *agent of change* (Muhammad dalam Kompasiana.com, di unduh pada tanggal 6 Januari 2013). Sebut saja Udin (bukan nama sebenarnya) mengakui pernah mengalami hal yang sama, seperti yang diungkapkannya ketika menjalani pendidikan S1:

“Waktu itu sedikit-banyak aku ki duwe masalah, masalah-masalah urepku, maslah-masalah urep kui nak waktu itu yo contone sekolah, terus biaya, tu seperti itu. Itu masalah-masalah sepele meng tak besar-besarkan ngono lho. karena yo ora maido memang hidup itukan anane meng masalah tho, tur gampang mumetan ngono lo”(Pre-eliminary, 7 September 2013).

Ada banyak idiom yang digunakan orang untuk menandai kehidupan masyarakat modern dewasa ini, misalnya *the crisis of our age*, nestapa manusia modern, padang gersang psikologis (Arifin, 1994), sindroma keterasingan (Fromm, 1996), kekosongan rohani (Leahy, 1991), ataupun *the age of anxiety* (Bastaman, 1996). Munculnya idiom-idiom semacam itu menunjukkan adanya krisis yang diderita manusia yang hidup di zaman ini. Krisis yang disinyalir bersumber pada kekosongan jiwa manusia modern akan “makna”, baik dalam arti ideologis, moral, mitologis maupun spiritual (Koeswara, 1987; Leahy, 1991; Arifin, 1994; dan Bastaman, 1996).

Persoalan makna hidup selalu muncul sepanjang sejarah pemikiran manusia dan merupakan pertanyaan yang selalu diketemukan di setiap kebudayaan dalam bentuk dan cara yang berbeda-beda (Sastrapartedja, 1993). Keinginan akan makna disebut sebagai pendorong atau motivasi utama

manusia untuk melakukan berbagai kegiatan agar hidupnya dirasakan berarti dan berharga (Frankl dalam Bastaman 2007). Pendapat yang senada dikemukakan oleh Langgulung (1986) yang menyatakan bahwa manusia dalam hidupnya terdorong oleh keinginan yang kuat untuk mencapai arti bagi hidupnya. Suatu hal yang jika berhasil dipenuhi akan menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (Bastaman, 1996).

Makna hidup adalah hal-hal yang oleh seseorang dipandang penting, dirasakan berharga, dan diyakini sebagai sesuatu yang besar serta dapat dijadikan tujuan hidup dan juga mememberikan nilai khusus pada seseorang (Koeswara, 1992). Sejumlah penelitian di beberapa negara maju menunjukkan bahwa hasrat untuk hidup bermakna benar-benar ada dan dihayati setiap orang sebagai sesuatu yang dirasakan penting dalam kehidupan manusia (Bastaman, 1996). Steger (2009) menyebutkan bahwa dari data yang dihasilkan oleh penelitian dalam empat dekade mengarah pada kesimpulan yang sama, bahwa “makna” adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia.

Manusia dalam upayanya mengatasi permasalahan, mencari kemuliaan dan meraih kebermaknaan hidupnya sering mendekatkan diri pada jalan agama (Amelia, 2011; Rambe, 2009; Lubis dan Priyanti, 2009; Aswi, 2010). Agama dapat menjadi bagian dan inti dari sistem-sistem nilai yang ada dalam kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan, dan menjadi pendorong serta pengontrol bagi tindakan-tindakan para anggota masyarakat tersebut untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya (Suparlan dalam Robertson, 1988). Di ranah lokal, di Yogyakarta terdapat beberapa kegiatan

keagamaan yang diramaikan oleh berbagai kalangan yang kebanyakan dari mereka adalah pemuda.

Maiyah adalah salah satu kegiatan yang dimaksudkan. Maiyah merupakan suatu forum kegiatan diskusi atau semacam pengajian yang diasuh oleh Emha Ainun Najib sejak tahun 2001 (wikipedia. org, di unduh pada tanggal 26 November 2012). Meskipun demikian, standar yang biasa ditemui dalam sebuah acara pengajian tidak benar-benar menjadi dominan, sebab di dalamnya lebih banyak mengajarkan semangat hidup, sikap toleran dan hidup bersama dalam konstribusi kebaikan. Kegiatan ini menawarkan alternatif kebudayaan yang tidak membahayakan jiwa masyarakat, dengan bergembira dan diridhoi Allah di dunia dan akhirat (wikipedia. org, di unduh pada tanggal 26 November 2012).

Maiyah selain diisi dengan sholawat, wirid, doa, kesenian dan musik, kegiatan ini lebih menekankan pada komunikasi sosial yang komprehensif dan mengajak diri pada kesadaran atau perenungan akan nilai-nilai kemanusiaan, berfikir tentang siapa, mengapa, dan apa tujuan kehidupan kita. Maiyah adalah stimulan yang banyak memberikan pelajaran, membuka wawasan ataupun memberi wacana dan manfaat tersendiri bagi masing-masing individu. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh beberapa jamaahnya sebagai berikut:

“Aku nang kono pertamane pengen nanges melu koyo ngono kui, mbuka wawasan, mbuka pikiran, mbuka atilah” (Jaka, 2013).

“Jadi pengen kesana itu kadang menemukan rumus hidup yang secara tersirat disana oleh Cak Nun yang ternyata dalam realitas kehidupan itu menjadi senjata kita untuk menghadapi hidup” (Sengkuni, 2013).

“... keuntungan nganu, pikiran, hati itu nggak mudah terkontaminasi, terus nggak mudah marah, nggak mudah loyo kui lho minimal keuntungan.(Udin, 2013)”

Orang Maiyah adalah orang hidup yang menghadapi kehidupan dengan tuntas menjalaninya, merenungi, menghayati, menangisi dan menertawakannya (Najib, 2007). Orang-orang Maiyah atau biasa disebut dengan Jamaah Maiyah meluangkan waktu, mendengarkan dan menggali dalam dirinya. Suatu sikap, olah fikir, bertindak dan berimajinasi untuk mengatasi dunia atau permasalahan yang dihadapinya. Hampir setiap manusia dibekali kemampuan mengambil jarak terhadap berbagai kondisi di luar dirinya maupun terhadap diri sendiri (Frank dalam bastaman, 1996). Mentransendir diri dari lingkungannya walaupun lingkungan yang dihadapinya sangat menindas dan penuh penderitaan (Frankl, 2003).

Jamaah Maiyah adalah orang yang hidup dalam situasi dan kondisi sosial yang berpeluang besar menimbulkan permasalahan seperti yang tergambar di muka. Jamaah dalam perjalannya akan mengharapkan agar semakin familiar dengan masalah, menghadapinya dengan jiwa besar dan penuh tanggung jawab seiring dengan kematangan usianya. Individu dalam tahap usia dewasa dianggap telah memiliki tanggung jawab serta sudah menyadari akan makna hidup (Jalaludin, 2007). Individu yang sudah mengerti tentang tujuan hidup berusaha mencari jati diri dengan cara mengeksplorasi segala potensinya akan memiliki makna hidup lebih baik.

Ada banyak kesesuaian yang didapati dari analisa awal tentang jamaah Maiyah dengan proses pencarian diri dalam menemukan kebermaknaan hidup. Seseorang membutuhkan sebuah momentum yang tepat pada saat ia memulai tahap kedewasaanya. Secara umum jamaah Maiyah memiliki komposisi usia yang

cukup mewakili kriteria kedewasaan seseorang maupun kelompok. Cukup relevan sebagai titik pembahasan karena Maiyah hari ini begitu menyita perhatian berbagai kalangan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat proses individu pada tahap perkembangan masa dewasa awal yang menjadi jamaah Miayah dalam meraih kebermaknaan hidup.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana proses individu pada tahap perkembangan masa dewasa awal yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta dalam meraih kebermaknaan hidup?”.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk mengetahui serta mengeksplorasi proses individu pada tahap perkembangan dewasa awal yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta dalam meraih kebermaknaan hidup.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan untuk memperdalam dan memperkaya khasanah ilmiah akan bahasan kebermaknaan hidup dalam lingkup psikologi klinis dan psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan atau sumbangan informasi bagi dunia akademis mengenai pentingnya menemukan makna hidup pada setiap individu dan memanfaatkan potensi yang dimiliki

agar bisa terus maju dalam hidup. Maiyah menjadi salah satu contoh kegiatan yang dapat membantu seeseorang dalam menemukan kebermakanaan hidupnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini akan mengungkap proses individu pada tahap perkembangan masa dewasa awal yang menjadi jamaah Maiyah dalam meraih kebermaknaan hidup. Beberapa penelitian digunakan sebagai tinjauan dalam penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dalam hal keaslian untuk dapat memiliki perbedaan yang mendasar dari beberapa penelitian terdahulu. Keaslian penelitian ini akan diungkap berdasarkan pembahasan beberapa penelitian terdahulu, yang nantinya dapat membedakan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Arifatunnisa (2010) yaitu, “*Hubungan Adversity Quotient dengan Makna Hidup Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*”. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif ini memiliki tujuan Untuk mengetahui tingkat *adversity quotient*, tingkat makna hidup serta mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan makna hidup mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *adversity quotient* mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang rata-rata berada pada kategori sedang dengan prosentase 71,11% (32 mahasiswa). Sedangkan tingkat

makna hidup mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga berada pada kategori sedang dengan prosentase 66,66% dengan jumlah 30 mahasiswa. Adapun korelasinya, menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan dengan nilai ($r = 0,610$; $sig < 0,01$) atau taraf signifikansi 1% antara *adversity quotient* dengan makna hidup.

Penelitian Mazaya dan Supradewi (2011) dengan judul “*Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara konsep diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja putri di Panti Asuhan Sunu Ngesti Tomo Jepara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi $r_{xy} = 0,595$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kebermaknaan hidup pada remaja di Panti Asuhan Sunu Ngesti Utomo Jepara. Artinya semakin tinggi konsep diri yang dimiliki remaja maka, semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya.

Penelitian Amalia (2011) yaitu, “*Hubungan Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal di RSPAU Halim*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan religiusitas dengan kebermaknaan hidup pada pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa di RSPAU Halim Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

positif dan signifikan religiusitas dengan kebermaknaan hidup pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisa di RSPAU Halim, Jakarta.

Penelitian Erfiana (2013) dengan judul “*Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Kemandirian pada Remaja*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebermaknaan hidup dengan kemandirian pada remaja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Prambanan Sleman Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala kemandirian dan skala kebermaknaan hidup. Analisis dengan menggunakan teknik korelasi dari Pearson’s Product Moment dan bantuan komputasi statisic program SPSS 18.00 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel kebermaknaan hidup dengan variabel kemandirian pada remaja. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r = 0,497$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hasil kategorisasi menunjukkan 115 subjek penelitian terdapat 60,87% memiliki kemandirian pada kategori sedang, 68,7% memeliki kebermaknaan hidup pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel kebermaknaan hidup dengan variabel kemandirian pada remaja.

Penelitian lain yaitu “*Perbedaan Tingkat Kebermaknaan Hidup Remaja Akhir Pada Berbagai Status Identitas Ego Dengan Jenis Kelamin Sebagai Kovariabel (Penelitian Terhadap Mahasiswa Madura Di Surabaya)*”. Penelitian Alvian dan Suminar (2003) ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat kebermaknaan hidup pada mahasiswa dari Madura

yang memiliki status identitas *achieve*, *moratorium*, *foreclosure* dan *identity-diffusion*, dengan mengendalikan variabel jenis kelamin. Hasil analisis data dengan menggunakan analisis kovariansi 1-jalur, diperoleh nilai F sebesar 3.995 dan $p=0.010$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai untuk p signifikan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat kebermaknaan hidup pada mahasiswa dari Madura yang memiliki status identitas *achieve*, *moratorium*, *foreclosure* dan *identity-diffusion*, dengan mengendalikan variabel jenis kelamin, dapat diterima. Sedangkan hasil uji-t untuk tiap pasangan kelompok, hanya menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk kelompok status identitas *achieve* dengan *moratorium* ($p=0.014$), kelompok *moratorium* dengan *foreclosure* ($p=0.002$) serta kelompok *foreclosure* dengan *identity-diffusion* ($p=0.015$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel status identitas ego dapat digunakan sebagai pembeda bagi tingkat kebermaknaan hidup pada komunitas mahasiswa dari Madura, apabila dilakukan pengontrolan secara statistik terhadap variabel jenis kelamin.

Kelima penelitian di atas mengusung aspek psikologis yang sama dengan penelitian ini yaitu kebermaknaan hidup, namun secara metodologi kelimanya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Suminar dan Alvian (2003), Arifatunnisa (2010), Amalia (2011), Mazaya dan Supradewi (2011), serta Erfiana (2013) menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini sendiri digunakan pendekatan kualitatif. Subjek ataupun informan yang akan digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan subjek pada keempat penelitian tersebut yang berfokus pada remaja (Suminar dan Alvian (2003);

Arifatunnisa (2010); Mazaya dan Supradewi (2011); serta Erfiana (2013)). Penelitian ini sendiri akan menggunakan individu yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta dengan spesifikasi usia dewasa awal.

Penelitian mengenai kebermaknaan hidup sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Lubis dan Priyanti (2009) dengan judul “*Makna Hidup pada penderita Kanker Leher Rahim*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penulisannya dan tujuannya adalah mengetahui bagaimana gambaran makna hidup penderita kanker leher rahim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker leher rahim mengalami tiga penyebab penderitaan yaitu kematian, rasa sakit dan rasa bersalah. Ke dua subjek dalam penelitian ini menemukan makna hidup dengan sumber yang berbeda, yaitu dengan penghatan nilai kreatif dan ibadah.

Hasil penelitian lainnya oleh Rambe (2009) yaitu, “*Kebermaknaan hidup pada remaja yang hidup di jalanan dan mengalami kekerasan*”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kekerasan dan kebermaknaan hidup yang dialami oleh remaja anak jalanan serta mengapa ia memiliki kebermaknaan hidup yang seperti itu dan bagaimana proses perkembangan kebermaknaan hidup pada remaja anak jalanan yang mengalami kekerasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memahami dirinya dengan pengalaman masa lalu, ia melupakan pengalaman tersebut dengan mendekatkan diri pada Tuhan serta melakukan segala perintah dan menjauhi larangannya yang diajarkan oleh agama.

Kemudian penelitian Permata & Hanifah (2009) yaitu, “*Kebermaknaan Hidup Pada Orang Tua Dengan Anak Retardasi Mental di Kota Malang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebermaknaan hidup orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan narasi yang terfokus pada penemuan makna dan penghayatan bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua subjek mampu mengubah penghayatan tak bermakna menjadi penghayatan bermakna, tetapi pola kebermaknaan hidupnya tidak sama.

Penelitian diatas walaupun mengangkat tema dan metode serupa dengan penelitian ini, namun subjeknya berbeda. Kesamaan tema maupun metode penelitian menjadi urgensi penelitian yang akan dilakukan. Asumsi dasar yang mengatakan bahwa setiap manusia itu unik menjadikan dinamika masing-masing individu menarik untuk dikaji. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber atau informan penelitian. Informan utamanya adalah individu yang menjadi jamaah Maiyah Yogyakarta. Sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian dengan tema kebermaknaan hidup yang menggunakan jamaah Maiyah sebagai subjek penelitiannya.

Melihat bukti-bukti keaslian yang telah dipaparkan, peneliti menjamin keaslian penelitian ini dan merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pemilihan kriteria subjek, fokus penelitian, maupun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini tentunya dapat menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah hasil karya peneliti sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebermaknaan hidup yang diraih kedua informan dalam penelitian ini merupakan sebuah proses yang panjang dan penuh tantangan. Kedua informan yaitu Jaka dan Udin memiliki nilai serta tujuan hidup yang berbeda, namun pada proses meraih kebermaknaan hidup terdapat pola yang hampir sama. Proses meraih kebermaknaan hidup yang dijalani kedua informan memiliki pola yang hampir sama dengan lima kategorisasi penemuan makna hidup yang disampaikan oleh Bastaman (1996).

Keduanya sama-sama pernah mengalami kejadian yang tidak menyenangkan dalam hidup mereka yang oleh Bastaman (1996) disebut sebagai tahap derita atau penghayatan hidup tidak bermakna. Dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi serta hasrat dalam diri yang membawa pada pengubahan sikap agar menjadi lebih baik. Pengubahan sikap yang dilakukan membawa kedua informan menemukan tujuan yang benar-banar ingin mereka raih dan sekaligus mengarahkan hidup mereka.

Makna hidup yang Jaka hayati adalah nasihat ibunya untuk menjadi anak sholeh (baik) sebagai hal yang dianggapnya penting, memberi arah kehidupan yang kemudian dijadikan sebagai tujuan hidup yang ia letakkan di bawah telapak kakinya. Sedangkan Udin, keputusannya untuk menjalani kehidupan rumah tangga telah merubah dan menjadi titik awal optimisme dalam hidupnya, selain dari kegiatan Maiyah yang pola kehidupan di dalamnya ia jadikan sebagai prinsip hidup. Udin melalui forum maiyah menemukan sesuatu yang dianggap penting,

suatu nilai hidup yang ia rasakan benar-benar perlu untuk ia lakukan dan ia jalani yaitu menjalankan kehidupannya apapun tantangan yang ada dihadapannya dihadapi dengan optimis. Hal-hal tersebut telah memicu perubahan dalam diri mereka untuk menjalani hidup yang lebih dewasa dan lebih baik lagi.

Ke-duanya mengikuti kegiatan maiyah di usianya yang menginjak tahap perkembangan dewasa awal. Maiyah yang selama ini ke dua informan ikuti merupakan sebuah stimulan atau media yang mereka gunakan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik maupun meraih tujuan mereka terutama Udin menjadikannya sebagai prinsip hidup. Maiyah yang selama ini mereka hayati merupakan kegiatan yang mengarahkan mereka untuk menyadari kesempatan, kemungkinan apa yang dapat lakukan dalam situasi tertentu. Maiyah memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam melihat dan menjalani kehidupan bagi ke dua informan yang tengah berada dalam tahap perkembangan dewasa awal, di mana pada masa tersebut permasalahan yang mendominasi adalah seputar menentukan arah hidup dan menghadapi berbagai godaan.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian ini, ada beberapa saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Informan

Hendaknya informan untuk senantiasa mempertahankan apa yang telah diraih, karena hal tersebut secara personal dapat membangun pribadi yang dewasa dan matang. Pencarian akan kebermaknaan hidup akan berlangsung selama kehidupan itu berlangsung sehingga saran untuk ke dua informan

hendaknya untuk terus menggali dan memperdalam potensi diri yang nantinya dapat digunakan untuk mengatasi dunia (masalah). . Selain itu, nilai-nilai yang telah dipelajari di dalam Maiyah dapat digunakan untuk menyiasati terjadinya konflik dalam hidup bermasyarakat.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperdalam lagi dari segi ketidakbermaknaan dan kebermaknaan hidup, dari segi Maiyah, atau dari subyek penelitiannya (informan) yang dapat diperdalam melalui persepektif kebudayaan maupun sisi religiusitasnya. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, baik penelitian yang sejenis atau yang berbeda dalam ilmu psikologi.

3. Masyarakat

Kebermaknaan hidup adalah sesuatu yang unik, apa yang berarti bagi seseorang belum tentu berarti bagi seorang yang lain. Setiap orang akan memiliki makna yang berbeda, tinggal bagaimana ia berusaha menggali dalam diri, menyadari, menghayati ataupun terus berkarya dalam bidang yang tengah ditekuni. Maiyah adalah media atau stimulan yang dapat merangsang seseorang untuk menyadari dan menggali potensi diri ataupun sekedar membuka wawasan. Instrumen untuk meraih kebermaknaan hidup adalah manusia itu sendiri. Maiyah sebagai kegiatan yang dapat membantu seseorang dalam menemukan makna hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (Penyunting). 2002. *Analisis Eksistensial untuk Psikologi & Psikiatri*. Bandung : Refika Aditama.
- Afifuddin & Saebani, B.A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amelia, Lia. (2011). Relationship With Religiosity Meaningfulness Kidney Failure Of Life In Patients In Terminal RSPAU Halim. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Psikologi Gunadarma.
- Arifatunnisa. (2009). Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Makna Hidup Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Arifin, S. (1994). *Modernitas: Dialektika dan Masa Depan Agama dalam Masyarakat Pascamodern, Postmodern dan Masa Depan Peradaban*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Az-Zayn, S. A. (1983). *Thariq al-Iman*. Beirut: Dar al Kitab
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih Hidup Bermakna, Kisah Pribadi dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikolog untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, R., Taylor, S.J. (1975). *Introduction to Qualitative Research Methode*. New York: John Willey and Sons.
- Chaplin, JP. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Denzin, K. N. & Yvonna S. L. (2009). *Hand Book of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erfiana, L. R. (2013). Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Kemandirian pada Remaja. *Jurnal*. Fakultas Psikologi UAD

- Faqih, M. (2013). Hedonisme Terhadap Kaum Intelektual. Di unduh pada tanggal 6 Januari 2013 melalui <http://sosbud.kompasiana.com/2013/03/12/hedonisme-terhadap-kaum-intelektual--542002.html>
- Frankl, V. E. (2003). *Logoterapi, Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V. E. (1968). *The Doctor and The Soul: from Psychotherapy to Logotherapy*. New York: Vintage Books.
- Frankl, V. E. (2004). *Man's Search for Meaning*. Bandung: Nuansa.
- Fromm, E. (1996), *Lari Dari Kebebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, C. S. & Gardner L. (1993). *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, editor Dr. A. Supratiknya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hanifah, A. P. U. (2009). Kebermaknaan Hidup Pada Orang Tua Dengan Anak Retardasi Mental di Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Hidayat, A. A. (2011). 17,4 Juta Orang Alami Stres dan Depresi. Diunduh melalui <http://kesehatan.kompasiana.com/kejiwaan/2011/10/24/174-juta-orang-almi-stres-dan-depresi-406096.html> pada tanggal 6 Januari 2013.
- Hurlock, E. (1996). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ivey, A. E., Mary, B. I. & Lynn, S. M. (1993). *Counselling and Psychotherapy, a Multicultural Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
- Jalaludin. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jamaah Maiyah. (2011). Wikipedia. Di unduh pada tanggal 26 November 2012 melalui http://id.wikipedia.org/wiki/Jamaah_maiyah 22 okt 11.
- Keraf, A. S. (1997). Bisnis : Sebuah Kebudayaan. *Jurnal Unisia*.
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koeswara, E. (1987). *Psikologi Eksistensial, Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi, Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.
- Langgulung, H. (1986). *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al Husna.

- Leahy, L. (1994). *Esai Filsafat Untuk Masa Kini, Telaah Masalah Roh-Materi Berdasarkan Data Empiris Baru*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Lubis, N. L & Priyanti, D. (2009). Makna Hidup pada Penderita Kanker Leher Rahim. Sumatera : *Majalah Kedokteran Nusantara*.
- Mamppiare, A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional
- Mazaya, K. N. & Supradewi, R. (2011). *Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan*, *Jurnal Penelitian*. Semarang: Proyeksi.
- Memprihatinkan, Kasus Bunuh Diri di Indonesia. (2014). *Republika Online*. Di unduh pad atanggal 20 Januari 2014 melalui <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/01/m4y5uz-memprihatinkan-kasus-bunuh-diri-di-indonesia>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J, dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers
- Muus, R. E. (1988). *Theories of Adolescence*. New York: Random House.
- Najib, E. A. (2007). *Orang Maiyah: Terang dalam Kegelapan Kaya dalam Kemiskinan*. Yogyakarta: Progres.
- Narkoba Cederai Anak Bangsa. (2013). *Bnnp-diy*. Di unduh tanggal 1 Mei 2014 melalui <http://bnnp-diy.com/posting-161-narkoba-cederai-anak-bangsa.html>
- Nilai maiyah. (2011). *Caknun.com*. di unduh pada tanggal 26 November 2012 melalui <http://www.caknun.com>
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2007). *Human Development. (10th Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Piliang, Y. A. (1994). Terkurung Di antara Realitas-realitas Semu, Estetika Hipperealitas dan Politik Konsumerisme. *Majalah Ulumul Qur'an*
- Poerwandari, E.K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Positive Psychology. (2007). University of Pennsylvania. Di undug pada tanggal 29 Desember 2012 melalui <http://www.ppc.sas.upenn.edu>.

- Rambe, F. (2009). Kebermaknaan Hidup pada Remaja yang Hidup di Jalanan dan Mengalami Kekerasan. *Jurnal penelitian*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Rathi, N. & Rastogi, R. (2007). Meaning in life and psychological well-being in preadolescents and adolescents. *Jurnal of the Indian Academy of Applied Psychology*.
- Robertson, R. (1988). *Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: CV Rajawali.
- Rozi, M. & Sairin, S. (2005). Negeri Kecil Di Negeri Besar: Studi Tentang Upacara Ritual Komunitas Maiyah di Bantul Yogyakarta. *Jurnal penelitian*. Yogyakarta: Humanika.
- Santoso, T. W. (2007). Penyebab Utama Kemiskinan, 50.000 Orang Indonesia Bunuh Diri. Di unduh pada tanggal 6 Januari 2013 melalui **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Santrock, 2002. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sastrapradja, M. (1993). *Apakah filsafat manusia itu? Manusia Dalam Pijar-Pijar Kekayaan Dimensinya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan, Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Seligman, M. E. P. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung. PT Mizan Pustaka.
- Steger, M. F. (2009). To Mean, or Not To Mean Meaning's a unique expression of flourishing, but what's it mean?. Di unduh pada tanggal 29 desember 2012 melalui <http://www.psychologytoday.com/blog/the-meaning-in-life/200903/mean-or-not-mean>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, R. D. & Alvian, I. N. (2003). Perbedaan Tingkat Kebermaknaan Hidup Remaja Akhir Pada Berbagai Status Identitas Ego Dengan Jenis Kelamin Sebagai Kovariabel (Penelitian Terhadap Mahasiswa Madura Di Surabaya). *Jurnal penelitian*. INSAN Media Psikologi.
- Takwin, B. (2007). *Psikologi Naratif: Membaca Manusia sebagai Kisah*. Yogyakarta: Jalasutra

Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat bahasa.

WHO Serukan Pencegahan Bunuh Diri. (2010). [indonesian.cri.cn](http://indonesian.cri.cn/201/2012/09/10/1s131040.htm). di unduh pada tanggal 9 Januari 2014 melalui <http://indonesian.cri.cn/201/2012/09/10/1s131040.htm>.



VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama : Jaka (nama disamarkan)
 Usia : 27 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 6 Februari 2013
 Durasi : 47 menit 37 detik
 Lokasi Wawancara : Sapan, GK1 RT/RW 19/16
 Wawancara ke : 1
KODE : W1

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	Terimakasih saudara Jaka sudah mau jadi subjek penelitian. Iya Langsung saja kewawancara ya mbah?		
5	Pengalaman hidup anda selama ini seperti apa ya mbah, pengalaman dalam menghadapi masalah atau apa misalnya?		
10	Boleh Bisa diceritakan mungkin apa yang pernah dialami? Yo macem-macem ya,		
15	Yang apa? Semuanya? Yang itu berkesan dikehidupan anda Apa ya hehehe, berkesan...emm <i>every moment has...</i> punya kesan sendiri-sendirilah, semisal aku ketemu kamu gitukan itu ada kesan tertentu tapi ya sering kali saya lupa. Jadi sampai yang bener-bener apa ya... bener-bener wah gitu kayaknya... gak ada ya.	Punya kesan sendiri-sendiri Bener-bener wah	J: B14W1 J: B16W1
20	Terus sejak kapan si anda mengikuti kegiatan Maiyah? 2 tahun yang lalu apa ya... sekitar 2 atau 3 tahun yang lalulah, 2009 apa ya, Anda tau informasi Maiyah itu dari siapa?	2 Tahun	J: B21W1
25	Oh kalo itu dari temen, diajak Terus anda tertarik gitu, langsung tertarik dengan kegiatan itu? Ya Kesan pertama apa yang membuat anda tertarik?	Dari temen, diajak Tertarik	J: B24W1 P: B25W1
30	E... terbuka. Terbukaanya? Biasanekan pengajian itu..apa ya.. fiqh biasanya yang dibahas itu fiqh, syari'atlah, sholat terus ibadah-ibadah mahdhooh, sunnah-sunnah, ritual. Tapi kalo diMaiyah ituakan semuanya bisa dibahas disana. Ia membuka fikiran membuka hati gitu.	Terbuka	J: B29W1
35	Terus setelah kesan pertama itu anda terus tertarik untuk mengikuti kegiatan yna kedua, ketiga?	membuka fikiran membuka hati	J: B35W1

	Ya, terlebihkan cuma sebulan sekali jadi gak terlalu... ya bisa dibilang tidak membosankan	cuma sebulan sekali Tidak membosankan	J: B38W1 J: B39W1
40	Disela-sela waktu anda bagaimana anda mengisi waktu untuk mengikuti kegiatan itu? Untungnya saya kerja <i>freeland</i> ya.. kuliah juga sudak tidak ada teori, jadi tidak ada spend...opo..time khusus untuk itu ndak, Setiap tanggal 17 ya karena.. ya itu tadi.	Kerja freeland Time khusus	J: B42W1 J: B43W1
45	Apa anda rutin mengikuti kegiatan ini? Cukup rutin, kecuali waktu ada kontrak kerja 3 bulan itu kan diluar kota jadi gak bisa ikut, berapa bulan yang lalu, asik og.	Cukup rutin	J: B47W1
50	Yang melatar belakangi anda mengikuti Maiyah sendiri itu seperti apa? E... butuh pencerahan, nek bahasa keranya tu ya pencerahan, sebenarnya aku tu kesana pengen menangis tukan, ya Alhamdulillah kesampaian itu yang kedua saya sampai nangis, yang kedua kalo gak salah ya.	Asik og	J: B49W1
55	Emm sampai kegiatan yang ke2 tu Baru.. Ya he e waktu sholawatan itu. Ya kadang apa ya..e..banyak orangkan bilang orang yang baik itu kan yang jujur ya, bahkan untuk jujur kepada diri sendiri itu susah. Nah salah satu bentuk kejujuran kita itu ya kita bisa sampai nangis, mengingat apa ya..ya mungkin setiap orang ingin baiklah.	Butuh pencerahan Pengen menangis Kesampaian Yang kedua	J: B53W1 J: B53-55W1
60	Pencerahan seperti apa yang anda dapatkan dari situ? Aku tu susah kalo suruh nangis, artinya egonyakan gede kita mau mengakui kesalahan itu kan susah apalagi tentang orang gitu, tapi tetep sajakan ya saya gak tau mungkin naif juga sih. Ingin bahwa oh ya Tuhan saya juga salah gitu tapi saya juga butuh. Nha nangis itu merupakan sebuah upaya untuk jujur pada Tuhan, saya pikir seperti itu. Mungkin kalo orang nangis gitu em mungkin itu doa menurut saya, kita sedih gitukan sampai apa ya..gak punya solusi atau gak tertahan kan tu <i>ngerentek atine ngono lho</i>	Waktu sholawatan itu Yang baik, yang jujur	J: B58-60W1
65	Berarti sebelum anda mengikuti Maiyah tu adakah kegiatan lain yang anda ikuti untuk e yang anda katakan tadi mencari pencerahan itu? Ya saya sendiri biasanya si, kalo kegiatan secara eksklusif apa itu ndak selalu mencari sendiri.	Bentuk kejujuran, nangis	J: B61-22W1
70	Terus bagaimana anda mencari dalam kesendirian anda itu? Sebenere gampang tinggal kita peka saja, contohnya gini saya itu orang yang sebenarnya agak cengeng cuma cengeng yang agak aneh saya kira. Saya pulang kuliah semisal ya, saya lewat timoho saya liat ibu-ibu	Aku tu susah kalo suruh nangis	J: B66W1
75		Sebuah upaya untuk jujur pada Tuhan	J: B71-73W1
80		<i>Ngerentek atine</i> Kegiatan lain	J: B75W1 P: B76W1
85		Sendiri	J: B79W1
		Peka saja	J: B83W1
		Cengeng yang agak aneh	J: B85W1

90	bawa apa namanya barang dagangan yang sudah tua, bukan barang dagangan yang menarik contohnya saja semisal dia dagang tembikar atau yang dari tanah liat ito lho Ya ya ya Itu kan tidak setiap hari mungkin laku, neng ndalan yo nanges..ya kepekaan aja ya	neng ndalan nanges kepekaan aja ya	J: B93-94W1
95	Berarti cara anda sebelum apakah setelah anda mengikuti Maiyah dalam beberapa waktu itu anda masih sering melakukan itu sendiri atau seperti apa?		
100	Ya, ya.. maksute kalo melakukan tu koyo ngono tu sengojo yo, saya kira tu ya dadi..apa ya gak tau bawaan atau kebiasaan ya, mungkin karena saya termasuk orang yang <i>over thinking</i> terlalu banyak berfikir berlebihan gitu, ya tu juga kekurangan saya kira artinya e..saat seorang lain tidak menganggap tu persoalan saya bisa jadi anggap itu soal. Contohh nak konkret semisal hal yang remeh saja kebersihan semisal, sayakan ngontrak 3 orang gitukan e sebenarnya yang dimiliki kita bersama itu kan rumah kontraan itu Cuma yang personal itu kan kamar masing-masing kamar. Nha bagi saya tu seharusnya setiap orang tu punya kesadaran untuk bersama-sama membersihkan rumah gitu. Nha kalo saya menunggu yang lain gitu itu gak akan..gak akan sampek setiap hari mereka mau bersih atau segala macem. Kita harus peka, o wes kotor yo sudah kita bersihkan, itu tu menurut saya persoalan serius.	Bawaan atau kebiasaan Orang <i>over thinking</i>	J: B100-102W1
105		Hal yang remeh kebersihan	J: B105W1
110		kesadaran	J: B110W1
115	Terus dengan pikiran anda yang seperti itu, apakah anda pernah mencoba untuk menceritakan pada orang lain ketika anda mendapatkan masalah?	Persoalan serius Menceritakan	J: B115W1 P: B117W1
120	O... saya lebih seneng menyimpan itu untuk diri saya sendiri si karna itu bisa jadi bukan masalah bagi orang lain. Saya dulukan pernah ngontrak juga sama orang juga. Sebenarnya orangnya gak seneng bersih-bersih itu, saya pernah untuk ngubah, nunggu apakah dia punya kesadaran atau tidak sampai satu bulan tu sama sekali gak bersihin rumah. Berasa gak juga ya udah saya gak.. gak apa ya gak suka kalo mbok kamu mbersihin ini gini-gini menerangkan detil gitu gak suka, saya lebih seneng me..memberitahunya lewat o ya saya mbersihin ato apa.	Lebih seneng menyimpan	J: B120W1
125		Punya kesadaran	J: B125W1
130	E..apa anda punya tujuan dalam hidup ini, tujuan hidup yang membawa anda sampai saat ini? Tujuannya itu cukup simpel tapi justru karena sederhana itu jadi cukup susah. Jadi orang yang baik aja, artinya ya baik dalam banyak hal contohnya misal	Menerangkan detil Memberitahunya Tujuan Hidup Simpel Jadi orang yang baik aja	J: B128W1 J: B129W1 P: B131W1 J: B133W1 J: B134W1
135			

140	saya bisa dadi orang yang saat saya bertemu njenengan semisal itu juga jadi orang yang baik, bagi diri saya sendiri juga baik bagi anda. Ya seperti itu, artinya tidak punya target yang o..saya pengen punya ini, saya ingin mencapai itu enggak tapi saya ingin mencoba baik. Dan itu saya kira ya itu karena justru saya terlalu abstrak mungkin ya jadi dilihat orang saya tidak pernah mencapai apapun.	Tidak punya target	J: B139W1	
145	Dalam hal anda meraih menjadi orang yang baik itu, apa yang pernah anda perbuat? E..sadar itu yang paling penting. E.. karena sadar itu sesuatu yang sangat sulit menurut saya, artinya gini bahkan saat ini saya ngobrol sama njenengan itu ya mungkin saya sadar atau mungkin saya gak sadar gitu, karena kita asik ngobrol jadinya jadi terkecoh dengan keasikan itu. Saya gak tau apa si yang hendak ditanyakan semisal, apa yang paling penting nha seperti itu. Itu saja mencoba untuk senantiasa tetap sadar kan kalo kita sadar kita jadi waspada tho. Nha kalo dah sadar kita jadi punya..apa ya semacam guid jangan sampai kita melenceng dari rambu-rambu yang baik itu.	Terlalu abstrak	J: B142-143W1	
150		Sadar	J: B146W1	
155	Jadi bisa dibilang anda mengikuti Maiyah ini dengan kesadaran anda sendiri? <i>Hemm ya bisa, ya aku nang kono pertamane pengen nanges melu koyoo ngono kui, mbuka wawasan, mbuka pikiran, mbuka atilah.</i>	Waspada Punya guide	J: B154W1 J: B155-157W1	
160	Kembali bahwa kesan pertama anda disana kan pengen nangis, bagaimana anda berfikir bahwa anda bisa menangis dalam forum itu? <i>Hemm ya bisa, ya aku nang kono pertamane pengen nanges melu koyoo ngono kui, mbuka wawasan, mbuka pikiran, mbuka atilah.</i>	Kesadaran sendiri Ya bisa	P: B159W1 J: B160-162W1	
165	Mungkin pengajian kan lucu, biasanya bukan kita mendeskripsikan pengajian-pengajian lain ya. Misalkan kalo sekarang pake seragam, sholat di mesjid, ada satu narrator “kiyai” yang itu akan menceritakan segala ilmu yang dia miliki dan semua tu jadi pendengar. Tapikan kalo di Maiyah itu e.. siapapun bisa kesana mboh kui copet, mboh kui opo segala macem, dan tidak harus pake e.. kostum-kostum yang berkesan islami gitu. Yo kadang-kadang cok mau pake baju muslim gak popo cuman ya saya kira niatan dari sono yang penting, dan setiap orang punya kesempatan untuk bicara disana gitu. Kan disana pembicaranya Cak Nun, nha Cak Nun disitu sebenarnya fasilitator atau mediator saja. Walaupun karena dia lebih banyak tau dia sering nganu memberikan wacana-wacana yang membuka kita menjadi ya tokoh lainnya diundang kan gitu.	Lucu	J: B165W1	
170		Maiyah itu	J: B171-174W1	
175		Niatan dari sono Kesempatan	J: B176W1 J: B177W1	
180	Apakah yang anda harapkan itu dari apa yang dikemukakan oleh caknun itu, atau dialognya,	Fasilitator atau mediator	J: B179W1	
		Harapkan	P: B183W1	

185	<p>atau seperti apa?</p> <p>E.. apa ya.. kalo kita terbuka wawasan, terbuka pikiran, terbuka hatikan kita jadi bisa lebih banyak sadar to. Ya dengan kita sadar kita punya kekurangan kita..salah “terhadap Tuhan” ya terutama itu yo..</p>	<p>Terbuka Lebih banyak sadar Kekurangan Salah <i>Tujuane mung nanges</i> Peran masing-masing</p>	J: B186W1 J: B187W1 J: B188W1 J: B189W1 J: B190W1 J: B191-195W1
190	<p><i>tujuane mung nanges</i> pada akhirnya gitu. Ya semuanya punya.. apa ya peran masing-masinglah entah itu dialognya, sholawatannya gitu, kan gak jarang ada apa namanya pengunjung yang datang terus dia ngomong didepan membicarakan persoalannya gitu, nha disitu kita jadi terbuka juga tho, gak cuma kita yang punya masalah ya seperti-seperti itu.</p> <p>Emm dari pertemuan pertama saja, apa yang anda dapatkan dari Maiyah?</p>	Gak cuma kita yang punya masalah	J: B195-196W1
195			
200	<p>Ya itu terbuka pikiran, atine terbuka, karena saya tu agak..agak susah mendengarkan, apalagi saat ceramah agama terutama. Saya bukan orang yang e..apa ya.. ya rajin beribadahlah sholat segala macem. Jadi sering kali kalo saya denger ceramah gak sengaja, atau khotbah jum’at habis tu sakit ati justru, “wah ini kalo orang kaya gini-gini tu nanti celaka, neraka, dosa” tu jadi nggak sreg gitu, walaupun itu maksudnya tidak menyindir tapi ya..saya kok kena terus gitu lho, ya mungkin karena saya nggak baik dalam hal syariat itu.</p> <p>Tapi dalam Maiyah malah kita diberi keterbukaan seperti itu?</p>	<p>Terbuka Susah mendengarkan Bukan orang yang rajin beribadahlah</p>	J: B199W1 J: B200W1 J: B201-202W1
205			
210	<p>..artinya bukan terbuka akhire ra popo kowe ra sholat atau gak apa gak, cuman dengan itu kita bisa dengan terbukanya pikiran dan hati itukan kita bisa mengupayakan setidaknya perbuatan baik lainnya. Setiap orangkan ingin dihargaikan, setiap orang ingin.. ya dianggap ada-lah apalagi kalo sudah menyangkut dengan Tuhan, maksud e.. artinya setidaknya Tuhan pernah taulah kalo kita pernah berbuat sesuatu itu baik, hanya sajakan nak koyo kiayi kaya gitukan seng apik tu yo sembahyang terus kaya gitu tu, mereka lupa hal-hal kecil itu juga sebenarnya sesuatu yang baik. Nha mungkin karena Maiyah itu, Cak Nun mungkin tau karena apa namanya.. audiennya orang-orang yang tidak ya.. <i>ora taat-taat banget</i> gitulah, jadi ya itu mulai dari yang keci-kecil itu dengan kita tersenyum kepada orang lain kita itu o ya.. ada kebaikan-kebaikan kecil yang bisa kita lakukan kan mulai dari situlah.</p> <p>Emm setelah dari pertemuan pertama di Maiyah, anda pulang kerumah dan apa se yang terlintas dalam pikiran anda?</p>	<p>Mengupayakan perbuatan baik lainnya</p>	J: B213W1
215			
220			
225			
230	<p>Saya semangat untuk menjadi lebih baik, ya dengan hal kecil itu yg mudah dirintiskan. Kalo harus</p>	<p><i>Ora taat banget</i> Mulai dari yang keci-kecil</p> <p>Terlintas dalam pikiran Semangat untuk menjadi lebih baik</p>	P: B229W1 J: B231-232W1

235	<p>langsung sembahyang di masjid tiap 5 waktu tu susah, cuman jadi inget oh mau masuk salam, mau kekamar mandi doa, gitu-gitu aja. Dan itu bisa ngasih energy tu sampek satu minggu.</p> <p>Sampai satu minggu?</p> <p>Emm iya sampai satu minggu biasanya, terus seminggunya bablas hahaha, ya itu kerena sadar itu susah.</p> <p>Tapi anda tetap punya e.. keinginan untuk kembali keforum itu lagi?</p> <p>Ya.. ya karena memang.. saya pikir manusia itu makhluk yang butuh untuk saling diingatkan.</p> <p>Kita masuk pada pertemuan ke2 yang membuat anda lebih terkesan lagi, apa yang anda inginkan dari Maiyah itu tercapai?</p> <p>Iya, saya tadikan bilang bisa nangis, waktu denger sohibu baiti tu. Itukan sohibu baiti ada ilahilastulillah ya abu nawas gitu, itukan dia menceritakan betapa dia dzalim, penuh dosa segala macem. Dan saya terbawa sampai sana sampai saya bisa menangis itu.</p> <p>Itu pembawaan ataukan cuman karena kita terbawa oleh musik. Seperti diakatan bahwa diMaiyah kita sholawatan sambil diiringi music dari kiai kanjeng, apakah anda ternyuh karena suara yang dibunyikan itu membawa anda pada suasana yang anda inginkan itu?</p> <p>Gak tau ya yang jelas saya niat kemudian memang musiknya syahdu gitu dan saya tau liriknya bahwa itu ungkapan tobat gitu, itukan pas akhirnya. Ya mungkin butuh penelitian juga bagaimana hati tu membaca ya entah suasana kadang anomaly juga kok, semisal e kita melihat sinar bingar gitu tapi justru kadang kita nangis sedih gitu tu kan bisa. Ya saya nggak tahu tapi yang jelas kalo saya niat untuk itu saya.. ya musiknya sahdu ya semua akhirnya membuat saya kesitu.</p> <p>Apa yang anda dapatkan selain anda bisa menangis ketika dalam pertemuan ke dua itu?</p> <p>e... isi dari..Oh lupa saya.</p> <p>Tapi yang jelas itu berkesan bagi anda?</p> <p>He em sampek saya bisa nangis itu. Karenakan topiknya kan banyak yang didibicarakan dan itu waktunya dari jam 8 e jam 9 malem sampek jam 3 pagiwa wajarlah nak lupa.</p> <p>Kalau senandung atau sholawat yang dinyanyikan itu jam berapa?</p> <p>Akhir-akhir</p> <p>Emm berarti mulai mengakhiri dari acara Maiyah itu?</p> <p>He em untuk mengakhiri acara tukan ada shohiibu</p>	<p>Cuman jadi inget Energy sampek satu minggu</p> <p>Seminggunya bablas Sadar itu susah</p> <p>Butuh untuk saling diingatkan</p> <p>Nangis</p> <p>Sohibu baiti</p> <p>Menceritakan</p> <p>Terbawa</p> <p>Menangis</p> <p>Niat</p> <p>Musik syahdu, liriknya ungkapan tobat</p> <p>Saya gak tahu</p> <p>Berkesan</p> <p>Topiknya banyak</p> <p>Wajarlah nak lupa</p> <p>Akhir-akhir</p> <p>Mengakhiri acara</p>	<p>J: B234W1</p> <p>J: B235W1</p> <p>J: B239W1</p> <p>J: B240W1</p> <p>J: B244W1</p> <p>J: B248W1</p> <p>J: B249W1</p> <p>J: B250W1</p> <p>J: B251W1</p> <p>J: B252W1</p> <p>J: B259W1</p> <p>J: B260-261W1</p> <p>J: B265W1</p> <p>P: B271W1</p> <p>J: B273W1</p> <p>J: B275W1</p> <p>J: B278W1</p> <p>J: B281W1</p>

	baiti. Apakah anda tidak mendapatkan <i>fell</i> itu dalam pertemuan pertama? Belum, belum sampek saya kira, soalnya tu shohibu baitinya gak diputer juga, cuman sholawat biasa saja. Efeknya ketika anda sudah apa yang anda inginkan tercapai, efeknya lebih dari yang pertama, lebih lama dari 2 minggu atau seperti apa? Oh.. saya mengeneralisir kok itu, entah pertemuan pertama, kedua, ketiga itu kira-kira seminggu saya punya baterai itu nganu tetep punya daya itu. Andakan 2 tahun, kurang lebih 2 tahun mengikuti kegiatan itu, apakah anda punya kendala untuk anda rutin mengikuti Maiyah? Ya kendala untuk kesana maksudnya? <i>Iya</i> Paling ya itu ya kalau ada kerjaan atau apa gitu, diluar kota semisal gitu tu gak. Kemudian kendala yang anda tangkap dari Maiyah itu sendiri? Mungkin kan anda punya kejemuhan atau kebosanan di sana yang bisa dibilang seperti itu-seperti itu saja.		
285		Mengeneralisir Kira-kira seminggu	J: B291W1 J: B292W1
290		Kendala	P: B300W1
300		Kerjaan luar kota	J: B304W1
305		Kejemuhan	P: B308W1
310	E.. itu kalo bosen si enggak, karena niatekan.. niatan sayakan saya pengen nangis ya, nha itu kan niatnya dari diri saya sendiri tho, nha saya tidak artinya Maiyah tukan media untuk saya menuju kesana. Jadi entah opo seng bumbu-bumbu dialognya segala macem itu tu, saya pikir bukan masalah besar, kalo orang capek dan bosan itu ya merupakan ekspektasi saya kira ya, yo gak popo si.	Niatnya dari diri saya sendiri Maiyah tukan media	J: B311W1 J: B313W1
315	Nha ketika sudah mengikuti Maiyah anda bisa sampai seperti itu, apakah anda juga punya ketertarikan wah karena di Maiyah saya bisa seperti ini apakah mungkin dalam penajian atau forum-forum lain saya mungkin bisa lebih dari ini, anda punya referensi pengajian lain atau seperti apa?	Ekspektasi	J: B316W1
320	Forum pengajian lain, maksudnya? Ya anda ingin ke forum yang lebih tinggi atau forum-forum lain yang mungkin kesadaran seperti yang anda katakan tadi lebih muuncul?	Referensi pengajian lain	P: B323W1
325	Oh.. mungkin tidak ya. Kalo yang saya sempatkan khusus itu memang Maiyah, ya kalo yang lainnya itu bisa dikatakan accidental, cuma ada accident-accident ada temen ngajak itu. Jadi Maiyah bgi anda itu memiliki tempat istimewa di anda sendiri?	Sempatkan khusus Accident-accident	J: B329W1 J: B331W1
330	Ya bisa dibilang seperti itu. Ya karena itu beda dengan	Beda	J: B335W1

	yang lainnya.		
340	Apa si yang diajarkan atau nilai-nilai yang diajarkan Maiyah itu? Ya itu, untuk bisa terbuka secara pikiran dan hati, ya untuk tidak serta-merta apa namanya e.. memberi judifikasi, terburu-buru untuk menilai sesuatu, seseorang, segala macemnya. Karena saya bilang tadi tujuan saya mau baik, nha saya sekarang itu, sampai saat ini mencoba untuk baik bahwa gerak e manusia itu dinamistik, berubah gitukan. Artinya kalo ada orang yang jelek, atau suka berbuat buruk itu saya kira tidak selamanya tu, kalau dia tu sadar kayak tadi tu eleng seperti tu saya kira.	Nilai-nilai Maiyah Untuk bisa terbuka Mencoba untuk baik Dinamistik Eleng Harapan	P: B337W1 J: B339W1 J: B344W1 J: B345W1 J: B348W1 P: B352W1 J: B354W1 J: B357W1
345			
350	Tujuan anda sudah tercapai dalam pertemuan ke-2 forum itu dan anda terus mengikuti pertemuan-pertemuan berikutnya, apakah anda memiliki harapan lebih dari forum itu?		
355	O.. gak si. Saya me.. apa ya saya suka untuk tidak apa ya.. ya itu tetep..tetep menyederhanakan keinginan saya, karena kalo kita terlalu banyak, terlalu tinggi, terlalu apa tu ya bukan saya ja kaya gitu. Ya cukup annual, artinya dengan itu saya justru banyak dapat bonus gitukan, semisal aku pengen nangis ah, tapi saya kesana ketemu banyak temen, bertambah saudara, banyak wawasan, banyak pengetahuan, tu saya piker tu bonus. Kalaupun saya tidak bisa sampai menangis dalam arti mengeluarkan air mata it ya tidak terlalu mengecewakan gitu, karena bonus-bonus itu saya dapat.	Menyederhanakan keinginan Banyak dapat bonus	J: B354W1 J: B357W1
360			
365	Bagaimana selama ini anda turut aktif berMaiyah? Kalo secara organisasi si saya kira tidak ya. Tapi saya punya..punya satu keinginan ja, tu kan dikampus temen-temen mengada-adakan sebenarnya gak ada itu "wahidiyah". Tu saya coba untuk jadikan wadah untuk ya kita sharing aja, cuman yo susah. Kita bepikir dengan banyak kepala banyak keinginan gitu, dan saya males aja untuk menyatukan visi, misi gaklah, ya saya coba untuk sendiri aja semisal dengan menerbitkan bulletin, sayang baru 2 buletin yang terbit itu haha. Cuman waktu itu ya lumayan si bagi adanya.. ada. Kalo dirumahkan ada anak-anak tetangga, da juga yang belajar di situ tapi secara gerakan ya gak.. saya membawa itu secara personal tidak mengatasnamakan apa, apa, apa tu gak.	Tidak mengecewakan Secara organisasi tidak Keinginan ja Mengada-adakan Wahidiyah Menerbitkan bulletin Membawa secara personal	J: B363W1 J: B366W1 J: B367W1 J: B368W1 J: B369-370W1 J: B374W1 J: B378W1
370			
375			
380	Bagaimana kesan anda sendiri dengan tokoh utama dalam Maiyah, yaitu Cak Nun? Apa ya.. ya itu e.. dia banyak membuka pikiran dan hati saya. Kalo secara quality orangnya ya saya gak tau jugakan, saya cuman ketemu disitu, dan yang saya	Membuka Cuman ketemu disitu	J: B382W1 J: B384W1

385	tau Cak Nun tu ya kaya gitu, maksute kaya gitu dalam artian pembawaan omongnya, kalo dia orasi segala macem, cara bersholawat, dan secara pribadi saya gak tau. Artine secara oo pikirane segala macem, saya juga baca beberapa bukunya, peka dia.	Peka dia	J: B389W1
390	Secara keseluruhan anda mengikuti Maiyah, apa se yang membuat anda terkesan dengan Maiyah sampai saat ini? Apakah masih keterbukaan itu? Ya itu, gampangane hollypackectnya udah beda dia itu kan. Kalo di pengajian lain e pake sragam, kemudian harus dimasjid, tau ya tu tadi pake narrator, tidak membuka ruang diskusi, kita kalo pengajian tukan gak buka diskusi cuma auiensnya tannya “pak ustaz kalo kita.. semisal puasa tapi kita semisal apa, gini, gini, gini batal gak?” nha lalu dia jelaskan segala macem. Nha kalo di Maiyah kan gak itu, terbuka untuk diskusi.	beda	J: B393W1
395			
400	Terjadi perubahan seperti apa ketika selama ini anda mengikuti Maiyah? Yang signifikan itu ya itu, tidak mudah untuk menilai.	Terbuka untuk diskusi	J: B 400W1
405	Dalam bentuk perilaku mungkin? Dalam bentuk perilaku, saya jadi terbuka akhirnya. Semisal gini kalo.. ada temen yang nanya kan, wahidiyah atau ada temen main ketempat saya terus Tanya e.. iki islam kok ngene yo, ngene, ngene, semisal da satu kasus, atau kemaren yang sudah lama sebernya sih kenaikan BBM segala macem, itu yang kasus-kasus pemerintah, tu da yang minta pendapat saya gitukan. Saya tidak langsung terburu-buru wah ini harusnya tu naik atau gak naik ini ya gak, ya artinya saya jawab tu pada akhirnya saya tu tidak, saya jujur pada akhirnya saya gak tau secara menyeluruh persoalan BBM gitu ya, jadi untuk sementara ini saya tidak bisa menilai apakah ini sebaiknya naik atau tetap harganya, tapi yang jelas faktanya-faktanya demikian semisal. Saya ya itu apa yang saya tahu saya berikan kalo gak tahu ya udah bilang gak tahu.	Tidak mudah menilai	J: B404W1
410		Jadi terbuka	J: B406W1
410			
415		Tidak langsung terburu-buru	J: B418W1
420	Adakah cara-cara khusus yang anda gunakan selama ini untuk anda menangkap isi apa yang disampaikan dalam berMaiyah? Mungkin ada strategi-strategi anda untuk ya agar bagaimana ketika berMaiyah itu target saya berMaiyah bisa didapatkan? Maksude nak pengajiannya? Ya dalam pengajian itu. Biasane opo yo.. e kalo saya mau berangkat Maiyah tu biasane wudhu sek, meluruskan niat, mungkin strateginya itu, yang lainnya ya berjalan aja. Emمم fokus yo neng kono arep ngopo, niate arep ngono	Strategi-strategi	P: B420W1
425		Wudhu, meluruskan niat, berjalan aja	J: B426-427W1

430	<p><i>mangan</i> hehehe itu. Artinya ya kaya orang sakit yo gak harus a, b, c, d gitu. Niate orang punya strategi sendiri ya.</p> <p>Bisa dibilang anda berMaiyah menjadi terbuka, apakah itu menjadi sesuatu yang berarti bagi hidup anda?</p>		
435	<p>Banyak hal, ya maksudnya keterbukaan itu membuka banyak hal tu pada akhirnya. E.. kita jadi tidak pendendam salah satunya itu. Seringkali e.. ini contoh realnya saya sebenarnya ya, saya tidak suka si A itukan karena perbuatannya tapikan pada akhirnya yang kita tidak suka kan si A, kita sudah lupa bahwa yang membuat kita tidak suka pada si A itu perbuatannya semisal kaya gitu. Dengan kita punya ya keterbukaan hati, keterbukaan pikiran tu, oh ya seng masalahkan perbuatan gitu lho bukan si A gitu, e.. dan itu sangat tidak e.. opo yo semisal pendendam, pemarah itu kan gak signifikan. Mungkin anda juga pernah, anda sangat dongkol sama seseorang gitu dan bahkan dia tu ndak tau kalo kita marah gitu ya, itukan sangat buang-buang perasaan saya kira ya, ya seperti itu salah satunya itu, ya.. banyak membuka hal-hal lain.</p> <p>Apa anda, mungkin cak nun pernah menerangkan apa itu Maiyah, tujuan Maiyah itu seperti apa, bagaimana menurut anda tujuan-tujuan Maiyah itu?</p>	Keterbukaan Tidak pendendam Contoh realnya	J: B436W1 J: B437W1 J: B438-452W1
440			
445			
450			
455			
460	<p>Maiyah tu kan dari masuk pertama apa ya..? kalo visi-misi secara konkretnya saya gak tau, mungkin pernah dibicarakan Maiyah itu ingin seperti ini-seperti ini ya itu sama untuk kebaikan saya kira secara simbolnya tu seperti itu. Kita bisa mandiri, dalam arti berupaya sendiri dengan bersama-sama, bekerja bersama bukan kerjasama. Dan itu membuat diri kita sendiri-sendiri ya bekerja bersama, setiap orang bekerja dan bersama.</p> <p>Apa secara garis besar anda bisa mengubah pikiran anda, secara tujuan andakan lebih terbuka..</p> <p>He em.</p> <p>Ketika anda menghadapi masalah andakan memakai peersepektif Maiyah itu sendiri</p> <p>Ya</p> <p>Apa dalam perlakupun anda melakukan seperti itu?</p>	Untuk kebaikan Kita bisa mandiri Bekerja bersama	J: B460W1 J: B461W1 J: B463W1
465			
470			
475	<p>O.. saya gak tau apakah tu termasuk terbuka atau tidak, saya kira kalo dari..maksud saya itu hal yang terbuka, contohnya semisal kalo dirumah tu kan ada anak-anak yang ikut belajar ya setiap malem itu, ya nggak tiap malem suka-suka mereka. Nah disitukan</p>	Menghadapi masalah	P: B469W1

480	banyak yang ribut anak-anak kan maen disana, ya selama ini saya tidak pernah memarahi mereka karena saya tidak apa ya.. saya Tanya kalian punya PR apa gak kalo punya PR ayo kita garap bareng, tapikan ada anak-anak yang tidak punya PR, dan mungkin niat mereka kesana tu main gitukan ya sudah maen tapi temen-temen kontrakan kan ada yang terganggu jadi marah-marah bla-bla-bla segala macem, <i>wah kui ra iso dikandani ngeyel</i> gitu segala macem. Saya tidak sampai mengatakan itu, atau berfikiran mereka bodoh atau gak.. saya gak gitu. Saya gak tau itu terbuka atau gak cuman saya pikir saya pernah kecil dan saya tahu betul saya tu seneng banget maen gitukan, dan saya makanya tu apa yang saya suka dulu ya tidak akan saya.. kan sering kali gini <i>duh babsane pie yo</i> , dulu kita suka maen waktu kecil tapi saat kita sudah dewasa kita tau banyak anak-anak maen gitu kita larang itu. Ya saya tidak melakukan itu ya saya tidak ingin apa yang tidak meny.. apa tidak saya sukai juga saya larang untuk orang untuk tidak me..apaya e.. mengalaminya gitu. Saya gak suka dimarahin tapi kok saya marah-marah ke orangnya tu kan saya kira gak ferlah.	memarahi	J: B480W1
485			
490	Saya pernah kecil Seneng banget maen	J: B490W1 J: B491W1	
495	Larang	J: B495W1	
500	Saya kira gak ferlah	J: B500W1	
505	Kecewa itu makanan sehari-hari manusia	J: B506W1	
510			
515	Dibikin sesederhana mungkin Reaksi orang awam	J: B515W1 J: B517W1	
520	Dinikmatin aja Percaya	J: B520W1 J: B 521W1	
525	Disekenariokan Jalan lain	J: B523W1 J: B524W1	

530	<p>orangkan tu gagal nak bahasane saya “buntu”. Karena buntu tu, A itu buntu bagi kita, paham nggak maksudnya?</p> <p>Ya ya ya</p> <p>Justru A itu jadi tembok <i>seng</i> menghalangi kita untuk mungkin mencapai lebih, ya untuk kemana lebih gitu, oh kita bisa dapet ilmu nha sebenarnya itu yang paling penting, ya seperti itu. Buatku si itu nggak gagal kadang keinginan-keinginan kita tu terlalu opo yo.. <i>cetek</i> terlalu dangkal entah seambisius apa itu, kadang. Apa selama anda mengikuti Maiyah anda tetap mempertahankan pikiran anda yang sederhana?</p>	Buntu	J: B528W1
535		Tembok <i>seng</i> menghalangi	J: B537W1
540		<i>cetek</i>	J: B537 W1
545		Cenderung untuk “wah”	J: B547W1
550		Analoginya	J: B549W1
555	<p>Apakah anda pernah menemui seseorang, temen mungkin yang memberikan tanggapan komentar ketika selama ini anda mengikuti Maiyah?</p> <p>Tanggepan seperti pie maksute?</p> <p>Ya mungkin ada perubahan-perubahan yang.. dulu anda sebelum ikut maiayah seperti ini dan ketika sudah mengikuti Maiyah seperti ini lagi,</p> <p>Mungkin perubahannya didalam ya saya kira tidak diluar</p> <p>Apakah ada temen yang pernah mengungkapkannya pada anda?</p> <p>Gak tau, gak kayaknya karena dari dulu saya memang di..dipandang orang beda gitu, yo urakan yo nyelneh segala macem dan saya tetep kaya gitu sampai sekarang. Ya kalo tanggapan segala macem omongan orang tu ya ya tiap hari hehehe emang karena tu apakah dia nanggepin karena Maiyah saya pernah ikut Maiyah atau nggak saya gak tau karena saya yo nggak tak gubris.</p> <p>Terimakasih mungkin untuk malam ini cukup sekian, besok mungkin bisa dilanjut lagi ngobrolnya</p>	Percaya bahwa orang itu dinamis	B:553W1
560		Perubahannya didalam	J: B562W1
565		Dipandang orang beda gitu, yo urakan yo nyelneh	J: B567-569W1
570		Gak tak gubris	J: B577W1
575			

580	Oh ya boleh boleh Makasih... Kalo besok-besok sediain kopi ato apa biar enak ngobrolnya hahaha Iya siap siap siap		
-----	---	--	--



VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama : Jaka (nama disamarkan)
 Usia : 27 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 27 Maret 2013
 Durasi : 52 menit 3 detik
 Lokasi Wawancara : Kamar kontrakan Informan (Jl. Ontorejo No. 21B, Wirobrajan Yogyakarta)
 Wawancara ke : 2
KODE : W2

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	Selamat siang, e... kita jumpa lagi untuk siang ini. Kita lanjutkan ngobrol yang kemarin ya? Siap		
5	Sekarang kan sudah ada kopi sudah ada rokok, hehee		
10	Kemarin kan kita sudah bicara tentang bagaimana anda di Maiyah dan sedikit perjalanan hidup anda. Saya masih penasaran, anda itu pertama kali menentukan bahwa anda itu ingin, katanya kan anda ingin menjadi orang yang baik, sejak kapan sih kesadaran itu muncul dari anda?		
15	Itu gak itu se, itu tuntutan orang tua, nasehat orang tua, lain mungkin ya penyataan itu, ingin anaknya itu jadi dokter, jadi presiden. Apa namanya, Ya.. yang berbau dengan profesilah ya. Ibuku tu laen, dia selalu bikin anaknya jadi orang yang sholeh atau anak yang sholeh padahal jenengku yo wahid kan angel banget to kui?. Kalau kita sekedar tanda kutip ya, untuk menjadi dokter misalkan itu sudah jelas apa yang harus kita lakukan. Kita sekolah, kita masuk kuliah kedokteran, tapi untuk jadi anak yang sholeh itu kan e... cakupannya sangat luas dan itu tidak, apa namanya? e... tidak terbatasi oleh ruang dan waktu, semisal nek dokter dia saat dia dirumah dia jadi suami tapi kalau anak yang sholeh saya kira.. mau kamu jadi dokter mau kamu saat di rumah jadi suami atau kamu menjadi apa, tetep itu e... tidak bisa lepas	Tuntutan orang tua	J: B13W2
20		Orang yang sholeh	J: B17W2
25		Cakupannya luas	J: B23W2
30	Brarti itu ditanamkan sejak anda kecil? Iya, inginnya seperti itu orang tua saya dan itu sampai sekarang saya baru merumuskan tu ya sangat susah sekali untuk menjadi itu.	Tidak bisa lepas	J: B23W2
35	E.. sejak kecil itu udah mencoba untuk mengeksplor itu atau e... hanya baru kemaren-kemaren saja? Sebenere se dari kecil ya udah mencoba. Ya... dalam artian menjadi orang yang baik menurut versi saya,	Merumuskan	J: B31W2
		Dari kecil mencoba	J: B36W2
		Baik menurut versi	J: B37W2

40	dan itukan terus berkembang sesuai dengan perkembangan, akunya juga to? Di satu rentang mungkin saya punya pikiran saya cukup baik dan saya sudah e... punya nilai dirapot itu yang baik yang bagus, paling tidak saya sudah punya o... saya sudah cukup baik, ditambah lagi sama temen juga baik, orang tua juga baik, ya gitu-gitu kan, tapi kan tidak cukup sekedar itu kita selalu mencoba baik bagi orang lain dan itu sering kali <i>kitane dewe ki ra srek, conto gampange</i> e... semisal nek kita dimintai tolong ma temen kita melakukan itu hanya karna gak enak na.. apa ya tembok–tembok seperti itulah yang coba ya yang sederhana itu aja yang coba saya untuk hancurkan itu, mengatasi rasa tidak enak.	saya, berkembang	J: B37W2	
45	Apa ketika anda kecil itu kan anda minta sendiri dimasukkan ke pondok itu kan, kalau enggak salah Ya...	Nilai rapor yang baik	J: B41W2	
50	Apakah itu juga karena tuntutan dari orang tua anda yang e... apa yang tadinya anda katakana ingin menjadikan anaknya menjadi anak yang sholeh itu?	Baik bagi orang lain <i>kitane dewe ki ra srek</i>	J: B45W2 J: B46W2	
55	Sebenere alasanku minta mondok itu dan nyampek sekarang saya enggak tau ya kenapa itu terjadi, mungkin karena kebodohan saya ya... kamu bisa bayangkan anak usia empat tahun minta di pondok kan tidak masuk akal, yang jelas itu alasan saya tu karena saya suka maen, dan saya mendengar cerita sepupu saya si untung itu bagaimana dia mondok nah itu dari situ saya wah kok ketok e <i>adventure</i> banget, petualangan banget de'e. Saya minta di pondokin, sebenere sama kayak pondok e si untung itu maksudku cuman karena saya masih kecil dia kan SD dan saya dicarikan akhire pondok yang untuk TK. Sebenere enggak boleh cuma saya menangis dua hari dua malam. Akhirnya orang tua saya rapat dengan keluarga besar, akhirnya saya dipondokkan. Itu nanti saya kasih saya pernah tulis itu oq sinopsis hidup saya mungkin bisa kamu baca.	Hanya karna gak enak Tembok–tembok	J: B48W2 J: B49W2	
60	Terus kemaren kan anda juga bilang kalau anda itu mondok berapa tahun ce sebenere?	Minta mondok	J: B51W2	
65	E... sampai usia SMA itu lho dari TK sampai SMA TK dua tahun, SD empat tahun, saya langsung kelas dua cawu dulu cawu 3 saya masuk, karna saya TKnya tiga setengah tahun... brarti enam. Dua belas tahun.	Tidak masuk akal Saya suka maen	J: B59W2	
70	E... anda tinggal di jogja ini berapa tahun?	<i>Adventure</i> banget	J: B63W2 J: B64W2	
75	Dari 98 sampai sekarang 2013	Menangis dua hari dua malam	J: B66W2	
80	Cukup lama juga ya brarti tinggal di jogja ya?	Sinopsis hidup	J: B71W2	
85	Ya...	Dua belas tahun	J: B74W2	
	Dan itu kan mungkin ya karna anda udah lama di		J: B81W2	

	<p>pondok, anda sendiri kan kemaren bilang kalau dalam hal syariat kan anda belum bisa baek</p> <p>Ya...</p> <p>Anda kan menyadari itu?</p> <p>He'em</p> <p>Ketika anda dituntut untuk menjadi orang yang baek e...bagaimana mengantisipasi hal itu? bagaimana anda untuk mencoba untuk menjadi orang yang baik untuk dalam syariat pun anda menjadi baek?</p> <p>Saya mencoba untuk tetap sadar pas saya sembahyang, pas saya ngaji semisal.. pas saya puasa. Saya mencoba untuk itu, mungkin secara rutinitasnya saya enggak rutin ya atau telat enggak tepat waktu gitu, cuman saat saya melakukan itu saya mencoba untuk setidaknya ini sebuah kewajiban, kalau ada orang bilang o.. sholat itu kebutuhan bagi saya <i>busyiit</i>...saya belum bisa nyampek ketahap itu mungkin ya karena. Sampai saya bilang itu <i>busyit</i>, bohong, karena menurut saya kalau itu kebutuhan se ya...tarohlah itu sebagai kebutuhan mendasar seperti makan, kita tu butuh makan nah saya yang butuh makan saja, meskipun saya tadi butuh tetep saja saya susah makan. Saya bahkan pernah makan jam sebelas malem baru makan dari pagi sampai gak pernah makan, itu bukan karna saya puasa atau apa hanya saya males aja untuk makan. Jadi kalau saya berfikir bahwa ibadah itu sebuah kebutuhan ya itu belum bisa saya, itu kewajiban.</p> <p>Kalau misalkan tuntutan untuk menjadi anak yang baek anak yang sholeh itu tidak diberikan oleh orang tua, apa tujuan hidup yang sebenarnya anda inginkan?</p> <p>Kalau saya itu lebih ke.. apa ya, menemukan passion mungkin ya. aku ki sak jane ki hidup itu tugas saya untuk apa, dalam artian yang dimana pun saya ditempatkan pada akhirnya dengan siapa pun saya berada hal itulah yang bener-bener perlu untuk saya lakukan, dan mungkin itu yang kemudian semangat itu yang mewarnai hidup saya. Saya yo itungane <i>mblusak-mblusuk neng endi-endi</i> hanya untuk menempati itu dan kadang memang kalau saya melihat orang-orang lain itu terburu-buru untuk menemukan itu dan banyak sekali yang sudah menyerah, ya bisa dikatakan itu idealism ya, cuman menurut saya bukan idealisme se, sebenarnya ya cuman menemukan tugas hidup kita itu untuk apa. Ya bisa jadi barang kali aq tugasku tu untuk menyapu jalan mungkin, bukan sesuatu yang harus heroik harus merubah dunia segala</p>		
90		Tetap sadar	J: B97W2
95		Belum nyampek ketahap itu Bohong	J: B104W2 J: B106W2
100			
105			
110			
115			
120		Menemukan passion Tugas saya untuk apa	J: B120W2 J: B121W2
125		Bener-bener perlu Semangat mewarnai hidup <i>Mblusak-mblusuk</i>	J: B124W2 J: B125W2 J: B127W2
130		Orang-orang lain terburu-buru	J: B129W2
135		Menemukan tugas hidup kita itu untuk apa	J: B132-133W2

	macem, <i>I think but my pap...</i> Anda bilang ingin menjadi orang yang baek brarti itu bukan dari diri anda sendiri? Iya...e...triknya iya gak, maksudnya yang.. me.. apa namanya, menyalakan itu bukan saya. Ya tiap saya kira tiap anak hidup itu slalu diarahkan dan itu baik disadari atau tidak, dan saya mungkin diarahkan seperti itu ya akhirnya saya sadar oh.. iya. Saya sampai sekarang belum dapat merumuskan menjadi anak sholeh itu seperti apa, karena jujur saya dengan orang tua juga sering berdebat, sering bertengkar terutama soal agama justru. Saya suka melawan trakhir kemarin saya telpon ibu, e.. saya katakan oh... ya seperti yesus mungkin bu ya kita minta untuk kasih sayang, dia langsung kamu tu salah apa segala macem bla.. bla...bla...akhire de' e nganti sms aku waktu saya tak telpon iku <i>innaddinna ngindallohi islam</i> , semoga kamu tetap iman dan islam. Na...dari situ kan mungkin sampean bisa membacalah perbedaan pola pikir saya dan orang tua saya tu seperti apa. Na.. mungkin orang tua saya atau ibu saya terutama itu punya.. punya rumus sendiri menjadi anak sholeh itu seperti apa. Na.. saya sendiri juga punya karena pengalaman hidup kami kan mesti berbeda. Internalisasi missal saya melihat ada orang jatuh itu kan pikiran saya sama kamu mungkin bisa beda, kayak gitu. Jadi sekarang yang e... menjadi suatu tujuan hidup anda itu sekarang apa? Bisa anda ceritakan. Menemukan passion saya, tu sampai sekarang kenapa saya masih tu kan semua pekerjaan saya terima itu karena belum ketemu sama passion saya itu dimana. Dulu saya nyoba seni rupa, teater, kemudian di... apalagi ya buka les ini, trus ya mungkin sudah banyak yang saya lupa tetapi berbagai hal pernah saya lakukan itu ya.. ini apa se yang harus saya lakukan itu, biasanya itu. Saya pernah mikir sepertinya akan nyaman sekali jika saya hidup tanpa orang lain beberapa waktu dalam artian menyepi, menyendiri beberapa waktu agar saya kemudian mungkin menemukan suatu hal <i>you have to do this</i> kamu harus lakukan ini baru saya siap untuk terjun lagi kemasyarakatan cuman saya pikir ulang e.... itu sama saja saya me... apa namanya menghilangkan waktu kesempatan saya untuk belajar dengan orang lain dengan saya menyepi itu. jadi tetep susah se ya.. gampangane analoginya seperti ini anda akan susah kalau kita ikat, kamu nemo dan aku penyu semisal,	Menyalakan Diarahkan	J: B140W2 J: B141W2
140		Sadar Merumuskan, anak sholeh	J: B143W2 J: B144-145W2
145		Berdebat, Bertengkar Melawan	J: B146W2
150		Perbedaan pola pikir	J: B154W2
155		Rumus sendiri	J: B157W2
160		Pengalaman hidup berbeda Internalisasi	J: B159W2 J: B160W2
165		Menemukan passion Semua pekerjaan saya terima Nyoba	J: B166W2 J: B167W2 J: B169W2
170		Menyendiri	J: B175W2
175		<i>You have to do this</i>	J: B177W2
180		Menghilangkan waktu Belajar dengan orang lain	J: B180W2 J: B181W2

185	<p>kita akan susah menyadari bahwa kita itu ada di lautan, jika kita tidak pernah keluar dari lautan itu gampangane kan gini. Na... kalau e...saya memilih untuk keluar dulu dari lautan kemudian setelah saya siap baru kemudian saya masuk lagi itu <i>yo ono</i> perasaan itu mungkin saya menghilangkan kesempatan saya belajar di lautan itu aneh ya?</p> <p>Yang menjadikan e... yang brarti bagi hidup anda saat ini apa?</p> <p>Yang brarti ya?</p> <p>Iya</p> <p>Banyak se, maksute saya masih hidup itu sangat berarti bagi saya. Masih ada orang-orang yang.. hidup yang lain yang kemudian mencoba untuk mengajak saya pada kebaikan dengan cara mereka masing-masing yo entah keluarga teman dan segala macem.</p> <p>Termasuk dari ibu, keluarga?</p> <p>Ya..</p> <p>Tentang nasehat itu?</p> <p>Ya.. semua ce saya pikir, saya itu orangnya cepat sekali terinspirasi sebenarnya dan itu saya orangnya sensitive. Semisal saya kemaren baca-baca <i>rikap of three</i> nya si Grage Mortention itu, dia seorang pendaki dari Amerika yang kemudian menemukan makna setelah dia di tersesat di tanah orang, di daerah pakistan itu. Akhirnya dia memutuskan membangun sekolah di sana. Na... itu yang saya cari, dan dia menemukan itu saat dia berusia 39 tahun. Dan saya bayangkan sekarang kan umur saya 27 tahun, oh.. ya sangat lama ya? atau kita bisa taro se Muhammad kalau gak salah e.... ayat pertama yang turun juga saat umur 39 tahun. Ya mungkin saya harus bersabar untuk bisa menemukan itu, tapi ya bukan berarti menunggu untuk tidak melakukan apa-apa ya endak ya tetep kita mencoba eksplorasi temukan apa saja yang mungkin bisa kita lakukan.</p> <p>Apa yang bermakna dalam hidup anda itu saat ini masih proses itu?</p> <p>Iya, proses itu sendiri ya</p> <p>Na.. trus e.. bagaimana ketika anda dengan kesadaran anda itu e... dengan apa yang anda dapatkan ke Maiyah? Kembali lagi ke Maiyah.</p> <p>Bisa diulang...</p> <p>Kesadaran anda yang anda dapatkan sekarang sampai saat ini, bagaimana ketika anda memadukan pikiran anda sendiri dengan apa yang anda dapat dari Maiyah itu?</p> <p>Oh... ya, ya modelnya saling melengkapi se. Anda bisa liat di rak buku saya kan banyak, banyak buku</p>	Menyadari	J: B185W2
190	<p>Menghilangkan</p> <p>Kesempatan belajar</p>	J: B189W2	J: B191W2
195	<p>Sangat berarti</p>	J: B196W2	
200			
205	<p>Cepat terinspirasi, Sensitive</p>	J: B204W2	J: B205W2
210	<p>Menemukan makna</p>	J: B208W2	
215	<p>Itu yang saya cari</p>	J: B211W2	
220	<p>Bersabar</p>	J: B216W2	
225	<p>Eksplorasi</p>	J: B219W2	
230	<p>Saling melengkapi</p>	J: B232W2	

235	berbagai macam genre segala macem. E... Maiyah itu bisa dikatakan sama dengan buku-buku itu dia bisa membantu saya terutama karena saya tidak mungkin membicarakan orang lain karena saya tidak tau orang lain bagaimana. Membuka untuk e... ada.. e.. gini aja deah gampangane ki e... ada ungkapan yang bagus.. ada berjuta gemintang di langit namun kau tidak menyadarinya karena kau melihatnya hanya dari balik jendela kamarmu. Nah fungsi Maiyah itu saya kira itu membuat kita sadar untuk keluar rumah dan kita melihat gemintang yang luas itu di tanah lapang gitu atau bahkan kita kepuncak gunung atau ke pantai yang lebih akan kelihatan banyak atau mungkin ke negara lain kan mungkin beda ya? kalau kita di parangtritis, kalau kita di pantai pangandaran akan beda pola bintangnya ya seperti itulah karena saya yakin kebenaran itu versi kok. Versi orang-orang yang e... menggenggam kebenaran itu jadi enggak ada kebenaran mutlak ditingkat kita sebagai makhluk. Saya kira seperti itu, ya itu fungsinya Maiyah tu itu salah satunya.	Sama bisa membantu Membuka	J: B235W2 J: B238W2
240		Menyadarinya Fungsi Maiyah Sadar, keluar	J: B241 W2 J: B242W2 J: B243W2
245			
250		Kebenaran itu versi	J: B250W2
255	Disitu e.. anda memaknai baik itu sendiri seperti apa? Waw itu pertanyaan yang susah, saya mungkin pernah cerita sama kamu, cuman mungkin ini akan saya ceritakan lagi. Soal kelabang itu pernah?		
260	Kelabang belum. Saat itu siang hari saya sedang mengotak atik computer sambil tiduran disini, persis di kamar ini tiba-tiba ada di pojok itu keluar kelabang jadi dipojok situ di bawah rak itu	Kelabang	J: B259-301W2
265	Itu ada lubang yang biasanya digunakan semut untuk ngeroyok kopi saya atau entah makanan yang ada disini gitu nah kebetulan waktu itu kelabang yang keluar. Saya duga dia dari luar pekarangan itu dia salah masuk kesarang semut kemudian dia tembusnya kesini. Akhirnya dia keluar dia mutarin keseluruh pojokan ruangan itu, dipojokan itu juga ada semut, disini juga ada semut akhirnya dia dikeroyok semut to? Saya saat itu ya tak liatin aja, nah itu salah kamu saya bilang. Aku bilang ama dia, kamunya hati-hati tau kamu masuk kemana kesarang siapa? Ya dia niate mungkin mau nyari makan ya? kemudian dia masuk karpet sini, masuk. So saya agak terganggu kan? Wah ini kok saya ngerasa enggak nyaman. Saya mikir gini gimana yach? Saya diemin apa enggak ya? akhirnya saya pake' itu serokan itu saya ambil kelabangnya saya buang dipekarangan depan. Setelah itu saya mikir ini mungkin nanti akan jadi jawaban, mungkin ada		
270			
275			
280		Enggak nyaman	J: B278W2

		Mengkristalisasikan	J: B 283W2
285	yang bisa mengkristalisasikan pernyataan saya ini apakah kebaikan menurut saya itu seperti apa. E... saya berseloroh si Rokib, malaikat Rokib Atid yang mencatat kebaikan dan keburukan yang kita lakukan itu. Rokib kemudian mencatat la iki anak ini sudah berbuat baik dia menolong kelabang. Saya dapet satu poin, kemudian malaikat satunya si Atit itu menulis juga gak mau kalah, o... tidak bisa dia sudah menggagalkan rencana pesta besar-besaran para semut. Na... itu menurut saya enggak tahu ya kenapa saya berfikir seperti itu, cuman ya saya memaklumi sih. Pada akhirnya saya kira baik itu ya apa ya? kalau Nabi itu mengatakan apa saja yang membuat hatimu lega itulah kebaikan katanya. Yang jelas waktu itu saya lega karena sudah melakukan sesuatu, bukan karena saya sudah menolong dia atau menggagalkan rencananya para semut untuk membuat pesta itu bukan. Tapi saya sudah melakukan sesuatu entah bagaimana dari kacamata Tuhan itu dibilang kebaikan atau enggak saya gak tahu. Karena banyak orang dia melawan kelabang itu bukan karena ingin menolong karena dia takut karena kelabangnya itu ya.. saya enggak tertarik untuk itu sebenarnya se. Ya itulah kebaikan, saya kira ya.. karena kebenaran itu versi ya? ya kaya' gitulah	Berseloroh	J: B285W2
290			
300		Apa saja yang membuat hatimu lega	J: B300W2
305			
310		Orang melawan kelabang itu bukan karena ingin menolong karena dia takut	J: B308-309W2
315	Kalau kita kembalikan ke Maiyah, bagaimana anda itu menangkap kebaikan versi Maiyah?		
320	Kalau dari kacamata secara definisi kan Maiyah kan bareng-bareng kumpul gitu, itu kebaikan itu kita melakukan penyandaran, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan bersama-sama. Kalau setiap kita bersama sadar itu tentu sangat baik. Saya kira e... kepedulian, kemudian kepekaan kita terhadap tugas kita disini, itu kan dengan lingkup bareng-bareng gitu. Karena kebaikan itu saya kira tidak bisa menjadi apa ya? hak priogatif trus untuk kita sendiri tu enggak mungkin. Apa ya? <i>gampangane ki yo ngajak bareng-bareng uwong ben sadar</i> , ben peka terhadap dirinya sendiri dan lingkungan. Itu kebaikan Maiyah seperti itu saya kira. Stimulan, sebagai stimulan seperti itu, ya pelakunya kan tetep kita masing-masing.	Penyandaran	J: B317W2
325			
330	Na... kebetulan kan kemarin tu tanggal 17 ya? nah anda, apakah anda datang kesana? Saya datang E...bagaimana pertemuan kemarin e... mengisi kehidupan anda?	Kepedulian, kepekaan	J: B320W2
335	Lucu saya datang itu, saya mau berangkat waktu itu jam delapan itu hujan disini. Saya tunggu sampai jam sepuluh kalau enggak salah baru reda. Waktu itu,	<i>Ngajak bareng-bareng uwong ben sadar</i>	J: B324W2
		Stimulan	J: B327W2

340	<p>kemarin itu ce belum makan dari pagi perut saya sudah menangis minta diisi. Saya dateng kesana, saya masuk, saya beli bulletin yang coklat itu, kok ternyata belum molai acaranya. Kok tumben ini belum molai biasanya jam sembilan itu udah ada yang ngaji segala macem atau solawat. Saya pesen makan soto segala macem, setelah makan tu malah sakit perut saya. Acara sudah mulai ada kyai kantil apa ya? yang ngisi itu. Entah bagaimana tu saya malah enggak nyaman disitu. Trus saya balik lagi kesini saya enggak ikut sampai selesai. <i>Lho mas kok mruput</i>, ada tukang parkirnya disitu. Iya e... saya bilang. Pulang, pulang disini aku ngalamun sampe' pagi, akhirnya saya tidur.</p>		
345	<p>Perasaan anda? Saya lega bisa pulang</p>	Enggak nyaman	J: B345W2
350	<p>Karena anda merasa tidak nyaman berada disana? Iya, ya terutama karena saya sakit ya? sakit perut. Saya nggeletak turu, nggeletak neng kene. Ya menikmati kesakitan saya waktu itu</p>	Saya lega	J: B351W2
355	<p>Kemudian bagaimana anda mendefinisikan, ketika anda kemarin mengatakan bahwa yang membawa anda sampai sekarang adalah anda ingin menjadi seorang yang baik. Bagaimana sekarang anda mendefinisikan itu?</p>	Menikmati kesakitan	J: B355W2
360	<p>Mendefinisikan saya itu orangnya baek? Saya kalau ditanya itu mesti saya itu bukan orang baik, tapi saya orang yang berusaha untuk baik, karena itu tadi, kebaikan itu ya apa ya? sangat tipis sih soalnya itu. batasan-batasan antara kebaikan dengan hal-hal yang lain itu sangat tipis. Definisi ya jadi orang baik itu ya.. adalah orang yang menurut saya itu bisa jadi apapun yang saya lakukan dan saya tidak lakukan itu melegakan hati saya, karena sampai saat ini ya banyak hal yang tidak saya lakukan maupun saya lakukan pada akhirnya tidak melegakan hati saya, kalau saya pake' terminologinya yang kayak kanjeng Nabi utarakan itu. Entah jadi apa saya? Entah bagaimana saya? Tapi ya itu saya kira.</p>	Orang yang berusaha untuk baik	J: B363W2
365			
370	<p>Entah nantinya anda bagaimana? He'em</p>	Melegakan hati	J: B369W2
375	<p>Jadinya seperti apa? He em</p>		
380	<p>Tapi anda juga punya semacam ikatan dengan nasehat orang tua? Ya</p>		
385	<p>Nah bagaimana anda menjembatani itu? Ya sering bertengkar itu, ngobrol. Saya sejak awal ngomong sama e... saya itu saya, ibu ya ibu begitu. Saya pernah ngomong sama Dia itu e... opo nomone?</p>	Bertengkar, ngobrol	J: B383W2

390	Saya tau ibu itu bermaksud baik untuk saya dan saya berusaha untuk mewujudkan itu, keinginan ibu itu. Menurut saya, menurut cara saya, ya saya harap ibu saya bisa bersabar, ya saya karena juga bersabar dan memang menyakitkan perkataan saya waktu itu. saya tidak memilih ibu untuk jadi orang tua saya tidak, tapi saya menerima itu gitu, jadi saya harap ibu bisa berlaku demikian. Karena kita gak pernah tau apa ya, akhirnya seperti apa yang kita lakukan cuma berusaha, prosesnya aja. Apa anda pernah e... katakanlah menjadi baek seperti apa yang orang lain katakan, misalkan ketika ibu anda menginginkan anda menjadi seperti ini, anda melakukan sesuai dengan apa yang dipikirkan ibu anda?	Mewujudkan Bersabar, Menyakitkan Menerima Berusaha, Prosesnya	J: B387W2 J: B389W2 J: B390W2 J: B392W2 J: B395W2	
395				
400	Saya kira tidak pernah, saya waktu kecil itu saya punya kompetitor sampai sekarang bahkan, dua sepupu saya ini karena secara teknis mereka bagus, mereka pinter, karena saya gak telaten sama yang seperti itu. Pernah satu kali saya menjadi juara kelas dengan maksud <i>ki lho Bu aku yo wes ngene ki</i> . Itu terjadi ya enggak, enggak bangga, enggak apa gitu ya <i>biasa wae</i> . <i>Yo tetep wae sinau</i> , yang penting tu kamu baek, sembahyangmu rajin, kamu tetep ngaji, dimana pun kamu ingat Tuhan. Ibu ne gimana sih susah sekali saya untuk menjadi orang yang baik. Itu secara akademis aja seperti itu. apalagi kalau saya cuman e... memamerkan sertifikaat saya juara a, b, c yang sampai sekarang enggak pernah saya, apa namane? Saya perlihatkan sama orang tua saya. pernah saya berfikir itu akan percuma, ibu saya ndak bangga dengan hal seperti itu dan itu susahnya menjadi anak ibu seperti itu. Sampai sekarang mungkin dia ndak bangga sama saya dan itu yang membuat saya tetep, pada awalnya saya sakit hati. <i>Ki mas kui ibu ki njaluk e piye to?</i> Kan aneh begitu, saat saya hasil akademiknya jelek dia saya minta hasilnya bagus, pas saya bagus dia ndak o... langsung dipuji segala macem endak. Tetep selalu patokannya itu dia tu, wes dadi anak yang sholeh wes islami bangetlah yang kaffah gitu. Na itu yang susah, karena saya belum bisa merumuskan kaffahnya itu seperti apa?. Apakah saya harus memakai celana diatas mata kaki, ya susah sih saya kira. Apa ibu anda itu juga tau kalau anda itu dengan cara pandang anda, dengan anda yang sering apa? e... melakukan sesuatu dengan kesederhanaan yang anda bilang kemarin itu? apakah dia tau?	Enggak bangga Tetep wae sinau penting tu kamu baek Percuma Sakit hati Patokannya itu yang susah	J: B407W2 J: B408-409W2 J: B411W2 J: B415W2 J: B419W2 J: B420W2	
405				
410				
415				
420				
425				
430	Ya tau, tapi susah untuk... maksudte e... kita hidup bermasyarakat, ya anda bisa bayangkan sendiri saat ini			

435	saya usianya hamper dua puluh tujuh tahun, saya belum lulus S-1, sementara orang lain, temen saya itu udah jadi dosen, adik-adik saya yang jauh banget udah pada jadi PNS segala macem, mereka sudah menikahpunya anak. Na itulah tantangannya hidup bermasyarakat, bertetangga itu ya.. banyaklah yang ngomong <i>iki anakmu kok sekolah ra rampung-rampung, ra jelas</i> , saudara-saudara banyak yang bilang seperti itu. ya itu yang menjadikan tekanan paling besar ya itulah sebenarnya. Ya saya minta ibu bersabar, saya juga berusaha bersabar untuk menghadapi ibu saya dan orang-orang lain yang katakan. Apa sampai saat ini anda masih ya melakukan dengan kesederhanaan itu? menilai sesuatu dengan, melihat segala sesuatu dengan yang sederhana lebih dahulu? Saya berusaha untuk tetap seperti itu Seperti kebersihan misalnya, anda kan suka kebersihan dan kerapian misalnya, ya saya lihat sendiri dari ruangan ini dari kos anda dulu walaupun ya saya tau pengoleksi binatang. Ya Kalau laba-laba, semut biasalah di kos anda. Bagaimana anda mengartikan kebersihan itu.	Sementara orang lain Tantangannya Tekanan paling besar	J: B432W2 J: B435W2 J: B439W2	
440		Berusaha tetap	J: B448W2	
445		Nyaman	J: B456W2	
450		Bawaan	J: B460W2	
455		Malu	J: B467W2	
460		Mengelola hidup	J: B 472W2	
465				
470				
475				

480	<p>selama beberapa hari, akhirnya saya sadar, oh... begitu ya ustad saya mengajarkan saya. saya liat oh... nyaman sekali kalau kamar saya itu rapi, saya tau dimana itu a, b, c, d ya gitu, saya kira begitu. Mungkin dari penampilannya enggak ya, ya kan kalau pake' baju ya enggak <i>fashionable</i>nya saya pikir seperti itu, baik percaya atau tidak itu bersih sepertinya. Kayak gini ne baru dua hari saya pake', dua kali kok ini ya cuman kalau dilihat ini ada bekas cat segala macem jadi kelihatannya kotor.</p>	Saya sadar Nyaman kalau kamar rapi	J: B480W2 J: B481W2
485		Penampilannya enggak	J: B484W2
490	<p>Sekarang kita kembali ke passion tadi yang anda bicarakan, seberapa jauhkah anda menemukan passion anda sampai saat ini?</p> <p>Enggak tau ne, masih nol atau berapa saya enggak tau, karena sering kali saya capek, jujur saya capek. Pernah suatu ketika waktu saya pentas diteater itu, wah sebenarnya inilah jalan hidup saya kelihatannya asyik. Saya menjadi berada di panggung, saya menjadi mencoba menjadi actor keluar dari diri saya gitu. Saya bisa menyuarakan lukisan saya disana tapi kok ketok e <i>ra</i> efektif ya, waktu itu, ya seng nonton teater yo <i>wong-wong teater</i>. Jarang sekali orang awam yang mencoba untuk nonton dan kalau ada yang nonton itu yang diinget kamu lucu tadi gini-gini enggak artisial gitu. Saya nyoba difilm juga, kok ketok e enggak pas ya? iseh kurang, saya enggak, enggak berfikir itu akan sangat penting kalau saya suatu saat ke maluku utara atau kemana dikepulauan Indonesia itu, saya kesana ketemu anak-anak lalu saya bikin film gitu. Apa pentingnya buat mereka, tapi oh.. iya ya. Saya belajar untuk menulis, menyuarakan apa yang ingin saya utarakan ya.. koyo enggak penting ya saya membicarakan soal peliharaan saya, kucing saya pada semua orang kemudian masalah lukisan saya kok jadi membebani orang lain, mesti dadi bacaan senggang, pasti ra penting banget ya. Terus saya mencoba untuk apa ya macem-macem. Buka les-lesan ini, setiap hari ya bertemu anak2, kemudian melihat PR mereka. Mereka malah sukanya menggambar, maen-maen disini, mencoba meminta segala barang yang mereka lihat disini. Mereka menceritakan apa yang mereka lakukan ketok e, e... apa ya PR itu juga enggak penting juga bagi mereka saya kira. Karena yang jelas saat saya tanya itu niat mereka paling banyak ya untuk bermain seperti itu enggak untuk belajar, walaupun alasannya <i>aku mau dikon rene karo bapakku kon gambar jare, kok selo men bapakmu ngongkon koe gambar ra sinau</i>, ya... ya seperti itu ya</p>	Jujur saya capek	J: B494W2
495		Jalan hidup	J: B496W2
500		Menjadi aktor	J: B498W2
505		Ra efektif	J: B500W2
510		Nyoba di film	J: B504W2
515		Belajar untuk menulis	J: B509W2
520		Jadi membebani orang lain	J: B455W2
525		Buka les-lesan	J: B516W2
<p>Apa pernah dengan yang pikiran anda tadi yang</p>			

530	<p>nasehat Nabi yang plong trus nyaman itu tadi bagi anda? Penah enggak anda menemukan satu titik dimana anda e.. merasakan kedua hal itu dalam diri anda? ya plong itu seperti rasa nyaman.</p> <p>Yo sering, sering di... dikatakan di tiap keseharian saya itu saya melakukan itu, merasakan itu semisal saya males sholat trus kemudian saya sholat akhirnya saya <i>plong</i>, saya nyaman oh ya, trus saya males bersih-bersih saya paksakan diri untuk bersih saya nyapu segala macem oh... iya nyaman, yah hal yang kecil-kecil itu</p>	Ditiap keseharian	J: B533W2
535	<p>Dengan pssion anda itu anda pernah e... menemukan hal itu?</p> <p>Saya kan belum menemukan passion saya ya? saya tegaskan. Dan itu saya pikir saya tidak buru-buru untuk menemukan itu, yang jelas saya punya e.. kata-kata untuk diri saya, bahwa apapun cita-cita saya saya letakkan, kalau di lima centi kan lima centi didepan keningmu agar kamu bisa melihat itu trus kemana pun kamu pergi. Kalau saya tu.. saya lihat akan cita-cita saya itu, menjadi orang baik itu ditelapak kaki saya jadi kemana pun saya melangkah sadar atau pun tidak itu ya.. itu ya untuk kesana, karena saya enggak tau kan e... dalam arti passion saya dimana, dibagian apa saya enggak tau sampai sekarang, yang jelas saya melakukan hal yang perlu dan ingin saya lakukan atau malah sebaliknya gitu.</p>	Belum menemukan	J: B542W2
540	<p>Apalagi ya?</p> <p>Ya opo yo, ya opo sih <i>jenenge</i>? Ya kalau makna itu kan macem-macem mas ya. Tidak semua orang harus jadi presiden kan, ya kemaren kan kerumahmu waktu kemaren ada penjual serabi yang diceritakan dari perawan sampai sekarang punya cucu dia masih jualan serabi. Saya itu... cukup membuat saya berfikir waktu itu, kenapa <i>seko perawan kok nganti tuo</i> dia bertahan untuk berada didepan tungku. Saya tidak pernah mengatakan bahwa saya lebih baik dari dia dan lebih baik dari penjual bubur ayam dipagi hari, karena saya pikir ya mulia mereka itu membantu orang untuk menyiapkan energi untuk berbuat baik. Ya.. semoga saja apa yang saya lakukan dan tidak saya lakukan itu ya.. semangatnya untuk itu sih.. kebaikan itu.</p>	Menjadi orang baik itu ditelapak kaki saya	J: B549W2
545		Tidak buru-buru	J: B545W2
550		Melakukan hal yang perlu dan ingin dilakukan	J: B554W2
555		Penjual serabi	J: B560W2
560		Membuat saya berfikir	J: B562W2
565		Mulia, membantu menyiapkan energi untuk berbuat baik	J: B567W2
570	<p>Anda menikmati proses anda?</p> <p>Sejauh ini iya</p> <p>Anda nyaman?</p> <p>Saya nyaman, yang jelas jangan pernah berfikir tidak ada tekanan, wah.. besar sekali tekanan tapi ya mungkin e... ya pintar-pintanya saya saja mungkin ya, karena setidaknya dengan saya ceria, dengan segala</p>	Besar sekali tekanan	J: B575W2
575		Ceria	J: B577W2

580	masalah yang saya pendam sendiri yang saya tidak tampakkan itu saya tidak membebani orang lain ya.. pembawaannya ceria mungkin saya, cuma orang lain enggak tau aja. Saat-saat sendiri, saya opo.. ketok merengut atau segala macem. Saya mencoba untuk itu se.	Saya pendam sendiri Tidak membebani orang lain Ketok merengut	J: B578W2 J: B579W2 J: B581W2
585	Tekanan dari diri anda sendiri bisa anda ceritakan? O...yo kalau tekanan dari saya sendiri, saya yo tetep punya tekanan dibeberapa kali saya punya huJakan dengan wanita. Saya selalu katakan pada mereka bahwa saya tidak menunggu orang yang tepat dengan kriteria saya, tidak... tapi saya menunggu diri saya tepat menjadi kriteria yang baik seperti apa. Karena saya punya rumusan orang yang baik seperti apa yang layak akhirnya saya bisa untuk menikah. Ya untuk ini juga, saya baru denger kabar kemaren itu bahwa beberapa minggu yang lalu ijazah saya ilang semua. Itu kan salah satu syarat munaqosah itu, itu kalau saya <i>ngelokro weslah ra usah digaraplah, anulah</i> , jalan sini jalan sini, enggak ah, lalu ada lobang yang bisa masuki selah-selah peraturan manusia itu enggak sanggup. Na ini mungkin ujian bagi saya karena saya sejak awal wes jelas bahwa saya tidak akan menghasilkan uang dengan jalan menjual ijazah saya. ya mungkin ini ujian ya? tenan enggak, beneran enggak kamu ngomong seperti itu. sekarang saya ilang, saya bilang kamu berani enggak saat itu, ya itu contoh.	Hubungkan dengan wanita	J: B587W2
590		Punya rumusan	J: B592W2
595			
600		Ujian bagi saya Tidak akan menghasilkan uang dengan jalan menjual ijazah	J: B600W2 J: B601-602W2
605			
610	Bagaimana sejauh ini e... Maiyah itu bisa memberikan semangat pada anda? Apa ya? yang jelas itu setiap manusia itu untuk menemukan siapa dirinya itu butuh manusia lain. Nah Maiyah itu yang membuat saya tetep semangat itu ya itu dengan jalan siapapun oang itu mereka bagian dari diri kita yang membuat kita bisa hidup, intinya semuanya disitu, tetep semangat, o... ya kalau saya punya masalah, o... ya orang lain banyak punya masalah, punya penjelasan yang sama saya kira. Jadi ya tetep semangat kalau kita punya masalah, ora <i>ngelokro</i> kalau kita punya masalah. Wah sepertinya hanya diriku yang punya persoalan hidup ya seperti kalau diputus cinta itu kan wah... <i>rasane kok yo ketok e meng aku yo seng ngene-ngene ki</i> . Enggak juga sih, semua orang juga jatuh cinta, putus cinta. Ya mungkin sakit satu, dua hari, tiga harilah. Tetep semangat, dengan kita sharing, ketemu dengan orang lain gitu kita jadi terbuka	Untuk menemukan siapa dirinya butuh orang lain Maiyah membuat saya tetep semangat Mereka bagian dari diri kita	J: B609-610W2 J: B611W2 J: B611W2
615			
620			
625	Mungkin itu menjadi satu hal yang e... menjadi	Tetep semangat	J: B624W2

	<p>aplikatif ketika anda mengikuti Maiyah sharing dengan teman-teman itu?</p> <p>Iya</p> <p>Kalau diskusi yang anda bicarakan kemaren itu gimana? Yang wahidiah apa itu, yang diadakan itulah</p> <p>Ya itu sebenarnya keisengan temen-temen saja sih, saya tidak pernah menamakan diri seperti itu cuma enggak tau itu siapa tau-tau wae ada. Bermula saya suka nongkrong di pentri nemani mas Harjono itu to? Akhirnya dari pada kita cuma ngobrol, bikin teh udah tutup ngerokok, kita coba nemenin mas Harjono posokan senin-kemis nah nemenin dia puasa kita masak bareng, kita ngobrolin apa aja kita obrolin dengan sesi masing-masing terutama soal agama, soal sosial Islam. Kita bisa sharing disitu trus ya nyoba-nyoba ngaji ya lumayan ada beberapa orang sepuluhan, simpatisan tetapnya ada, pokoknya kita bikin bulletin ya itu kepentok kepentok kesibukan masing-masing dana juga, karena kita juga butuh dana sendiri. Kita sebarin sampai ke padang itu mas bulletinnya tapi enggak tau sapa yang baca itu. heee... lucu itu, padahal asyik itu bulletin itu bikinan kaya itu, kita bikin ini tu dulu sama si Yogi juga kan waktu pemilwa kita bikin komik, kita bikin slayer untuk mencoba demo lewat hal yang lain, menyuarakan aspirasi kita soal pemilu itu seperti apa di kampus. Ya mencoba berpatisipasilah namanya juga anak muda.</p> <p>Oke mungkin hari ini cukup itu dulu ya?</p> <p>Besok mungkin bisa kita sambung lagi lah, untuk ngobrol-ngobrol</p> <p>Kamu bawa flashdisk enggak?</p> <p>E... kayaknya enggak e... gimana?</p> <p>Kalau enggak saya kirimin email, oiya.. cerita saya, hidup saya mungkin itu kan bisa untuk nambah kamu bisa wawancara kan bisa lihat cerita saya.</p> <p>Ya..</p> <p>Ok</p> <p>Terima kasih ya untuk hari ini</p> <p><i>You're welcome</i></p> <p>Terimakasih juga buat kopinya hehehehe</p>		
630		Keisengan temen-temen	J: B633W2
635		Bermula suka nongkrong	J: B635W2
640		Ngobrolin apa aja	J: B640W2
645		Nyoba-nyoba ngaji	J: B642W2
		Bikin bulletin	J: B644W2
650		Bikin komik	J: B650W2
655		Berpatisipasilah	J: B653W2
660			
665			

VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama : Jaka (Informan 1, nama disamarkan)
 Usia : 27 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 26 April 2013
 Durasi : 23 menit 33 detik
 Lokasi Wawancara : Kamar kontrakan Informan (Jl. Ontorejo No. 21B, Wirobrajan Yogyakarta)
 Wawancara ke : 3
KODE : W3

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	Selamat siang, kita ketemu lagi hari ini. Ya Saya akan meneruskan e... perbincangan kita yang kemarin.		
5	Boleh-boleh E... tahun dua ribu enam kan anda masih disini berarti ya? udah-udah di jogja		
10	Ya sudah Itu kan pas ada kejadian gempa e... mungkin anda bisa cerita tentang tahun dua ribu enam itu ketika gempa itu tentang anda?		
15	Apa ya? waktu itu saya sedang tidur tentu saja, saya begadang, mengerjakan tugas waktu saya masih kuliah di seni rupa. Jam berapa ya? jam enam apa jam berapa itu. saya jam empat baru tidur. Nah baru bangun tidur itu saya sudah dibangunkan ma gempa dan kebetulan pada saat itu sedang tidur bersama seorang wanita. Kami teman tapi mesum ... ya saat itu yang terlintas mungkin e... kalau pun kalau ini kiamat, kalau bisa ditunda gitu, saya harus, banyak hal yang belum saya... apa ya? ya katakan saja belum tobatalah gampangane, belum minta maaf ama orang tua, terutama yang terlintas dipikiran saya tu itu... Kemudian saya tidak berhuJakan dengan wanita tadi atau siapapun sebatas pertemanan, nah itu.... Menjadi satu titik balik saya untuk.. untuk merubah kembali.	Sedang tidur begadang, mengerjakan tugas	J: B13-14W3
20		Dibangunkan gempa Tidur bersama wanita Teman tapi mesum Kalau bisa ditunda	J: B17W3 J: B18W3 J: B19W3 J: B20W3
25		Belum tobatalah, belum minta maaf ama orang tua	J: B23W3
30	Emm... berarti sebelum itu... sebelum jadian gempa itu belum terlintas untuk e.. tobat atau apa? O.... sudah, sudah, poknya banyak hal-lah tapi kan e... apa ya? perjalanan hidup saya itu ya e... mungkin seperti apa ya? Berjalan diatas lumpur mungkin kalau di ibaratkan itu. jadi kita enggak tau akan terseok dimana. Bisa dibayangkan anda berjalan di sawah, kita enggak tau titik mana yang paling	Satu titik balik	J: B27W3
35		Sudah Perjalanan hidup Berjalan diatas lumpur	J: B32W3 J: B33W3 J: B34-43W3

40	dalam saat kita memijakkan kaki itu kan ada yang sampai sepaha, sampai <i>sedengkol</i> atau mungkin <i>malah enggak duwur</i> , nah.. itu kadang kayak gitu. Nah saat saya sudah emm... berhasil mengeluarkan kaki saya dari tanah, saya melangkah saya terperosok lagi ya seperti itu mungkin ya ceritanya seperti itu. Saya mencoba untuk e.. menghindar dari misal persoalan A setelah persoalan A itu selesai ada persoalan B ya kayak gitu-gitu. Emm.... Kemudian anda itu kan mencoba menjadi baek apakah sebelum kejadian itu sudah terlintas e.... itu dulu atau...	Terperosok		J: B42W3
45		Mencoba untuk menghindar		J: B44W3
50	Ya sudah, dari dulu kan seperti yang saya katakan pada perbincangan kita sebelumnya kan? E.... apa namanya porsinya itu tentu saja semakin.. semakin besar ya dari waktu saya kecil itu kan mesti e... apa namanya pengertian baik itu yang sederhana simple gitu. Kemudian ya semakin besar semakin besar e... definisi baik itu semakin.. beragam pula kan ya seperti itu. Jadi menjadi titik balik ketika gempa itu? Salah satu, salah satunya itu	Sudah, dari dulu	J: B50W3	
55		Porsinya semakin besar		J: B52W3
60	Kemudian setelah gempa itu e.... apa yang lantas anda pikirkan atau coba anda lakukan? Emmm... soal perempuan tadi saya langsung menghindari dia, tidak lagi tinggal bersama, kemudian waktu itu bersama temen-temen kita menghimpun dana <i>trus yo koyo</i> KKN lah gitu. Kita bantu-bantu di Sewon untuk e... <i>opo</i> istilah keren e trauma hiling atau apalah itu enggak tau, pokok e itu kegiatan macem-macem sampai tahun dua ribu tujuh sekitar awal tahun dua ribu tujuh itu baru program kita selesai, itu saya pindah ke... Mata Pitu di... itu perusahaan dasain grafis, saya pernah juga disana juga beberapa bulan, kemudian saya pindah ke... manopang biasan tanda baca LSM, sama.. apa sambil saya kerja di warung soto waktu itu, dan akhirnya kuliah waktu itu kuliah psikologi, kalau dari kronologis hidupnya.	Definisi baik semakin beragam	J: B56W3	
65		Salah satu titik balik		J: B53W3
70		Menghindari dia		J: B63W3
75		Menghimpun dana		J: B65W3
80		Bantu-bantu		J: B66W3
85				
		Pindah Mata pitu		J: B70W3
		Dasain grafis		J: B71W3
		Kerja di warung soto		J: B73W3
		Kuliah		J: B75W3
		Kronologis hidup		J: B76W3
		Enggak keliatan		J: B82W3
		Masih suka minum		J: B83W3
		Tidur sama wanita		J: B85W3
		tidak banyak diketahui		J: B86W3

	yang anda tanyakan banyak yang berubah dimata orang itu ya tidak... tidak... tidak terlihat. Perubahan dalam diri anda sendiri?	orang Tidak terlihat	J: B88W3
90	Ya kemudian he'eh saya. ok saya sudah cukup untuk mencoba, saya sudah cukup terlalu jauh bergaul a... gitu, itu saya perhatikan. Karena waktu itu pernah, saya juga pernah mengalami apa ya, teman wanita saya itu berhenti menstruasi selama tiga bulan dan saya khawatir sekali padahal e... secara.. saya tidak pernah apa ya? sampai koitus enggak pernah, melakukan hujakan badan secara itu enggak pernah, mungkin paiting dan idung, tapi saya takut sekali waktu itu, karena hunus ya? mungkin ada apalah cipratan atau segala macem saya enggak tau. Nah... dari situ saya khawatir sekali, saya belum siap untuk menikah waktu itu umur saya masih dua puluh tahun dan si teman wanita sudah dekat sama orang tua saya juga. e.... apa namanya? dari situ saya tau bahwa o... iya, saya tidak mampu menaggung resiko itu, saya belum siap. Saya diancam sama cewek itu mau lari kemana pun, kamu mau bersembunyi dimana saja tapi ingat saya udah tau orang tuamu, dia juga dekat dengan orang tua saya gitu, artinya ia merasa tanggungjawab, dan saya memang o... ya kalau memang apa namanya? Itu yang terjadi ya udah, dan saya emang enggak lari kemana-mana karena saya tetep di Sewon to. Tapi setelah itu saya mulai tidak lagi.. intensitas saya dengan dia itu sudah berhenti menurun drastis. Saya konsen diprogram e... gempa itu. Kemudian beberapa bulan kemudian dia sms saya, saya udah menstruasi lagi saya punya penyakit apa bla...bla...bla... saya udah punya cowok, udah punya pacar yang sekarang jadi suaminya.	Sudah cukup mencoba Terlalu jauh bergaul	J: B90W3 J: B91W3
95		Berhenti menstruasi Khawatir sekali	J: B94W3 J: B95W3
100		Saya takut sekali	J: B98W3
105		Belum siap menikah	J: B101W3
110		Tidak mampu menaggung resiko Diancam sama cewek	J: B105W3 J: B106W3
115		Merasa tanggung jawab Enggak lari kemana-mana Intensitas saya dengan dia menurun drastis	J: B110W3 J: B112W3 J: B114-115W3
120	Tentu itu akan e... menimbulkan tekanan bagi diri anda o...sangat, Bagaimana anda menghadapi tekanan-tekanan itu?		
125	Pada awalnya saya jadi mencoba untuk membuang kegalauan saya waktu itu saya minum-minuman keras gitu, gila e... apa yang saya lakukan. Sebetulnya sudah... sudah... sudah saya dan wanita itu sudah diobrolkan sih nanti bagaimana kalau kita berumah tangga, apa yang bisa kita rencanakan bla...bla.. bla... tapi tetep saja itu e.. jadi apa ya? bakalan untuk saya sendiri to? Karena pernikahan itu, nah kalau terjadi itu bukan karena niatan awal kita mau menikah tetapi kita sudah terlanjur. Kalau seumpamanya ya? tapi kan enggak terjadi to ini, itu	Membuang kegalauan Minum-minuman keras	J: B126W3 J: B127W3
130		Diobrolkan	J: B130W3
135			

140	karena dia udah hamil atau segala macem tu.. gitu, dan tentu saja orang tua saya akan sangat terpukul kalau untuk tau itu. Dari situ kemudian saya justru berterima kasih pada cewek itu, tanpa sepengatahuan saya ternyata dia sering berhuJakan dengan ibu saya dan dia menulis yang pernah saya tau itu, yang pernah saya baca itu ada enam lembar polio. Nah itu dia ceritakan semua tentang saya tentang keburukan apa segala macem apa itu, nah saya saya tau dari situ. Artinya saya enggak terlalu panjang lebar e... menceritakan apa, tapi sudah di ceritakan oleh teman wanita saya itu ya. saya berterima kasih sama dia untuk itu. eh.. makasih kamu udah jujur ama orang tuaku, saya terima itu.	Sangat terpukul Justru berterima kasih Tanpa sepengatahuan Sering berhubungan dengan ibu Cerita tentang keburukan Sudah di ceritakan oleh teman wanita	J: B137W3 J: B139W3 J: B140W3 J: B141W3 J: B145W3 J: B147W3 J: B150W3
145	Seandainya pun e... si temen cewek itu enggak nulis itu apa yang mungkin bakal dilakukan, itu kan tadi cuman mungkin pelampiasane kita minum-minuman keras trus e... apa yang terlintas untuk menghadapi itu semua?	Saya terima itu	
150	Pada akhirnya menerima juga, ya trus..o..iya... itu konsekuensi yang mau tidak mau saya harus lalui gitu. e... karena jujur huJakan kita itu enggak.. enggak seperti apa ya? ya kita enggak pacaran tapi ya begitu, makanya saya pake istilah teman tapi mesum itu tadi. Dan saya tidak opo jenenge, mengikat apa ya.. secara komitmen itu juga enggak jelas sebenarnya. Dan itu berawal dari apa ya? enggak sesuatu yang.. bisa dikatakan saya terperosok waktu itu. Kalaupun dia tidak menulis perjalanan hidup saya ke Ibu saya itu, saya tetap akan menulisnya karena pada saat itu saya sedang <i>getol-getolnya</i> nulis jurnal, keseharian saya diari gitu. Pada tahun dua ribu delapan selesai satu tahun itu saya menulis satu buku, langsung saya kirim ke rumah saya taruh rumah agar orang rumah semuanya bisa baca gitu.	Akhirnya menerima Konsekuensi Enggak pacaran Teman tapi mesum Mengikat, komitmen enggak jelas	J: B156W3 J: B157W3 J: B159W3 J: B160W3 J: B161-162W3 J: B1162W3
155	Reaksi mereka ketika membaca itu? Enggak...enggak... enggak itu, diem aja, cuman dia Ibu mungkin minta maaf gitu ya, waktu itu menangis pernah ngomong "maaf ya ibu tidak apa ya.. saya lupa narasine e.... oh dia menangis, apa sih salah ibu kok sampe' kamu melangkah terlalu jauh tu ya pernah ngomong kayak gitu, ya semacam itulah. Kalau ayah saya bapak enggak tau, adek-adek tau semua.	Tetap menulisnya Getol-getolnya nulis Menulis satu buku kirim ke rumah	J: B166W3 J: B167W3 J: B169W3 J: B170W3
160		Ibu mungkin minta maaf, menangis	
165			
170			
175			
180	Tapi adek-adek juga menerima gitu mereka masih sikap mereka? Sama aja, tetep... enggak Kemudian gini kan kemaren juga dibilang ada tekanan-tekanan ketika menghadapi usia yang	Ayah enggak tau Sama aja	J: B174W3 J: B179W3 J: B183W3

185	tidak lagi remaja kan? Itu kan banyak tekanan, banyak temen yang udah pada nikah, adek-adek kelas yang udah momong anak gitu kan? Itu kan juga pasti e... menimbulkan satu kegelisahan mungkin di hati jenengan?		
190	Kalau kegelisahannya bukan karena saya belum.. belum sampai tahapan itu ya? sampai menikah, lulus itu bukan tapi kegelisahan saya itu bagaimana menenangkan orang-orang disekeliling saya untuk menjelaskan bahwa ini mungkin bagian dari hidup saya yang sangat mungkin berbeda dengan bagian hidup orang lain. Baik secara kronologisnya bla...bla...bla... segala macam itu, itu yang kegelisahannya itu se, ya ibu sabar juga bu memang saya e...tidak cepat lulus, sangat lama kuliahnya puluhan tahun tu segala macem, secara financial juga tidak jelas, apalagi pasangan gitu, segala macem gitu. Ya kalau menurut saya itu.. ya mungkin saya sudah menerima itu ya? ini adalah bagian dari hidup saya la cuman orang-orang disekeliling saya kan, wah kamu itu sudah tua, kamu itu sudah harusnya, nah... kata-kata harusnya itu yang bagaimana kita mencoba me...nawarkan sudut pandang lain bahwa tidak.. tidak sekedar ada harusnya atau semestinya tapi ini adanya seperti ini nah seperti itu.	Kegelisahannya	J: BW3
195		Menenangkan Menjelaskan bagian dari hidup	J: B194W3 J: B195W3 J: B196W3
200			
205		Sudah menerima	J: B204W3
210	Apa yang sudah anda lakukan untuk ya agar bisa e... khususnya ibu mungkin agar bisa menerima e... ya anda ya seperti ini? E dulu itu.. apa namanya saya ngomongnya gini, ibu jujur aja ama orang enggak usah nutupi kalau saya belum lulus, kalau saya itu belum apa... karenakan kalau hidup bertetangga itu e.. mungkin ya... si Ibu ini me...mamerkan bahwa anaknya ini sudah A, sudah B gitu ya? sudah menikah. Trus nanya anakmu gimana? Gitu-gitu lho. Ada, mungkin bukan pamer ya? e... menampakkan kebanggaan gitu ya, mau enggak mau pada waktu itu mungkin ibu itu sering menipu dirinya sendiri, oh..ya sudah mau lulus, udah ini bla...bla... gitu. Waktu itu saya pernah ada tamu di rumah dan ibu saya mencoba itu saya langsung potong apa.. percakapan itu saya ngomong masih kuliah, kerjaan saya masih <i>freeland</i> saya tidak bla...bla..bla... saya jujur baik itu, pokoknya itu.	Kata-kata Harusnya Sudut pandang lain	J: B207W3 J: B208W3
215		Enggak usah nutupi	J: B215W3
220			
225	jujur bukan hanya diri sendiri tapi keorang lain pun juga ya?	Menipu dirinya sendiri	J: B223W3
230	Ya... apa ya? ya... orang mau ngomong itu jujur atau segala macem tapi ya adanya kayak gitu kok, tapi enggak ada beban saat itu justru karena itu enggak ada beban. <i>Timbangane malah nutup-nutupi engko</i>	Potong percakapan Saya jujur	J: B225W3 J: B227W3
		Adanya kayak gitu Enggak ada beban	J: B232W3 J: B233W3

235	<p><i>konangan</i> segala macem isin ya saya ngomong omongin aja. Toh saya kira itu cuman basa-basi koq, nanya kamu gimana gini-gini ya nanti mereka akan kembali diributkan oleh masalah mereka masing-masing to. Toh bukan urusan mereka juga, dan saya tidak pernah apa namanya.. punya pikiran untuk mencampuri urusan orang lain oh... si A gimana sudah kayak gini bla..bla..bla... enggak.</p> <p>Brarti tekanan-tekanan yang muncul itu sebenarnya tekanan bagaimana e... orang lain itu bisa menerima kita itu apa adanya gitu?</p>	<p>Nutup-nutupi</p> <p>Basa-basi</p> <p>Bukan urusan mereka</p> <p>Mencampuri</p>	<p>J: B234W3</p> <p>J: B236W3</p> <p>J: B238W3</p> <p>J: B241W3</p>
240			
245	<p>Ya saya kira seperti itu, saya bukannya tidak mau apa ya.. bukan menerima seutuhnya itu enggak, saya kira naif sekali kalau kita meminta orang lain untuk menerima kita apa adanya itu, karena makna apa adanya itu tentu sebaik mungkin kamu adanya gitu kan ya. Gitu, ya maksudte ya itu tadi apa.. <i>sharing</i> sudut pandang mudahnya kayak gitu dan saya tidak akan meminta orang tua saya berubah gitu ya enggak. Ya silahkan, yang jelas saya nyaman seperti ini mungkin, tanggung jawab sekalian itu.</p>	<p>Bukan menerima seutuhnya</p> <p>Makna apa adanya</p> <p><i>Sharing</i> sudut pandang</p>	<p>J: B247W3</p> <p>J: B246-255W3</p> <p>J: B252W3</p>
250			
255	<p>Yang kemudian itu kan sampean bilang ada tekanan, anda juga memiliki tekanan-tekanan kan, berat mungkin secara mungkin orang tidak tau bahwa anda itu sering mungkin ngelamun, merengut sendiri mungkin tapi anda tampil diluar kan ceria kayak gitu?</p> <p>Ya...</p> <p>Tekanan-tekanan seperti apa sih itu?</p> <p>Lebih ke... kalau secara gitu sih existensialis ya lebih esensinya kita itu apa gitu secara esensi bukan-bukan <i>accidental</i> kan ada esensi ada <i>accident</i>. Saya akan tetap saya meski suatu saat nanti telinga saya putus gitu. Jadi kan accidentnya kuping, kuping itu mungkin bagian inhern pada saya tapi itu bukan saya ya pokoknya kayak-kayak gitu-gitulah. Hal yang tidak pernah terlintas oleh orang lain, enggak taulah saya.</p> <p>Brarti kayak tekanan yang kemaren dai orang tua, dari masyarakat itu e.... sekedar apa sih, bagaimana ya tadi sharing itu tadi.</p> <p>Apalagi ya?</p> <p>Mungkin kalau njenengan tanya soal Maiyah itu ya mungkin sudah saya pernah katakan, itu membuat saya membuka diri to. Untuk mengerti bahwa orang lain punya jalan pikiran, punya versi kebenaran masing-masing gitu dan kalau untuk... anda mungkin tau, banyak sekali orang yang bertanya kepada saya tentang segala hal dari yang remeh soal ini, soal ini,</p>	<p>Nyaman seperti ini</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Existensialis</p> <p>Esensinya kita itu apa</p> <p>Hal yang tidak pernah terlintas oleh orang lain</p> <p>Membuka diri</p>	<p>J: B254W3</p> <p>J: B255W3</p> <p>J: B264W3</p> <p>J: B265W3</p> <p>J: B270-272W3</p> <p>J: B279W3</p>
260			
265			
270			
275			
280			

285	tapi saya paham saya itu enggak tau apa-apa gitu, nah.. Maiyah itu fungsinya dengan kita membuka diri akan segala hal, saat ada orang bertanya pada saya tentang sesuatu dan saya tidak tau, saya punya teman lain gitu. Jadi secara tanpa terorganisir dalam bentuk instansi dan dekorasi itu sudah ada bentuk organisasi gitu kan kita kerja sama disitu ada gotong royong segala macem nah itu. suatu bentuk aplikasinya itu mungkin seperti itu yang saya terapkan ya, sederhananya seperti itu	Fungsi Maiyah	J: B285-291W3	
290	...	Bentuk aplikasi	J: B291W3	
295	Syukur-syukur memang kita ngobrol bareng, kemudian kita membuat suatu upaya kebaikan ya kayak les-lesan gini ngobrol sama si A, B, C, aku neng kene ngobrol ke orang lebih banyak, trus jadi tentor kita ngobrol sama masyarakat ya kayak gitu-gitu.	Upaya kebaikan	J: B296W3	
300	Apa pernah anda e... langsung melakukan hal-hal seperti itu apa yang anda lakukan, maksudte ya mungkin kan kita enggak cuma ngobrol tapi kan kita udah langsung terjun untuk situ sampai kesitu, pernah enggak?			
305	Ya kayak yang di program gempa itu, merapi, ini bukan pemer ya tapi itu mungkin yang pernah saya lakukan. Ini les-lesan ini yo banyak se saya kira. Kecil-kecilan ya jamaah Wahidiyah itu, walaupun saat ini stagnan gak ada kegiatan apa-apa.	Program gempa itu, merapi Les-lesan	J: B306W3 J: B308W3	
310	Ok, makasih untuk, ya mungkin sampai untuk sekedar melengkapi aja sih Ya enggak apa-apa terima kasih udah mau nemenin ngobrol.	Jamaah Wahidiyah	J: B309W3	
315	Ok, mungkin besok lagi bolehlah kalau kita masih ada kekurangan, makasih Sama-sama.			

VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama : Parjo (nama disamarkan)
Significan others Informan Jaka
 Usia : 27 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 6 September2013
 Durasi : 34 menit 37 detik
 Lokasi Wawancara : Pleret, Bantul, Yogyakarta
 Wawancara ke : 1
KODE : W1

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	Malem mas did? Ya, selamat malam. Makasih lho untuk waktunya ini. Hallo...hallo...		
5	Hee....haaaaahaaa.... kampret... Gimana mas? Ok ,e... malem ini saya pengen takok-takok tentang temen anda. Anda itu kenal sama si-citul itu sejak kapan?		
10	Si.... Jaka ya? He'e.... Kalau ma mbah dol kenal itu pas kuliah dulu trus kebetulan satu kelas, kalau kenal pertama kali ya pas nang kae lho ,opo... <i>outbond. out bond</i> na... <i>out bond</i> pertama kali weroh deknen ki ketok koyo cah nom ngono lho, lak jebulane wes tuo Heeeheeee	pas kuliah kebetulan satu kelas <i>out bond</i> koyo cah nom jebulane wes tuo	P:B12W1 P:B13W1 P:B14W1 P:B15W1 P:B16BW1
15	Kapusan... pertama kali kapusan ki kui Kesan pertama ne kenal dia gimana?	pertama kali kapusan	P:B18W1
20	Kesan pertama tak kiro i, pertama weroh, ndelok sidol ki kayane bocahe iseh kekanak-kanakan ngono lho, yo senengane, piye yo,yo aku kapusan meneh iki, kapusan keloro kui. Ngerti-ngertiku ki wonge mbener, cah e yo lurus-lurus wae. Yo ngono kui ternyata jebulane cahe cah pondokan...pondokan ket cilik, pondokan ket cilik ra ngerti nak polahe koyo ngono kae lho, tapi ternyata yo koyo ngono kae. Ketok koyo wong bleler kae lho. Opo.. rambute kan dowo, ketok koyo wong urakan kae lho jebule wong pondokan. Nangeng nak cah pondokan kelakuane koq koyo ngono, lah piye jal? Heeheeee...	kekanak-kanakan kapusan meneh wonge mbener	P:B21W1 P:B22W1 P:B23W1
25		cah pondokan ket cilik	P:B25W1
30	Kapusan bola-bali to, piye takok opo meneh ki? Haahaaa....	koyo wong bleler ketok koyo wong urakan	P:B28W1 P:B29W1
35	Selama anda kenal dia, dia itu orangnya gimana	Kapusan bola-bali	P:B33W1

	sekarang? Nak... dari opone iki? Ya dari sisi sikapnya dia Kekancane karo aku? Seko kekancane yo apik, deknen nak karo konco ki enak tenan, apik tenan. Tak akoni nak kui. yo apikan, opo wae nak masalah duet barang ki ra perhitungan. Soal, nak soal kekancan ngorolah, apik banget nak karo kancane, koyo sedulure dewe, koyo keluargane dewe		
40		kekancane yo apik karo konco enak tenan Tak akoni ra perhitungan apik banget nak karo kancane	P:B39W1 P:B40W1 P:B41W1 P:B42W1 P:B43W1
45	Sering membantu anda? Ho'o... kerep, angger aku garap soal ra iso diwarahi. Yo ngorolah angger jenenge konco jenenge dulur kan saling tolong-menolong. Ndilalahkan wes pernah neng omahe barang ngono lho, la karo ibu e barang ki opo?.. wes ngerti, wes kenal. Dadi yo wes koyo sedulur dewe. Seapik-apik e uwong sidol iki. Nak soal karo konco ngono lho. Nak karo wedokan mboh kui	diwarahi saling tolong- menolong koyo sedulur dewe Seapik-apik e uwong karo wedokan mboh kui	P:B46W1 P:B48W1 P:B50W1 P:B51W1 P:B52W1
50		semasa aku kenal	P:B55W1
55	Heehee... kalau sama perempuan gimana? Karo perempuan, nek semasa aku kenal yo deknen ki rodo...rodo piye yo? rodo jual mahalah nak karo cewe', tapi giliran...giliran seneng karo wong wedok kelakuane koyo cah cilik kae lho, le ngoyak-oyak ki koyo cah cilik kae lho. Gawe kaoslah, opo.... ngono, tapi nak menurut critane de'nen mbiyen, de'nen ki seorang opo yo jujuan...	kelakuane koyo cah cilik	P:B58W1
60		seorang opo yo jujuan	P:B60W1
65	Jujuan? Opo y? yo meh koyo <i>play boy</i> kae lho, senengane gonta-ganti cewek dan pergaulannya dengan perempuan dulu lho, yang dulu dengan yang sekarang masa yang saya kenal itu jauh beda. Mbiyen menurut critane de'ne mboh tenan mboh ngapus, yo ngono kui deknen seneng pacaran neng kontrakan, kos. Kanca-kancane ki do nggumon saiki ra...ra... opo? koyo biyen ra tau dolanan wedokan.	<i>play boy</i> senengane gonta-ganti cewek	P:B62W1 P:B63W1
70		jauh beda	P:B66W1
75	Trus anda juga tau, e.... dia itu ikut Maiyah? Tahu. He'e... yang pertama kali... opo yo? memperkenalkan, ora ngajak mung memperkenalkan. Nangeng seng neng Maiyah seko aku trus mboh tak jak mboh ora yo mbiyen? pokokmen ki trus ngerti-ngerti melu... kui.	seneng pacaran nggumon ra tau dolanan wedokan	P:B68W1 P:B69W1 P:B70W1
80	Bar kui rutin? Bar kui rutin, he'em...tiap tanggal pitulas mesti mangkat, kadang karo aku, kadang yo mangkat karo seko kono.. opo.. bocah, do nang kono tapi rutin. Sekitar tahun piro melu Maiyah de'en? Melu Maiyah ki tahun piro yo? Awal-awal kuliah nak ra salah Awal kuliah?	memperkenalkan ngerti-ngerti melu tiap tanggal pitulas mesti mangkat	P:B73W1 P:B75W1 P:B78W1 P:B83W1

85	<p>He'e....</p> <p>Brarti, ada perbedaan enggak, kelialan ada perbedaan enggak ketika dia ikut Maiyah dengan sebelum dia ikut Maiyah?</p>			
90	<p>Nak soal perbedaan, nak dari efek dari Maiyah mboh yo. Kemaren kan kebetulan pas aku kenale citol kan kenal sedilut trus bar kui citol trus kerep melu Maiyahana ngono lho. Dadi aku yo ra reti perbadaane seng sak durunge, soale sak durungi melu Maiyahana ki aku cuman kenal beberapa bulan urung....urung ngerti sekabehanne. Gawe mikir e kui ki</p> <p>Heeee... enggak, tapi kan e.... dia pernah cerita apa aja ce, pa dia orangnya terbuka atau gimana?</p> <p>Soal opo?</p> <p>Ya tentang semuanya tentang dia.</p>	perbedaan	P:B89W1	
95		kenal sedilut ra reti perbadaane	P:B91W1 P:B92W1	
100	<p>Kalau...ho'o si lumayan terbuka kalau nak crito karo aku, nganti... kan deknen ki due opo? data base surat-surat jaman mbiyen ngono lho. Ho'o... surat-surat karo cewek-cewek e mbiyen, le...le wes karo mbokne wes opo? Wes ngerti mbokne mbarang kui.</p> <p>Deknen crito soal de'nen dolanan kui, neng Ungaran barang kui. Yo crito de'nen yo nakal-nakale mbiyen. De'nen le mondok mbiyen, gaweane ngopo-ngono barang neng pondok yo crito. Mang nyritake masa lalune.</p> <p>Brarti enggak pernah nutupi dia sama temen-temennya?</p> <p>Enggak... kalau soal de'nene enggak, de'ne ki terbuka</p>	lumayan terbuka data base surat-surat jaman mbiyen Wes ngerti mbokne	P:B100W1 P:B101W1	
105		nakal-nakale mbiyen le mondok mbiyen nyritake masa lalune	P:B104W1	
110	<p>Termasuk untuk, dia pernah crita enggak e... tentang keinginaannya dia dimasa depan atau ya impiannya dialah?</p> <p>Impiane de'nen?</p> <p>He'em</p>	de'ne ki terbuka	P:B112W1	
115				
120	<p>Ngomongke impiane citul ki ceto le akeh banget, wes tau pengen dadi nganu opo tukang gambar. Aku ki tukang gambar... trus dadi tukang sampah barang kae lho. Seng gempar neng <i>facebook</i> barang kae. Pokok e nak soal keinginan akeh banget kae.... Cuman nak keinginan, keinginan secara.... secara uripe de'nen mung pengen anu, rampung kuliah opo yo?, rampung kuliah yo wes, rampung kuliah dadi ra tanggungane wong tuo ngono lho. Pingine gur kui. Soale mulai sekarang de'ne ki wes mulai belajar terlepas dari orang tua ngono lho secara finasial. Nak secara cita-cita de'ne ki pingine kui, de'nen ki ra ceto, asalkan pingine de'nen ki asal mlaku opone sak kecekele, misal ono iki yo lakoni, ono kui yowes seng penteng obah ngono lho. Soal cita-cita dia yang</p>	ceto le akeh banget tukang gambar tukang sampah	P:B119W1 P:B120W1 P:B121W1	
125		secara uripe de'nen rampung kuliah	P:B124W1 P:B125W1	
130		tanggungane wong tuo belajar terlepas dari orang tua	P:B127W1 P:B128W1	
		asal mlaku opone sak kecekele, ono iki yo lakoni	P:B131W1 P:B132W1	

135	<p>pasti saya kurang tahu.</p> <p>Trus dalam setiap dia melangkah itu, dia tu, sikapnya dia itu gimana? nerima dengan apa adanya gitu atau gimana?</p> <p>Ya.... nak de'nen kan, de'nen ki wonge rodo cuek ngono lho, nak citul ki luweh-luweh paleng yo nyengengeh ra kemrungsung po piye?</p>		wonge rodo cuek luweh-luweh ra kemrungsung	P:B138W1 P:B139W1 P:B140W1
140	<p>Contone...contone... opo yo? Contone opo e... yo...de'nen pokokmen nak de'nen ndilalah ketemu sesuatu seng ora-ora seng dikarepke de'nen ki, ora...ora...ora putus asa, ora terus ngelokro ngono ki ora.</p> <p>Guyon wae... alah ngono yo uwes engko nak ono liane, optimise ngono dalam dirine, de'nen selalu... selalu... <i>positif thinking</i>.</p> <p>Nek menurut anda pribadinya ce citul itu gimana?</p>		ora seng dikarepke ora putus asa Guyon wae optimise ngono <i>positif thinking</i>	P:B143W1 P:B144W1 P:B145W1 P:B146W1 P:B147W1
145	<p>Pridadinya?</p> <p>He'em</p> <p>Opo pribadine?</p> <p>Yo... seng termasuk orang yang ceria apa orang yang seneng ngelokro?</p>			
150	<p>Pribadine apa ya? pribadine koclok nak lebih tepatnya de'nen ki.</p> <p>Heheheee.....</p> <p>Aneh, dadi aku sulit menebak dia pribadine seng sebenere ki koyo ngopo, cuman... mesti...mesti kapusan nak selalu nebak citul ki meski kapusan.</p>		Koclok	P:B155W1
155	<p>Asale nebak de'e ki sering guyon ternyata nak dalam hal...hal..hal... dalam sesuatu hal de'nen ki wonge serius banget ra iso dijak guyon nak ra nganu.</p> <p>Yo de'nen opo yo misale angel ditebaklah soal kepribadian. Ceria...ceria yo iyo ceria. De'nen introvert..introvert, dalam...dalam sesuatu hal de'nen eksintrovert.</p> <p>Pernah enggak liat dia mungkin dia bersedih atau apa? katanya kan temen-temennya dia yang ngeliat dia kan selalu cengengas-cengenges tapi pernah enggak melihat dia ketika yo mungkin agak ngelokro gitu?</p>		sulit menebak mesti kapusan	P:B158W1 P:B159W1
160			sering guyon wonge serius banget	P:B161W1 P:B162W1
165			angel ditebaklah	P:B164W1
170				
175	<p>Agak ngelokro mungkin pas de'nen loro kayane. Nak ra loro yo mungkin de'nen cengengesan. Bahkan pas sakit pun de'nen cengengesan, pas wingi pas loro yo ngono to.</p> <p>Parani, seret..seret neng rumah sakit kok cengengesan trus munggah gunung biyen barang yo ngono kui cengengesan padahal...padahal waktu kui de'nen munggah gunung gor boxeran tok ra nganggo katok dowo boxeran karo jaketan.</p>		Agak ngelokro de'nen cengengesan	P:B173W1 P:B174W1
180	<p>Yo de'nen senengane ngono kui kadang introvert, kadang eksintrovert... tergantung, tergantung masalahe opo</p>		seret neng rumah sakit munggah gunung gor boxeran tergantung masalahe	P:B176W1 P:B179W1 P:B182W1

	ngono lho. Jadi selama kenal dia dikampus itu ya...ya aneh itu? Ya... neng sulit ditebak nak de'nen. Tapi yang jelas dia itu baek sama anda? Ya....yang jelas sama temen-temennya, enggak cuma sama saya, yang lain-lain juga banyak. Opo wae dinehke nek karo konco ki. Kecuali anu perjakaannya. Soale wes ra joko. Heeeheee.... Trus sama orang tuanya katanya dia itu sering...sering bentrok gitu apa tau juga itu? Ya...bukan bentrok se, cuman beda cara pikir ngono lho dengan...citul kan cara berfikirnya sik-sak ngono lho, kalau orang tuanya kan linier ngono-ngono kui tok mungan. Ngertilah wong tuo, mang nak mbokne ki piye yo? Kalau citul kan lebih sering dengan...dengan karo mbokne ketimbang sama bapaknya. Kalau sama bapaknya, bapaknya kan lebih cenderung luweh-luweh menengan ngono lho pak Caswondo, nak bu cibino ki, rewel kalau sama citul itu, mbok ojo sok ngene kokean terlalu mendetail wonge sedangkan nak citul kan gak bisa wonge nak detail ngono kui, emang jiwane jiwa liar kae, ya pola pikirnya beda cah kae ki. Ya... ketika dia bareng dengan citul gitu ketemu e... gimana dia itu sikapnya dia setiap ketemu dengan orang itu selalu bersikap baik seperti itu atau seperti apa? kayaknya dia..kayaknya ketika dia bertemu orang itu ya? menyapa, ya walaupun dia diparkiran gitu motornya kan udah...udah ditempat yang ademlah gitu dipindah ditempat yang panas itu tetep dia ngucapin terima kasih ya senyum gitu. Emang nak de'nen emang sama, opo meneh urung kenal kan de'ne mesti apikan makane de'nen banyak banget kenalane. Okeh banget seng kenal, okeh banget nganu cenne kelakuane de'nen ki apikan. Aku kenal karo citul iku temene citul ki dari berbagai kalangan ono kabeh ngono lho. Ono kalangan yo... cah...cah.. urakan, cah piye...cah..cah santri ono kabeh ngono lho. Cen de'en mudah bergaul karo sopo wae. Pas di kampus barang kan nak tak delok seng sekelasku seng paleng akeh iso gaul karo Fakultas liyo kan mung de'nen karo komunikasi, sosiologi barang kui enggak sama... yo ra mung lanang, wedok barang ra ketang akeh seng do ditolak Heheeee Nek tentang kerjaanne gimana dia? Kerja...kerja.. de'nen. Piye maksudte?	sulit ditebak enggak cuma sama saya Opo wae dinehke bukan bentrok beda cara piker orang tuanya kan linier sering dengan mbokne cenderung luweh- luweh jiwane jiwa liar mesti apikan makane de'nen banyak banget kenalane berbagai kalangan mudah bergaul	P:B186W1 P:B188W1 P:B190W1 P:B194W1 P:B195W1 P:B196W1 P:B198W1 P:B201W1 P:B205W1 P:B216W1 P:B217W1 P:B219W1 P:B223W1
185			
190			
195			
200			
205			
210			
215			
220			
225			
230			

	Ya... yang kamu tau kerjanya pernah apa aja dia? O... yang saya tahu banyak, dia itu lebih ke nganu, kalau dia lebih ke seni. Yang saya tahu tu de'nen pernah kerjo opo yo? Seng ra seni ki mung rel sepur kui lho. Mboh jenenge opo kui, rel sepor trus gambar, gambar.. ya. trus dia kan pernah ikut apa? IO...IO opo? IO pesta ulang tahun barang kui. Opo meneh to citul ki akeh banget kok gaweane ki. Ra ketang opo wae seng neng ngarepane de'nen ono peluang dijalani. Pernah juga dodolan. Opo? Souvenir nikahan kae, kan ono kancane seng neng luar Jawa Kalimantan kae, yo iku mergo de'nen akeh koncone kui. Dadi kerjaane tidak cuma ter...ter... opo? Pada satu kategori ngono lho. Nganune akeh, channele akeh dadi kerjaane gonta ganti, ora monoton ngono lho.		
235		lebih ke seni mung rel sepur	P:B234W1 P:B235W1
240		IO pesta ulang tahun akeh banget ono peluang dijalani Souvenir	P:B238W1 P:B239W1 P:B240W1 P:B241W1
245		mergo de'nen akeh koncone	P:B243W1
250	Pernah minta bantuan citul untuk masalah kerjaan gitu? Saya? He'em... Aku... soal kerjaan pernah se sambat karo de'nen golekke gaweane. Cuman meski seng di...seng di.. opo? Seng di saranke karo citul kui meski nak menurutku ki sok aneh ngono lho, yo orah aneh mung ora aku banget. Aku ra iso ngelakoni seng di saranke citul ngono lho seng disarani de'nen ki aku durung iso, soale piye yo... yo bedolah, bedo senenganku karo senengane de'nen ki bedo. Cuman sempat..sempat pengen gawe opo karo de'nen latihan usaha. De'nen gawe desain-desain gambar barang kae. Vespa barang kae ra sido, trus gawe opo, wisata travel kae ra sido. opo meneh ra sido ki akeh banget karo de'ne sebatas nganu kae lho sebatas wacana tok kayak e.	kerjaane gonta ganti	P:B246W1
255		pernah se sambat	P:B252W1
260		sok aneh ra iso ngelakoni	P:B255W1 P:B256W1
265		sebatas wacana	P:B264W1
270	Tapi pernah anda melihat dia bekerja gitu? Pernah... pernah sekali saya kerja bareng dia pas ngukur.. ngukur rel itu lho. Sama desain undangan, kebetulan undangan nikahanku seng desain de'nen, gambar..gambar yo penah...pernah... pernah nonton de'nen gambar. Jane gambare yo ra apek banget cuman mergo, mergo aku kancane de'nen tak alem gambare apik. Hehehee	ngukur rel, desain undangan	P:B268W1
275	Heeeeeeee... tapi dia bertanggung jawab atas kerjaannya dia itu? Ya... bertanggung jawab, tenanan trus ngelakoni kui ki tenanan, nulis barang kae. Nganti pirang-pirang nganu to nulis pirang-pirang sasi ra nganu. Aku mung kudu rampung. Tu kan ada start ada finish. Kalau	ra apek banget tak alem gambare apik	P:B271W1 P:B272W1
		bertanggung jawab ngelakoni kui ki tenanan ada start ada finish	P:B276W1 P:B278W1 P:B279W1

280	kamu berani berdiri digaris start kamu harus...harus...berani nyampek kefinish. Skripsimu barang kui udah brani berdiri digaris start laku kudu siap nganti finish...haaaaaaa			
285	La terus opo meneh mau, lali aku to haahaaaaa Ketika dia pernah enggak se waktu ketika. Dalam pekerjaannya itu dia ngelokro njok misoh ngono. Yoo... dia sambat ngonolah. Kok koyo ngene. O... pernah, pas nganu rel kui ho'o. kan aku dikontrak rong dino tok kae ngerewangi seng pas neng rel Magelang. La kui de'nen pertama soal gajine. Soal gaji tu gak midon-midon ngono lho. Trus laporanne enggak jelas, gajine ra medon-medon dan itu kan seng rel seko Ambarowo tekan nganu kan bukan jatahe de'ne. Jatahe kelompok lain cuman ditibakke neng de'nen. La yo, dadi kerjone malah ra iku we karo misoh, karo nganu ora semangat. Karna emang bukan jatahnya dia? Ho'o... trus wong kadong kagol to? Yo... le ngukur ki ra penuh mung di jimuk titik-titik e.			
290		Soal gaji laporanne enggak jelas	P:B291W1 P:B292W1	
295		kelompok lain	P:B294W1	
300	Itu kan soal kerjaan kalau soal yang lain ketika kuliah barang tu dia gimana dikelas? Gimana opone? Ya kelakuannya dia Kelakuane la nak pas kuliahkan kerep banget aku jejer de'nen ki. La de'nen ki mesti angger aku ra dong ki mesti de'nen dong. De'nen ki soale gatekne teros dan nak aku ki sebagai opo? Seng malaikai penggodane de'nen kui. Yo aku seng ngusili citul, arep ngopo wae seng tak usili de'nen. Seng dadi objek penelitian de'nen. Yo.. kui de'nen ki nak perkara utek ki rodo encer, aku yo gumun oq. Gorogoro mondok ket cilik paleng. Cuman pas dikelas de'nen lebih nganu, ora...ora...akeh guyon. Neng yo guyon tapi serius..serius tapi guyon ngono lho. Ya seperti itu nak dikampus.		kerep banget aku jejer de'nen mesti de'nen dong gatekne teros aku seng ngusili	P:B304W1 P:B306W1 P:B307W1 P:B308W1
310		rodo encer	P:B311W1	
315	Pernah enggak menemukan ketika dia itu, ya saya kan sama juga kan teman saya juga. Pernah enggak ce melihat dia itu hampir sampai hal-hal kecil itu. dia misalnya makan dikelas gitu, permen gitu, bungkusnya dia simpan sendiri sampai dia masukin ketas lalu baru ketemu tempat sampah dia buangkan ketempat sampah kayak gitu. E...nak soal kui iya, memang nak soal jogo nganu ki ho'o. dia buang bungkus rokok, nganu opo ki meski nang gonane. Aku penah pas munggah nak endi yo? Munggah gunung karo de'nen. Aku ki midon karo de'nen ki gowo nganu...kar sampah kae, dadi medon gowo plastik gede isine sampah. Emang nak		meski nang nggone Munggah gunung medon gowo plastik	P:B324W1 P:B326W1 P:B328W1

330	seko kebersihan ki nganu de'nen nganu opo? Yo...opo, bersih tertib nak soal nganu kebersihan. Ra ketang raine ora resik yo...podo karo akulah nak soal kui prek ra tau ados maksudte?	gede isine sampah tertib	P:B330W1
335	Prek... Nak kui aku ngandel nak ra tau ados. Citul yo ra tau ados yoan, pernah to bola-bali kae kuliah ra tau ados. Kadang ra tau sikatan, yen nganu tunggaldene cah kae.	kuliah ra tau ados	P:B337W1
340	Heeeheee...trus apalagi ya? ketika,..pernah enggak ce baca tulisan dia yang kayaknya dia pernah bilang beberapa kali dia itu dimana pun dia berada itu. ya intinya dia itu bisa baek gitu? Pernah enggak baca tulisannya dia kayaknya ada tulisannya dia?		
345	Durung pernah moco aku malahan Emmm....pernah, kalau dia ngomong langsung kayak gitu pernah? Dia itu pengen... Duh lali aku...ngomong piye?		
350	Ya...dia itu dimanapun tempat ya dia ingin menjadi orang yang baik gitu, padahal dia sendiri tidak mampu mengartikan bahwa baek itu seperti apa? Kalau baca tulisan kayak e lali aku. De'nen ngomong barang kali neng aku. Cuman nak moco kelakuanne de'nen tulisan kui bener. De'nen selalu opo? Pentengke wong liyo ngono lho. Padahal de'nen... aku skripsi barang direwangi de'nen barang kui padahal pas kui de'nen yo pas garap skripsi tapi de'nen malah garapke gon aku, ngerewangi gon aku.	moco kelakuanne	P:B354W1
355	Nak ra pekok yo ora to ngono kui. trus opo meneh? Akeh to? De'nen karo konco-konco seng ngono kui. De'nen pokokmen selalu berusaha membantu orang lain nak lingkungan opo wae de'nen slalu ngono kui Apakah pernah dia mengeluh tentang dirinya sendiri gitu?	Pentengke wong liyo	P:B356W1
360	Mengeluh? Mengeluh dirinya sendiri? He'em... Aku kok loro? Ra tau, loro.. nak ra due duit kerep sambat Heeeheee	selalu berusaha membantu orang	P:B367W1
365	Tapi nak lorone ra tau. Pernah...pernah ngeluh soal de'nen nganu pengen.pengen..opo ngalehlah soale de'nen rumongso wes soyo tuo wes ra jamane meneh ngelakonono seng koyo ngono kui. Biyen pernah ngeloh karo aku soal jaman biyene rumitlah ngono.	pernah ngeluh ngalehlah	P:B370W1
370	Jadi dia kayak mengakuan dosa gitu ya? He'em... Keinginannya dia untuk lepas dari kehidupan	soal jaman biyene	P:B374W1

	masa lalunya itu dia sering ceritakan juga? Iya... de'nen pas kae sering crito ngono kui. aku wes ra ngono, wes ra jamane. Nek soal ngombe opo nganu ki iseh sok dibalen, cuman nak soal perempuan de'nen wes ora. Ya... de'nen wes mencoba untuk baik, pokokmen wes ra koyo biyen ngono lho. Biyen sempat enggak kuliah peng piro wae to biyen ndilalah saiki kok rampung, wes rampung. Mergo rumongso wes tuo. Mung ngeluhe yo kui usia barang sok ngeloh, soal usia. Brarti itu lebih ke rumongso de'e Ngerumansi nek wes tuek, ra sah ngerumansi kudune citul ki wes ngerti to? Heeeee Trus kembali ke Maiyah, e,,, gimana ce sikapnya dia pas nerima Maiyah pas pertama kali itu kan brarti ama sampean to?	aku wes ra ngono, wes ra jamane wes mencoba untuk baik saiki kok rampung soal usia	P:B379W1 P:B382W1 P:B385W1 P:B387W1
380			
385			
390			
395			
400			
405	E.... tapi enggak tahu kenapa dia ingin ikut itu enggak dia ceritakan itu? De'ne pernah kangen...kangen... soale berapa Maiyah anu gak ikutan. Eh kapan ono Maiyah mbok aku dikabari. Aku ge nganu e gek ngeroso anu banget e... pengen nangis. Soale de'nen kan angger nganu Maiyah kadang sok pas opo? Seng sesuai karo atine de'nen ngono lho. Due masalah opo de'nen. Kerep og de'nen kui. angger nganu aku wes pengen nangis e. ayo Maiyah. Nak Maiyah ki tersentuh de'nen. Lagipula yo de'nen seneng solawatan, solawatan, cuman goro-goro mbuh piye critane de'nen nang mualimin kae lho opo meneh iki? E.... njur lali e meh takok opo iki. Tentang Maiyah? Ya... cukup interest aja dia dengan Maiyah. Walaupun kadang opo? De'nen beda pemikiran dengan nganu nganune de'en, itu wajar kan enggak selalu podo podo dengan dia. Karena maqome kan dewe-dewe, jembatane yo dewe-dewe....Dia kan juga enggak Cuma ikut Maiyah pas nang kasihan tok pas tujuh belasan pernah melu aku neng klaten barang iku. Sama beberapa temen Maiyah neng klaten trus nang..nang endi meneh,	sikapnya dia ra tau takon sok nakoke piye Pengen tahu pernah kangen ngeroso anu banget e... pengen nangis sesuai karo atine de'nen wes pengen nangis e ki tersentuh seneng solawatan cukup interest beda pemikiran jembatane yo dewe-dewe	P:B394W1 P:B396W1 P:B401W1 P:B402W1 P:B406W1 P:B408W1 P:B410W1 P:B412W1 P:B413W1 P:B414W1 P:B418W1 P:B419W1 P:B422W1
410			
415			
420			
425			

430	<p>kadang nak keliling de'nen sok melu. Brarti yo rutin juga mengikuti kegiatanne CNKK Pernah diskusi lintas budaya di Kadipuro, diskusi martabat kui lho, ha de'nen sempet melu.</p> <p>Nak seng kegiatan-kegiatan lain selain Maiyah tahu gak dia yang mungkin rutin dia ikuti. Ada gak?</p>	<p>rutin juga mengikuti kegiatanne diskusi martabat</p>	P:B427W1 P:B430W1
435	<p>Kegiatan rutin opo?</p> <p>Yo...pengajian?</p> <p>Nek pengajian opo de'nen ra ono se yo? Ono ra to citul? Koyone ra ono lho.</p>		
440	<p>Brarti yang dia sempetkan khusus itu emang Maiyah?</p> <p>Kalau dari segi keagamaan iya? De'e Cuma Maiyah. De'e pernah kui lho dijak tompel opo?</p> <p>Habib syeh?</p>	<p>segi keagamaan</p>	P:B441W1
445	<p>Habib syehan cuman yo ra cocok</p> <p>Trus bar melu Maiyah ki dadi wong bener ngono opo dadi wong seng agamis ngono ora?</p> <p>Yo kui soale Maiyah ki tidak mengajarkan nganu e...ben koe ki ketok agamis ngono lho. La kui angele kui. nak arep nilai perubahan goro-goro Maiyah ki nganu. Soale Maiyah sendiri mengajarkan nak koe berbuat apik yo ojo diketoke apikmu yo ojo diketoke islamu. Nak ditakoki ngono kui soale citul koyo ngopo kui kan mung seko ceritane de'nen. Cuma dari ceritane dia soal Maiyah kan selalu diajarkan cara pikir ngono lho. Na..la iku de'nen piye yo, de'nen banget ngono lho, proses berfikir cara berfikir. Soale citul ki tipikale pemikir ngono lho. De'nen nak kon dadi pelaku pelaksana ngono ora gelem. Yo bagiane mung mikir. Ki aku ngene...ngene... cuman seng ngelakoke bagiane de'e..</p>	<p>ra cocok</p>	P:B444W1
450		<p>nak koe berbuat apik yo ojo diketoke apikmu</p>	P:B450W1
455		<p>mung seko ceritane diajarkan cara pikir de'nen banget proses berfikir tipikale pemikir</p>	P:B453W1 P:B454W1 P:B455W1 P:B456W1 P:B457W1
460		<p>berubah rodo nakal-nakal piye</p>	P:B462W1 P:B463W1
465	<p>Mikir?</p> <p>Kalau berubah ki bar seko Maiyah ki opo yo? Bar seko nganu, saiki ki pikirane rodo nakal-nakal piye ngono lho, wani keluar kotak ngono lho. Tapi mbuh sak durunge piye ora ngerti. Cuman trus wani nganulah rodo kendellah pikirane rodo neko-neko.</p> <p>Ya..mungkin</p> <p>Nak didelok dari basicke de'nen seko pondokan ngono kui pikirane ngono kui didalam kotak enggak berani diluar kotak.</p>	<p>rodo kendellah pikirane seko pondokan</p>	P:B466W1 P:B468W1
470	<p>Ya sikap terbukanya dia ama temennya itu emang dari awal?</p> <p>Ya... itu pas pertama kenal aku kebetulan kenal de'nen pas nganu citul ngajak kenalan, pas ospek trus neng pantai na itu kebetulan citul ne kan nyamperi trus ngejak kenalan. La emang de'ne ngono kui arep</p>	<p>ngajak kenalan</p>	P:B474W1

	bergaul karo sopo ki gampang ngono lho. Cuman dasare dasare Tekok sopo e koe ki sok SKSD ngono lho. Yo... enak emang nak soal pergaulan de'ne penak bergaul karo sopo wae. Karo dosen-dosen barang de'nen yo nganu dekat iso bergandeng nganti dekat ambek pak Mus barang kae to. Wes nek soal pergaulan cocok nak karo Maiyah. Nak Maiyah kan memang mementingkan kebersamaan cocok karo kelakuane de'e. karo sopo wae iso ramah. Karo demet barang paleng kekancan og. Heeee....apalagi ya? kayake mung kui tok se, engko nek ono seng arep ditakokke engko gampang tak takokke meneh wae. Matur suwun yo? Mung kui tok? Iyo sitik wae ra usah okeh..okeh. Nak wes ono verbatimne enak oq sid La iyo	sok SKSD bergaul karo sopo wae cocok nak karo Maiyah karo sopo wae iso ramah	P:B478W1 P:B480W1 P:B483W1 P:B485W1
480			
485			

PROSES KATEGORISASI INFORMAN 1 (JAKA)

No.	Proses Penghayatan Jamaah Maiyah dalam Meraih Kebermaknaan Hidup	Code baris wawancara
1	<p>Proses Ber- Maiyah</p> <p>2 tahun yang lalu apa ya... sekitar 2 atau 3 tahun yang lalulah, 2009 dari temen, diajak Terbuka membuka fikiran membuka hati gitu Tidak membosankan cuma sebulan sekali Cukup rutin Asik Butuh pencerahan Pengen menangis Alhamdulillah kesampaian itu yang kedua saya sampai nangis Sadar <i>aku nang kono pertamane pengen nanges melu koyoo ngono kui, mbuka wawasan, mbuka pikiran, mbuka atilah</i> di Maiyah itu e.. siapapun bisa kesana mboh kui copet, mboh kui opo segala macem, dan tidak harus pake e.. kostum-kostum yang berkesan islami setiap orang punya kesempatan untuk bicara disana terbuka pikirane, atine terbuka, karena saya tu agak..agak susah mendengarkan audiennya orang-orang yang tidak ya.. <i>ora taat-taat banget</i> gitulah bisa nangis waktu denger <i>sohibu baiti</i> tiap tanggal pitulas mesti mangkat ngeroso anu banget e... pengen nangis.</p>	J: B21-22W1 J: B24W1 J: B29W1 J: B35W1 J: B39W1 J: B38W1 J: B47W1 J: B49W1 J: B52W1 J: B53-55W1 J: B146W1 J: B160-162W1 J: B171-174W1 J: B177W1 J: B199W1 J: B222-223W1 P:B78W1 P:B408-416W1
2	<p>Penghayatan individu dalam mengikuti kegiatan Maiyah</p> <p>Butuh pencerahan Pengen menangis, Alhamdulillah kesampaian itu yang kedua saya sampai nangis Waktu sholawatan Nah salah satu bentuk kejujuran kita itu ya kita bisa sampai nangis setiap orang ingin baik Aku tu susah kalo suruh nangis kita sedih gitukan sampai apa ya..gak punya solusi atau gak tertahan kan tu <i>ngerentek atine ngono lho</i> gampang tinggal kita peka saja kesadaran Sadar <i>aku nang kono pertamane pengen nanges melu koyoo ngono kui, mbuka wawasan, mbuka pikiran, mbuka atilah</i> di Maiyah itu e.. siapapun bisa kesana mboh kui copet, mboh kui opo segala macem, dan tidak harus pake e.. kostum-kostum yang berkesan islami niatan dari sono yang penting</p>	J: B52W1 J: B53-55W1 J: B58W1 J: B61-22W1 J: B663W1 J: B66W1 J: B75W1 J: B83W1 J: B110W1 J: B146W1 J: B160-162W1 J: B171-174W1

	<p>setiap orang punya kesempatan untuk bicara disana Cak Nun disitu sebenarnya fasilitator atau mediator sering nganu memberikan wacana-wacana kalo kita terbuka wawasan, terbuka pikiran, terbuka hatikan kita jadi bisa lebih banyak sadar</p> <p><i>Tujuane mung nanges</i></p> <p>terbuka pikirane, atine terbuka, karena saya tu agak..agak susah mendengarkan</p> <p>dengan terbukanya pikiran dan hati itukan kita bisa mengupayakan setidaknya perbuatan baik lainnya</p> <p>audiennya orang-orang yang tidak ya.. <i>ora taat-taat banget</i> gitulah mulai dari yang kecil-kecil itu dengan kita tersenyum kepada orang lain</p> <p>Semangat untuk menjadi lebih baik</p> <p>cuman jadi inget oh mau masuk salam, mau kekamar mandi doa, gitu-gitu aja. Dan itu bisa ngasih energy tu sampai satu minggu.</p> <p>bisa nangis waktu denger sohibu baiti</p> <p>yang jelas saya niat kemudian memang musiknya syahdu gitu dan saya tau liriknya bahwa itu ungkapan tobat</p> <p>maiayah tukan media untuk saya menuju kesana</p> <p>saya sempatkan khusus itu memang Maiyah</p> <p>untuk bisa terbuka secara pikiran dan hati, ya untuk tidak serta-merta apa namanya e.. memberi judifikasi</p> <p>sampai saat ini mencoba untuk baik bahwa gerak manusia itu dinamistik</p> <p>Banyak dapet bonus</p> <p>Tidak mengecewakan</p> <p>Wahidiyah tu saya coba untuk jadikan wadah untuk ya kita sharing</p> <p>banyak membuka pikiran dan hati saya</p> <p>udah beda</p> <p>Terbuka untuk diskusi</p> <p>Tidak mudah menilai</p> <p>Jadi terbuka</p> <p>Tidak langsung terburu-buru</p> <p>Wudhu, meluruskan niat, berjalan aja</p> <p>keterbukaan itu membuka banyak hal tu pada akhirnya</p> <p>Contoh realnya</p> <p>Untuk kebaikan, Kita bisa mandiri, Bekerja bersama</p> <p>Saya pernah kecil</p> <p>Percaya bahwa orang itu dinamis</p> <p>Perubahannya didalam</p> <p>Tetap sadar</p> <p>Saling melengkapi</p> <p>Penyadaran</p> <p>Maiyah membuat saya tetep semangat</p> <p>Fungsi Maiyah</p> <p>tiap tanggal pitulas mesti mangkat</p> <p>ngeroso anu banget e... pengen nangis.</p>	<p>J: B176W1 J: B177W1 J: B179W1 J: B180W1 J: B186W1</p> <p>J: B190W1 J: B199W1</p> <p>J: B211-213W1</p> <p>J: B222-223W1 J: B224-227W1</p> <p>J: B231-232W1</p> <p>J: B234-236W1 J: B248W1 J: B259-261W1 J: B313W1 J: B329W1 J: B339-341W1</p> <p>J: B344W1 J: B357W1 J: B363W1</p> <p>J: B369-370W1 J: B382W1 J: B393W1</p> <p>J: B400W1 J: B404W1 J: B406W1 J: B418W1</p> <p>J: B426-427W1 J: B436W1</p> <p>J: B438-452W1 J: B460-463W1</p> <p>J: B490W1 J: B553W1 J: B562W1</p> <p>J: B97-115W2 J: B232-254W2</p> <p>J: B317-328W2</p> <p>J: B611-625W2 J: B285-291W3</p> <p>P:B78W1 P:B408-416W1</p>
--	---	--

3	Proses individu dalam meraih kebermaknaan hidup	
	<p>nangis itu merupakan sebuah upaya untuk jujur pada Tuhan, kita sedih gitukan sampai apa ya..gak punya solusi atau gak tertahan kan tu <i>ngerentek atine ngono lho</i></p> <p>selalu mencari sendiri gampang tinggal kita peka saja kepekaan aja melakukan tu koyo ngono tu sengojo kesadaran seneng menyimpan itu untuk diri saya sendiri Punya kesadaran Jadi orang yang baik saya terlalu abstrak mungkin ya jadi dilihat orang saya tidak pernah mencapai apapun Sadar mencoba untuk senantiasa tetap sadar kan kalo kita sadar kita jadi waspada punya..apa ya semacam guid jangan sampai kita melenceng dari rambu- rambu yang baik itu kalo kita terbuka wawasan, terbuka pikiran, terbuka hatikan kita jadi bisa lebih banyak sadar peran masing-masinglah entah itu dialognya, sholawatannya dengan terbukanya pikiran dan hati itukan kita bisa mengupayakan setidaknya perbuatan baik lainnya setidaknya Tuhan pernah taulah kalo kita pernah berbuat sesuatu itu baik mulai dari yang kecil-kecil itu dengan kita tersenyum kepada orang lain sampai saat ini mencoba untuk baik bahwa gerak manusia itu dinamistik Menyederhanakan keinginan Tidak mudah menilai Jadi terbuka Saya pernah kecil Dibikin sesederhana mungkin Tuntutan orang tua sampai sekarang saya baru merumuskan Dari kecil mencoba Baik menurut versi saya, berkembang Mengatasi rasa tidak enak Saya suka maen Tetap sadar Menemukan passion Cepat terinspirasi Saling melengkapi apa saja yang membuat hatimu lega itulah kebaikkan Penyandaran Orang yang berusaha untuk baik Percuma Sakit hati Ditiap keseharian</p>	<p>J: B71-73W1 J: B75W1 J: B79W1 J: B83W1 J: B94W1 J: B98W1 J: B110W1 J: B120W1 J: B125W1 J: B134W1 J: B142-143W1 J: B146W1 J: B154-155W1 J: B155-157W1 J: B186W1 J: B191-195W1 J: B211-213W1 J: B215-220W1 J: B224-227W1 J: B344W1 J: B354W1 J: B404W1 J: B406W1 J: B490W1 J: B515-529W1 J: B13W2 J: B31W2 J: B36-50W2 J: B51W2 J: B64W2 J: B97-115W2 J: B120-136W2 J: B204-220W2 J: B232-254W2 J: B300W2 J: B317-328W2 J: B363-374W2 J: B411W2 J: B415W2 J: B533W2</p>

	Hal yang kecil-kecil cita-cita saya itu, menjadi orang baik itu ditelapak kaki saya Maiyah membuat saya tetep semangat Definisi baik semakin beragam Salah satu titik balik Existensialis secara uripe de'nen ngeroso anu banget e... pengen nangis.	J: B538W2 J: B549W2 J: B611-625W2 J: B56W3 J: B53W3 J: B264-272W3 P:B124-134W1 P:B408-416W1
4	Realisasi kebermaknaan hidup dengan terbukanya pikiran dan hati ituakan kita bisa mengupayakan setidaknya perbuatan baik lainnya setidaknya Tuhan pernah taulah kalo kita pernah berbuat sesuatu itu baik mulai dari yang keci-kecil itu dengan kita tersenyum kepada orang lain Semangat untuk menjadi lebih baik cuman jadi inget oh mau masuk salam, mau kekamar mandi doa, gitu-gitu aja. sampai saat ini mencoba untuk baik bahwa gerak e manusia itu dinamistik Wahidiyah tu saya coba untuk jadikan wadah untuk ya kita sharing Menerbitkan bulletin Tidak mudah menilai Jadi terbuka Tidak langsung terburu-buru Tidak pendendam Contoh realnya Saya pernah kecil Dibikin sesederhana mungkin Dari kecil mencoba Baik menurut versi saya, berkembang Tetap sadar Menemukan passion Jujur saya capek Hal yang kecil-kecil cita-cita saya itu, menjadi orang baik itu ditelapak kaki saya Maiyah membuat saya tetep semangat Nyoba-nyoba ngaji Menghimpun dana, Bantu-bantu Saya jujur <i>Sharing</i> sudut pandang Upaya kebaikan apik banget nak karo kancane Dadi yo wes koyo sedulur dewe. Seapik-apik e uwong sidol iki. lumayan terbuka optimise ngono dalam dirine, de'nen selalu... selalu... <i>positif thinking</i> . mesti apikan makane de'nen banyak banget kenalane mergo de'nen akeh koncone bertanggung jawab medon gowo plastik gede isine sampah	J: B211-213W1 J: B215-220W1 J: B224-227W1 J: B231-232W1 J: B234-235W1 J: B344W1 J: B369-370W1 J: B374W1 J: B404W1 J: B406W1 J: B418W1 J: B437W1 J: B438-452W1 J: B490W1 J: B515-529W1 J: B36-50W2 J: B97-115W2 J: B166-190W2 J: B494-527W2 J: B538W2 J: B549W2 J: B611-625W2 J: B642-654W2 J: B285-291W3 J: B227W3 J: B252W3 J: B296-309W3 P:B43W1 P:B50-51W1 P:B100-108W1 P:B146-147W1 P:B216-227W1 P:B243W1 P:B276-281W1 P:B328W1

	Pentengke wong liyo wes mencoba untuk baik, pokokmen wes ra koyo biyen ngono lho ngeroso anu banget e... pengen nangis. cocok nak karo Maiyah	P:B356-368W1 P:B382W1 P:B408-416W1 P:B483W1
--	--	--

HASIL OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN INFORMAN 1 (JAKA)

06 Februari 2013

Untuk memperoleh informan guna penelitian yang akan dilakukan, peneliti mencoba menghubungi teman-teman yang aktif dalam mengikuti kegiatan Maiyah. Hal ini tidak terlalu sulit, karena peneliti sendiri pernah mengikuti kegiatan ini. Peneliti menceritakan tentang penelitian ini kepada beberapa teman jamaah dengan menyebutkan beberapa kriteria informan yang dicari. Setelah mendapatkan informasi tentang jamaah yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian proses selanjutnya adalah menghubungi mereka dan menawarkan untuk kesediannya menjadi informan.

Informan yang pertama adalah Jaka. Ia bersedia menjadi menjadi informan setelah aku menawarkan kepadanya. Jaka adalah teman yang cukup lama peneliti kenal di Jogja. Jaka memiliki cirri tubuh yang cukup kecil dengan rambut keriting sebagai cirri khasnya. Dalam berpakaian ia sering perpenampilan nyentrik. Ia juga masih duduk di bangku kuliah semerter akhir. Selain kesibukannya yang juga tengah menyelsaikan tugas akhirnya, ia juga bekerja *freelance*.

Sore itu Jaka tengah mengunjungi temannya yang kebetulan satu kos dengan peneliti. Waktu itu sekitar pukul 16.20 WIB aku ikut menyapanya dan berbincang di kamar temanku. Jaka saat itu menawarkan diri untuk diwawancara. Peneliti dalam hal ini sempat bingung karena belum siap terlebih *guide* wawancara yang belum terselesaikan. Akhirnya hal tersebut tidak mengganggu jalannya wawancara yang dilakukan. Saat itu Jaka mengatakan “nggak apa-apa dengan persiapan seadanya saja. Akhirnya kami bersepakat untuk melakukan wawancara setelah sholat maghrib.

Selesai sholat maghrib, peneliti menyiapkan perekam untuk wawancara. Kami berpindah ke kamar sebelah yang tengah kosong agar wawancara lebih tenang. Perekam yang digunakan saat itu adalah HP. Kamipun mulai berbincang, peneliti menanyakan hal-hal yang kurasakan penting dalam penelitian ini. Proses wawancarapun berjalan kondisional mengikuti alur perbincangan malam itu. Jaka dikenal terbuka dalam menceritakan dirinya. Peneliti yang sempat beberapa kali ber-Maiyah bersamanya melihat kesesuaian antara yang dikatakannya malam itu dengan kondisi lapangan yang pernah aku lalui bersama Jaka. Merasakan cukup, malam itu kami menyudahi proses wawancara. Kami menutup wawancara malam

itu dengan bercanda. Seusai berterima kasih Jaka mengatakan agar besok wawancara lagi untuk menyediakan kopi sambil tertawa.

27 Maret 2013

Siang hari tanggal 27 sepulang dari RS peneliti pergi menuju ke kontrakan Jaka. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji untuk bertemu melalui sms. Kontrakan Jaka terletak di daerah Ontorejo Wirobrajan. Setibanya di sana Jaka keluar mengenakan kaos pendek dan celana pendek menghampiriku yang baru datang. Dia mempersilahkanku masuk kekamarnya, sedangkan ia berjalan menuju ke belakang dan kembali menemuiku dengan membawakan segelas kopi.

Peneliti beristirahat sejenak sambil melihat-lihat kondisi kamarnya. Kamarnya waktu itu tersusun rapi, terdapat lipatan pakaian yang tersusun rapi di atas rak di pojok kamarnya. Computer, buku-buku, dan pelengkapan yang ada tersusun rapi dalam kamarnya. Terdapat pula sarang laba-laba di bagian atas dan sarang semut di pojok bawah kamarnya. Seperti di tempat kosnya yang dulu, Jaka sering menata rapi peralatan miliknya dan ia membiarkan hewan-hewan kecil dalam kamarnya tinggal bersamanya.

Peneliti mengeluarkan rokok dari dalam saku celana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kami menyalakan rokok, menikmati kopi satu gelas untuk berdua dan mengobrol santai. Habis satu batang rokok peneliti mulai mempersiapkan alat perekam. Sebelumnya Jaka sudah tahu maksud kedatanganku untuk kembali melakukan wawancara. Jaka juga mengatakan bahwa ia seharian tidur setelah pagi hari ia pergi berenag bersama temannya. kami memulai wawancara dengan ditemani segelas kopi dan rokok. Wawancara yang kami lakukan juga lebih santai dengan sesekali Jaka menyalakan rokok yang ada di depannya. Hamper satu jam berlalu, penelitipun merasa wawancara siang itu sudah cukup dan kami menghentikan proses wawancara. Pukul 16.00 WIB setelah berterima kasih peneliti berpamitan pulang.

26 April 2013

Malam itu sekitar pukul 22.30 WIB peneliti kembali datang ke kontrakan Jaka yang bertempat di Wirobrajan. Gebang kecil depan kontrakannya terlihat sudah tertutup, mungkin karena mendengar suara motorku lantas Jaka keluar yang sebelumnya sudah ada janji untuk bertemu. Sesaat setelah peneliti memasukkan motor Jaka kembali masuk ke kamarnya, peneliti mengikuti dari belakang dan melihat ia tiduran sambil memegangi buku yang mungkin sedang ia baca sebelum peneliti datang. Kamarnya terlihat rapi, meskipun masih tetap seperti sebelumnya ia tidak mengganggu ru dmah-rumah laba-laba yang berada dikamarnya, begitupu sarang semut dipojokkan kamarnya tersebut.

Selang beberapa waktu, Jaka meletakkan buku kecilnya dan memegangi BB entah apa yang dibukanya. Peneliti menyalakan computer yang berada didepannya membuka file film yang ia simpan, sesekali ia beranjak untuk mencariakan file yang kucari. Jaka kembali merebahkan tubuhnya dikasur tipisnya, dan tidak lama terlihat ia telah memejamkan matanya. Jaka biasanya tidur selepas subuh, entah malam itu ia lelah atau memang sudah mengantuk ia tidur lebih awal. Pukul 00.30 WIB penelitipun akhirnya ikut merebahkan badan disamping Jaka.

Pagi menjelang, sepertinya Jaka bangun lebih awal dariku, saat kubuka mata ia sudah duduk sambil memgangi buku kecilnya dengan rambut yang masih terlihat basah. Segera setelah peneliti selesai berkutat di kamar mandi kami berbincang-bincang meskipun peneliti terus bersin pagi itu. Jaka beranjak dari kamar, sebentar ia kembali dengan membawa segelas teh panas dan mempersilahkanku untuk meminumnya. Jaka juga menunjukkan kesibukan yang tengah dikerjakakannya, ia membuka map yang berisi formulir pendaftaran yang ternyata ia dimintai tolong untuk mendaftarkan anak yang tertulis di formulir tersebut. Ia mengatakan “kalau mau daftarin lwat belakang bisa dapet duit banyak, tapi ya... duitnya gak halal menurutku caranya tu kan gak baik”. Ia melanjutkan “temenku padahal nyuruh aku ngaku jadi orang dalem gitu, tapi aku ya gak bisa, aku ya tetep aku yang kaya gini gak bisa kalo harus berpura-pura”. Kemudian ia mengajakku keluar mencari sarapan sambil menemani mengambil uang di ATM sekaligus registrasi di Bank dekat kontrakan.

Kami keluar sekitar pukul 09.30WIB, Jaka mengenakan kaos dengan celana pendek dan membawa tas kecilnya. Peneliti membongeng, pertama kami pergi ke ATM dan langsung ke Bank terdekat. Kami tidak menunggu lama, peneliti hanya duduk melihat yang Jaka lakukan, di akhir teransaksi ia terlihat tersenyum pada teller dan mengucapkan “terimakasih”. Kami keluar dari Bank, lalu ia mengatakan “oh atau kita coba langsung ke stand pendaftaran sekalian aja ya?” peneliti menyahut “ya boleh”. Kami beranjak mengambil motor, di tempat parkir ia terlihat tersenyum pula pada tukang parkir dan mengucapkan terimakasih sambil memberikan uang pakir. Kami kembali ke kontrakan, Jaka mengganti celana pendeknya, mengenakan kemeja dan memakai sepatu.

Kami kembali keluar, ia menawariku mau sarapan, peneliti bilang “terserah”. Jaka membelokkan motornya disebuah warung soto, disana terlihat lebih banyak para orang tua yang meramiakan warung. Kami selesai makan, Jaka beranjak untuk mencuci tangannya dan menarik tissue yang berada didekatnya, iapun menuju kasir untuk membayar, tidak lupa ia tersenyum ramah dan mengucapkan “terimakasih”. Kejadian di tempat parker Bank juga terulang di sini, senyum dengan mengucap terimakasih. Perjalanan kami lanjutkan, ditengah perjalanan kami berhenti memarkirkan motor di depan shoping, karena hari cukup

panas ia memarkirkan motor ditempat yang teduh. Peneliti berjalan mengikuti Jaka yang ternyata menuju gedung Taman Pintar, disanapun peneliti cuma melihat yang Jaka lakukan. Sepertinya teransaksi yang terjadi tidak begitu lancar dengan resepsionis, Jaka terlihat sesekali mencoba menelfon. Kemudian entah apa yang mereka bicarakan, namun semua terlihat baik dan kembali Jaka melengkungkan senyumannya dan mengucapkan “terimakasih”. Kami sedikit bingung mencari motor di tempat parkir yang ternyata sudah dipindahkan, kami menemukannya ditempat yang panas, Jaka mengeluarkan motornya sendiri yang kemudian dating tukang parkir membantunya, karena uang parkir sudah diberikan di awal Jaka hanya tersenyum dan mengucapkan terimakasih.

Kami tiba di stand pendartaran universitas yang dimaksudakan, kami menuju tempat informasi yang dijaga mahasiswi setempat. Jaka bertanya ramah seputar pendaftaran, perbincangan yang cukup akrab sesekali terlihat tawa dari mereka. Kami ditunjukkan ke bagian verifikasi Karena telah lebih dulu registrasi. Kami meninggalkan bagian informasidan tidak lupa senyum ramah serta ucapan terimakasih dari Jaka menyrtai kami beranjak menuju tempat yang dimaksud. Ada berapa persyaratan yang harus dipenuhi, peneliti menemani berkeliling, waktu itu yang kami cari adalah tempat fotokopy, cukup lama kami mengantri hanya untuk mendapatkan 2 lembar fotokopy Kartu Keluarga. Tetap dengan raut muka yang tenang dan ramah, Jaka membayarkan Rp 500,00 dengan senyum dan ucapan terimakasihnya. Jaka mendapatkan beberapa kertas dan mengaruskannya berkeliling lagi untuk menyeahkan berkas-berkas yang didapatkannya tersebut. Jaka terlihat ramah terhadap siapa saja yang ditemuinya, ia juga seakan langsung akrab dengan seorang yang menjaga stand dimana berkasnya tersebut mesti diberikan. Setelah menyerahkan berkas dan mendapat kalender juga jas Almamater kami puang menuju kontrakan, dan tak lupa senyum ramah dan ucapan terimakasih Jaka yang kali ini tertuju pada bapak penunggu stand.

Sebelum menyalakan motor, Jaka mengambil rokoknya dan mengisap satu batang rokok. Ia memberiku uang receh untuk diberikan kepada penjaga parkir. Kamipun kembalimenuju kontraakan ngobrol kesan-kemari ditengah perjalanan. Kami tiba didepan kontrakan, sambil menghela nafas ia berucap “Alhamdulillah” sekaligus mamarkirkan motornya. Jaka masuk ke kamarnya, karena hari jum’at kami mempersiapkan untuk jamaah Sholat Jum’at. Peneliti beranjak ke kamar mandi sedangkan Jaka beristirahat. Peneliti selesai, Jaka lantas mempersiapkan diri, ia memakai sarung dan kemeja kokonya dengan menyemprotkan minyak wangi di bajunya. Selesai Jumatan kami kembali ngobrol hingga sore menjelang dan peneliti pamit pulang. Jaka yang tengah merebahkan diri bangkit mengantarkan sampai depan, dengan keramahannya ia mengucapan “hati-hati, nuwun ya”.

VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama	: Mas Udin (informan2, nama disamarkan)
Usia	: 30 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal Wawancara	: 14 september 2013
Durasi	: 49 menit 53detik + 22 menit 41 detik
Lokasi Wawancara	: Rumah infoman (Jumbleng Rt/Rw 05/06 Tamanagung, Muntilan, Magelang)
Wawancara ke	: 1
KODE	: W1

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	Yo es bismillah Kita ulangi ra popo yo mas? Yo baleni wae rapopo		
5	Awale sampean ki melu Maiyah, mosok ndadak ngomongke neh? Terima kasih,saya berawal dari tahun 2003 saya berkenalan dengan teman saya, kebetulan satu kelas anak UIN Jogja itu membawa salah satu bulletin Maiyah. Waktu itu namanya bukan bulletin Macapat	Tahun 2003	U:B5W1
10	Syafaat seperti sekarang ini, tapi masih bulletin Maiyah. Bulletin terus majalah Tempo kalo nggak salah salah waktu itu. Jadi temenku itu namanya Sugianto dari Lampung, Metro, itu opo pas saya ngobrol-ngobrol saya suruh mbaca ini ada bulletin bagusdari Cak Nun, itu ada bulletin Maiyah sama Koran Tempo yang disitu berisi tulisan-tulisan Cak Nun, "Indonesia bagian dari desa saya", "Markesot Bertutur" dan masih banyak lagi. Saya tertarik dengan tulisan-tulisannya beliau itu, seng saya sendiri sebagai "nyuwun sewu" sebagai rakyat jelata, rakyat biasa itu kok rasane seperti ngemong. Ngemong atiku tulisan-tulisan beliau itu tha rasane kok koyo diemong kae lho atiku.	bulletin Maiyah bulletin	U:B8W1 U:B9W1
15	Dengan berbagai macam cara seng waktu itu sedikit-banyak aku ki duwe masalah, masalah-masalah urepku, maslah-masalah urep kui nak waktu itu yo contone sekolah, terus biaya, tu seperti itu. Itu masalah-masalah sepele meng tak besar-besarkan ngono lho. Jadi ketika saya membaca tulisan-tulisan beliau itu jadi lebur, jadi seolah-olah "oh aku ki duwe masalah sangat sepele nha ngopo saya gede-gedekan masalah seperti ini, Cuma masalah hidup yang sepele kok dipermasalahkan". Nha saya mulai jatuh cinta kemudian saya mencari info pada temen saya itu untuk secara rutin acara Maiyah, Mocopat Syafaat. Nah untuk bulan selanjutnya saya mengikuti, njur mengikuti acara Mocopat Syafaat itu	Bulletin terus majalah Tempo suruh mbaca tulisan-tulisan Cak Nun	U:B11W1 U:B14W1 U:B16W1
20		rasane seperti ngemong	U:B21W1
25		aku ki duwe masalah	U:B25W1
30		sepele meng tak besar-besarkan jadi lebur	U:B28W1 U:B30W1
35		mulai jatuh cinta mencari info saya mengikuti	U:B33W1 U:B34W1 U:B36W1

40	tepatnya di komplek TK IT Alhamdulillah, Taman Tirto, Jetis, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, seperti itu. Kemudian aku terus waktu itu saya terus berangkat sama temen saya numpak pit ontel. Seperti itu saya pertama kali ber-Maiyah itu naik pit ontel karo koncoku boncengan.	numpak pit ontel boncengan	U:B40W1 U:B42W1	
45	Nha saya penasaran juga, ini kok menurut informasi pengajian Maiyah Cak Nun Kiai Kanjeng itu kok semalem suntuk, jadi molai jam 8 sampai jam 3, hampir 6 sampai 7 jam. Terus saya penasaran, jadi pengajiannya itu sifatnya seperti apa tho modele koyo ngono lho, meng kayake rung pernah tak temui. Nah setelah datang tu ternyata benar, karna di Maiyah itu nggak cuma ngaji tok, ada sholawat, ada wirid, ada dialog, ada musik, dan siapapun boleh melingkar disitu nggak cuma satu... satu aliaran atau satu warna tapi ternyata siapapun diizinkan ikut melingkar di Maiyah. Bahkan dari orang-orang pinggiran, orang-orang tertindas, wong ngemis, gelandangan, pengamen, orang-orang yang dipinggirkan masyarakat, terpinggirkan, termiskinkan masyarakat, siapapun banyak yang melingkar disitu, duduk bareng-bareng karo orang-orang... opo yo.. orang-orang yang mempunyai... mempunyai nama istilahnya. Karena dulu juga Maiyah itu wes narasumbere pak Wiranto pernah, Gusdur pernah, ini kok lucu. Nah sejak saat itu untuk "nyuwun sewu" untuk awal-awal saya ya itu	semalem suntuk saya penasaran rung pernah tak temui	U:B45W1 U:B46W1 U:B48W1	
50		siapapun boleh melingkar	U:B52W1	
55				
60		duduk bareng-bareng	U:B59W1	
65		segi stamina urung iso	U:B65W1 U:B66W1	
70		tetep ikut melingkar Saya belajar ngolah	U:B69W1 U:B70W1	
75		neng ora bali turu	U:B72W1 U:B73W1	
80		masih mengolah-olah awaku	U:B78W1 U:B79W1	
85	Terus seng paling menarik yang membuat anda ikut rutin Maiyah itu apa? Oh anu yang jelas karena disitu ada unsur kesenian, ada unsur musik, karena musik kui kan sebagai	unsur kesenian unsur musik	U:B85W1 U:B86W1	

	nganu tha sebagai...nak ibarat sepede motor, ibarat mesin itukan oli. Jadi nyuwun sewu sebagai orang awam saya tertarik dengan unsur musiknya itu, karena itu menjadi oli itu lho, oli komunikasiku ngono iyakan harus ada musik. Tapi yang jelas saya juga nggak mengesampingkan apa yang dikatakan wejangan-wejangan dari CakNun, ya wejangan-wejangan tadi yang saya sebutkan ketika nggak tersimpan di HP ini, inikan cara mengolah pikiran, mengolah hati, mengolah roso seperti itu. Cara kita mencari solusi dari permasalah-permasalah hidup kita. Terus kita diperkenalkan oleh.. oleh sholawat, oleh sholawat-sholawat, lantunan sholawat dan di situ juga nggak meng sekedar muni meng cangkeman tok sholawat, tapi kita digiring oleh Cak Nun untuk benar-benar mempelajari Muhammad itu sendiri, kehadiran Muhammad itu sendiri ngono lho. Nggak berhenti disholawate tapi memang mempelajari kisah hidup Muhammad sebagai manusia bukan sebagai Nabi, itu yang tertarik dulu saya sempat jatuh cinta yo kui. Jadi yang saya menarik waktu itu, wah ini kok menarik sekali mempelajari Muhammad sebagai manusia bukan dari segi kenabian, yang mana kalo dari segi kenabian itu mungkin sering kita bahas neng sekolah-sekolah, kampus-kampus itu rata-rata mempelajari Muhammad sebagai nabi. Dadi mung ndelok penake tok ngono lho, kalo sebagai manusiakan beda karena Muhammad juga seperti kita, yo kadang nduwe masalah bahkan ketika itu Muhammad pernah ketika wes sangking banyaknya masalah difitnah sana-sini teruskan punya rasa putus asa, nha itu menarik sekali. Terus mempelajari tentang ketuhanan, tentang cara berkomunikasi secara jenaka kepada Tuhan itu menarik, nha itu dari segi keilmuan sedikit.	ibarat mesin itukan oli tertarik unsur musiknya oli komunikasiku wejangan-wejangan cara mengolah pikiran mencari solusi diperkenalkan oleh sholawat digiring oleh Cak Nun mempelajari sempat jatuh cinta Muhammad sebagai manusia mung ndelok penake tok Muhammad juga seperti kita punya rasa putus asa berkomunikasi secara jenaka artinya bersama bersifat kebersamaan Tidak membedakan	U:B87W1 U:B89W1 U:B90W1 U:B93W1 U:B95W1 U:B97W1 U:B98W1 U:B101W1 U:B105W1 U:B107W1 U:B109W1 U:B113W1 U:B115W1 U:B118W1 U:B120W1 U:B127W1 U:B128W1 U:B132W1
90			
95			
100			
105			
110			
115			
120			
125	Dari pencarian anda mengenai informasi Maiyah itu tadi, anda pernah tahu atau paham maksud dari Maiyah itu sendiri seperti apa?		
130	Kalo dari segi bahasa sendiri Maiyah itukan dari kata Ma'a, itu kata dasarnya ma'a artinya bersama. Maiyah itu lebih bersifat kebersamaan, jadi yo kebersamaan itu sendiri. Nak dari arti formal sendiri gak pernah dibahas Maiyah, meng seng penting bersama siapa saja yang mau bersama, bareng-bareng ngono lho. Tidak membedakan suku, agama, rasa tau apapun, itu Maiyah dari segi bahasa. Biasanya forum-forum Maiyah itukan terdiri dari beberapa warna seperti yang tak sebut tadi tha, bahkan terdiri dari beberapa agama, ras, suku, aliran,	artinya bersama bersifat kebersamaan	U:B127W1 U:B128W1
135		Tidak membedakan	U:B132W1

140	jabatan, profesi, itu kita nggak membedakan itu forum-forum lainnya. Sementara forum-forum lainnya kan kadang ada ini acara forum ini khusus untuk ini, di Maiyah nggak, makanya terus dinamakan Maiyah. Bahasa arabnya itu Jane bukan Maiyah, tapi Ma'iyah itu artinya kebersamaan, nah itu.	nggak membedakan		U:B137W1
145	Apa yang ingin anda dapatkan dari Maiyah? Yang jelas untuk yang pertama ya itu tadi untuk diri saya, ilmu-ilmu yang di... gimana ya...ah cara, cara berpikir atau pola pikir yang diajarkan di Maiyah itu seng saya jatuh cinta tenan. Pola pikir yang disampaikan Cak Nun itu yang diajarkan cara berpikir. Cara berpikir seng opo yo jenenge... arene yo... intine cara berpikir itu lho cara mencari solusi hidup. Solusi-solusi menghadapi urep ngono lho, karena yo ora madio memang hidup itukan anane meng masalah tho, tur gampang mumetan ngono lo. Aku mbien gampang mumetan tapi ketika ngerti wejangan-wejangan dari Cak Nun, cara mengolah pikiran yo akhire masalah-masalah terus nggak menjadi masalah ngono lho, nggak jadi masalah. Bahkan saya sendiri pengalaman bermaiayah ketika kuliah itu juga nganu, pokoke intinya gini waktu itu.. waktu itu saya pernah berpikir bahwa hidup itu nggak perlu sekolah, nggak perlu kuliah ngono lo, seng penting aku wes iso ngolah atiku, iso berbuat baik karo sesama, tapi ternyata itu kecelik ngono lho. Orang itu harus sekolah, harus kuliah, tapikan dengan tujuan-tujuan nha ini pengolahan ati meneh, yo nggak harus dengan tujuan kowe ben pinter, karena kuliah itukan hanya kehendak wong tuomu. Jadi mana mungkin ilmu iso merasuk neng pikiranmu, neng atimu, neng wong tuomu ora ridho, intine kui dirampungke kuliahe walaupun itu nggo nyenengke wong tuomu. Jadi sederhana, sangat sederhana bahkan ilmu Maiyah kui kita nggak punya uangpun katakanlah yo bagaimana carane awake dewe nggak usah sedih ngono lho, wes gampang teko di.. hidup itu teko dijalani wae, dijalani, ra nduwe duwet yo teko mertamu, neng koncone opo nyileh bocah sek, itukan hidup. Hidup itu harus berkesinambungan ngono kui, ora terus ora terus gak punya uang terus ketok nglokro, wes ketoke wes ra ono seng mbantu ngono lho, awake dewe ki nduwe Gusti Alloh lho, kita wes urep dikasih fasilitas urep, itu mes mesti Tuhan ngasih fasilitas mesti. Mboh ngko lewat koncone, bahkan dulu untuk mengaplikasikan ilmu Maiyah, ini contoh sederhana ketika aku iseh ngekost di Krapyak dulu saya	cara berpikir jatuh cinta tenan cara mencari solusi gampang mumetan nggak jadi masalah		U:B146W1 U:B148W1 U:B151W1 U:B154W1 U:B158W1
150				
155				
160				
165				
170				
175				
180				
185				

190	mencoba mengaplikasikan ilmu Maiyah itu satu minggu hanya mempunyai uang Rp. 10.000,00 dan itu sering, aku yakin iku sering Rp 1000,00 untuk satu minggu. Nha iki pie carane nak menggunakan opo, ilmu seng linier, ilmu sekolah itukan ilmu management kan wes nggak nganu itu, wes ora masuk akal seminggu kok go urep, ngekost, madang. Tapi mencoba kalo ilmu Maiyah itu bukan seperti ini, tapi kita memangagement ilmu, opo uang Rp. 10.000,00 itu ben bisa mendaya guna kita selama satu minggu. Jadi management itukan asline seperti itu management. Management itu njuk nggak koyo ilmu linier terus, manajemene makan sehari tiga kali Terus isuk kui enteke Rp.3000,00, awan Rp.3000,00 kudu teratur, management itu nggak seperti itu menurutku. Management kui yo tergantung kita ngono lho, kita yang mengatur ben iso uang Rp. 10.000 bisa berguna, iso nggo urep selama satu minggu. Jadi dulu itu carane gini Rp 10.000 untuk minggu hari pertama iya tha, aku karena waktu itu karo konco-koncoku uripe, yo wes pie carane kita beli makan... beli makan seng paling murah di daerah Krapyak itu ngendi. Paling murah ono tempatnya mbok Danang namanya, mbok Danang tu nak neng Krapyak ono panggung krapyak terus ngetan sitik terus ngalor, belakang pondok. Itu uang Rp. 2.000 wes iso nggo tuku nasi satu bungkus penuh, nah itu tak gunakan untuk satu hari ngono kui lhoo karena beda kalo ditempat lainnya, kalo mbok Danang ibu-manusia terpilih ketoke itu pilihan tuhan, ketoke ra wedi kere ngono lho, ketoke ngono yo bermaiyah ngono lho. Kok yo opo yo bathi ngono lho ngedoli nasi mesti semene iki, gede kae oleh tempe loro, nah kui iso nggo madang dua kali sampe tiga kali. Tapi kadang-kadang dua kali sehari aku makan, wah koyo ngene kok wedi urep. Opo meneh hidup di Jawa, wah kere ki tak kiro wes bingung, nggak mungkin kita kere banyak jalan kok, bahkan soal makanpun iso kita management sendiri. Dan untuk rokok tu saya mencari seng Rp 2.000 isi rongpuluh, yang penting sehat. Jadi sehat enggaknya tergantung bukan makanane, bukan rokoknya bergizi atau tidak bergizinya, tapi awake tubuhewe dewe cara mengolah ngono lho, cara mengolah makanan itu sendiri. Itu salah satu ilmu Maiyah itu di situ. Jadi mengolah tubuh ketika aku ngrokok ngene iki tha, contohnya kita merokok seperti inikan e falsafah kita merokok itu sebenarnya mengambil yang baik dan membuang yang buruk. Ketika kita menyedot kenikmatan membuang keburukan, itu	ilmu sekolah ora masuk akal memangagement ilmu Tergantung kita makan seng paling murah ibu-manusia terpilih kok wedi urep cara mengolah mengambil yang baik	U:B191W1 U:B192W1 U:B195W1 U:B202W1 U:B208W1 U:B216W1 U:B222W1 U:B230W1 U:B234W1
-----	--	---	--

	ilmu Maiyah, belajar dari Maiyah. Nak nasi, nasi itu selalu seperti itu janjane meng opo yo nak gizi oranekan meng menurut dokter itukan meng industrinya saja, neng sehat orane yo awake dewe, jadi seperti itu ilmu Maiyah. Banyak sekali ilmu-ilmu Maiyah tentang keislaman, pernah disebutkan bahwa Islamitu, makna Islamsecara sederhana, ne ilmu Maiyah. Ketika ada batu tergeletak di pinggir jalan lalu engkau memungutnya terus kamu jadikan batu ini bermanfaat itulah Islam, ngono kui lho. Paham tha, itu maksute batu itukan Cuma contohkan, tapi batu ini bisa diartikan macem-macem, mbuh pengemis, mbuh wong nganggur, mbuh apapun ngono tergeletak, dilalekne karo wong, dilupakan karo orang kemudian kita memungutnya terus kita daya gunakan batu itu ben manfaat, tu sepeerti itu, itu maknanya luas. Bahkan kalo makna sempit dari batu itu sendirikan.. ora popo cerita ngene iki yo..?	belajar dari Maiyah awake dewe tentang keislaman Islamsecara sederhana	U:BW1 U:B240W1 U:B242W1 U:B243W1
245			
250			
255	Yo ora popo Jadi ketika batu dalam arti batu itu sendiripun Muhammad juga mengajarkan ketika ada batu tergeletak neng ditengah jalan itu singkirke, engko iso ugo nyandung uwong ngono lho. Nha, ini ilmu batu yang berarti batu itu sendiri tak aplikasike neng pemean, jemuran. Ketika aku jalan-jalan neng tetangga kok ono jemuran nggeletak itu coba di pungut itu sudah memiliki nilai yang sangat tinggi sebenarnya. Ono sampah ono jemuran jatuh iyo tho, nha itu yang jelas Islamitu seperti itu, jadi diibaratkan batu tergeletak itu tadi tergeletak ditengah jalan kita memungutnya, ono wong nganggur heem tho kita pungut, kita openi, kita omong-omongan iya to siapa tahu kita mempunyai jalan keluar, jane permasalahanmu opo tha nganggur, ra duwe gawean yo kita mencari gawean. Di Meneges Qudroh pernah seperti itu, kita aplikasikan bareng-bareng dengan kita data siapa seng do nganggur ngono lho, itu pernah. Terus pernah kita bikin pelatihan tusuk sate ben punya penghasilan, terus kita informasikan karena dulu ono konco-konco seng mempunyai seng bekerja di instansi ini, ini, ini, di instansi ini yo tho, tapi yo ono seng nganggur kae lho. Jadi saling kasih informasilah itu menyelamatkan, itulah Islamseng artine selamat itu secara sederhana seperti itu.	maknanya luas arti batu itu sendiri Muhammad juga mengajarkan tak aplikasike neng pemean, jemuran nilai yang sangat tinggi diibaratkan batu tergeletak	U:B254W1 U:B257W1 U:B258W1 U:B261W1 U:B264W1 U:B267W1
260			
265			
270			
275			
280			
285			

290	<p>nak iso aku meng caangkem lho iki seperti itu. Jadi ora ono seng kelebihan gizi, ketika sesok mungkin awake dew ewes dadi orang-orang atas ngono, neng yo ojo nganti ono seng kekurangan gizi ngono lho. Kita duduk sama ratakan seperti itu. Itu juga ekonomi Islamseperti itu, jadi ora ono seng kekurangan neng yo ora ono seng kelebihan, itu ilmu Maiyah.</p>	Kita duduk sama ratakan	U:B291W1
295	<p>Sampai sekarang, apakah Maiyah masih menjadi prinsip hidup?</p> <p>Prinsip hidup, itu sangat menjadi prinsip hidup Maiyah itu dan selalu menjadi rujukan, rujukan ketika aku kesandung masalah, kesandung permasalahan hiduplah. Khususnya itu pasti ilmu Maiyah yang selalu menjadi rujukan pertama kali, iki pie tha carane ngolah aku ngono. Bahkan mau tak contohkan ketika aku lulus S1 yang secara umum S1 itu kudu nganu itu kudu kamu fakultas SAINTEK besok kamu harus bekerja menjadi guru nganu fisika atau fisikawan, menjadi ahli kimia atau seperti itu. Di Maiyah nggak berlaku seperti itu, karena hidup itu meng kon menjalani tok ngono lho. Ketika kita opo kebentrok karo sekat-sekat ngono-ngono kui kita nggak menjadi hidup lagi karena uripe meng menggantungkan dengan S1nya seperti itu lho. Aku pokoke nak gak menjadi ahli kimia atau guru fisika ora, wes, ra sido urep nak ngono kui lha ngopo urep ngono lho. Makanya saya memutuskan contohnya seperti ini aku nggak mempermasahkan aku fakultas dakwah, punya title juga iya, bojoku yo ho o. tapi di dalam Maiyah Cak nun seering menyebutkan bahwa apapun keputusanmu, apapun keinginanmu wes segera kamu nganu opo, segera kamu eksekusi ngono lho. Jadi dieksekusi wae pokoke kowe duwe keinginan ini, pengen gawe iki, iki, iki segera di eksekusi wae. Jadi saya tha mengeksekusi ini ngono lho, walaupun banyak masyarakat seng... jadi isone kok cuma seperti itu, tapi bukan itunya aku cuma menjalani hidup ngono lho. Nggak mungkin kok Tuhan trus ora ngekei hidayah iya tha, mesti ono nyatane yo laris kok iya tha? Ono ma'unah mbok yo percayo o, Cak Nun pernah menyatakan ketika mengeksekusi satu keputusan yakinlah dan bersyukurlah ngono lho karena di situlah letak.. letak rejeki di situ ngono lho, jadi bersyukur karo yakin. Wes kui, mes kui mesti ada hidayah ono ma'unah, ono pertolongan-pertolongan lain. Edan po pie ra ditulung, yo wes mesti ono. Ilmu Maiyah jadi mencoba membesar-besarkan itu, kita jangan tertipu oleh sekat-sekat</p>	<p>menjadi prinsip hidup selalu menjadi rujukan kesandung masalah</p> <p>rujukan pertama kali</p> <p>contohkan ketika aku lulus S1</p> <p>hidup itu meng kon menjalani</p> <p>meng menggantungkan</p> <p>saya memutuskan</p> <p>segera di eksekusi</p> <p>hidayah</p> <p>mbok yo percayo o</p> <p>yakinlah dan bersyukurlah</p> <p>pertolongan-pertolongan lain</p>	<p>U:B297W1</p> <p>U:B298W1</p> <p>U:B299W1</p> <p>U:B301W1</p> <p>U:B303W1</p> <p>U:B308W1</p> <p>U:B316W1</p> <p>U:B319W1</p> <p>U:B324W1</p> <p>U:B332W1</p> <p>U:B333W1</p> <p>U:B335W1</p> <p>U:B338W1</p>
300			
305			
315			
320			
325			
330			
335			
340			

	fakultatif, sekat-sekat universitas. Jadi nyuwun sewu ini permasalahane awake dewe ngono lho.		
345	Kalo dari tujuan hidup anda sendiri itu apa sih, mungkin sebelum mengikuti Maiyah anda sudah memiliki tujuan-tujuan hidup, cita-citanya sebelum di Maiyah? E... hehehehe pertanyaan yang sulit dijawab. Sebelum kenal Maiyah e... a.. yo antara mempunyai cita-cita seng bersifat nganulah linier, linier kui contone aku cita-citaku dadi nganu dadi guru, dadi opo yo jenengane yo? yo pokoke seng bersifat jabatan-jabatan, jadi dulu pernah seperti itu. Tapi setelah kenal maiyah itu yo janjane nganu.. terus opo iku jenenge? Beralih?	permasalahane awake dewe	U:B348W1
350		sulit dijawab	U:B348W1
355		dadi guru	U:B350W1
	Bukan beralih, itu baik, semua itu baik, ngono kui yo baik, tpi ketika ikut Maiyah kok cenderung mempunyai cita-cita seng bersifat linier, jabatan gitu, pokoknya aku cuma menjalankan hidupku ngono lho. Jadi nanti apa yang ada di depan mata, yo wes pokoke teko bismillah terjang ngono lho, seperti itu. Karena Muhammad sendiri pernah bilang, masa depan itu gelap kok sebenarnya, gelap, sangat gelap itu masa depan. Dan kata kiayi Budi, kiayi Budi semarang itu, berjalanlah kamu ketika melewati lorong, berjalan terus, berjalan, berjalan, berjalan terus walaupun gelap nanti kamu pasti akan menemukan setitik cahaya. Jadi intinya hidup meng	semua itu baik	U:B357W1
360		cuma menjalankan hidupku teko bismillah terjang masa depan itu gelap	U:B359W1
365		kiayi Budi	U:B365W1
370		intinya hidup meng teko menjalani	U:B369W1
375		bukak laundry	U:B373W1
380		wes mempunyai keluargakan ekonomi harus tak dahulukan tetep mempunyai cita-cita	U:B376W1
385		kita lakoni wae	U:B378W1
390	Jadi tujuan hidup anda dengan Maiyah itu sekarang jalannya gimana, setara saling mendukung? Paling mendukung saja, nak setara nggak, karena	mendukung saja	U:B380W1
			U:B383W1
			U:B391W1

395	untuk sepenuhnya mengikuti pola hidup Maiyah itu sebenarnya berat sekali, sangat berat, bahkan ada saya sendiri juga nggak kuat ngono lho. Berat, meng yo meng intil-intilan ngono kui, intil-intilan terus, nggak ngene kok aku ikut terus, karena Maiyah itu yo nyuwun sewu karena ilmu-ilmu lelaku hidup dari Cak Nun juga. Manamugkin aku niru hidupe seorang Cak Nun, aku ra kuat tenan aku, ra kuat aku, seperti itu. Jadi tetep nganulah intil-intilan seperti itu, tapi setidaknya ada beberapa persen ilmu dari Maiyah seng tak pakai. Jadi tujuan hidup anda lebih apa ya... emmm menjalani hidup itu ya apapun yang ada dihadapan ya terjang. He em, he em, he em apapun Bagaimana usaha anda untuk mengaplikasikan, ya dari tujuan hidup anda sendiri dengan nilai-nilai yang ada di Maiyah? Trik-trik apa yang anda punyai?	sangat berat saya sendiri juga nggak kuat ilmu-ilmu lelaku hidup dari Cak Nun intil-intilan	U:B393W1 U:B394W1 U:B397W1 U:B400W1	
400				
405				
415	Ya itu tadi tak sebutkan ada dua, yang pertama untuk diri sendiri, tentunya untuk diri sendiri terus untuk keluarga juga tha. Terus yang ke dua untuk aplikasi ke masyarakat, karena prinsip Maiyah juga give and give itukan, ngerti tha memberi dan memberi kita aplikasikan ke masyarakat. Kalau untuk... untuk apa itu namanya untuk... jadi intinya gini di Maiyah juga ada unsure nganu, kita mengenalkan yang jelas mengenalkan Tuhan, mengenalkan Muhammad juga kita aplikasikan ke masyarakat. Maka dari itu berdiri meneges qudroh yang simpul-simpul Maiyah di Nusantara ini, ini salah satu aplikasi dari Maiyah yang bersifat kemasyarakatan. Jadi kita mengenalkan, mengajak masyarakat untuk bareng-bareng tanpa tidak membedakan apapun. Jadi itu kita ajak e... mencari, mencari segi-segi ilmu yang bersifat sudah dilupakan ngono lho, karena masyarakat sekarang kebanyakan masyarakat-masyarakat instan seng e pola hidupnya itu nganu cenderung melupakan asal-usul kita ngono lho, asal-usul kita. Maka dari itu Cak Nun pernah memberikan ulasan "lali bali neng bayine dewe" ngono lho, itu maksudnya kita jangan pernah melupakan sejarah.	untuk diri sendiri terus untuk keluarga juga aplikasi ke masyarakat kita mengenalkan berdiri meneges qudroh salah satu aplikasi dari Maiyah tidak membedakan apapun masyarakat instan melupakan asal-usul kita jangan pernah melupakan sejarah	U:B416W1 U:B418W1 U:B423W1 U:B425W1 U:B427W1 U:B429W1 U:B434W1 U:B435W1 U:B438W1 U:B441W1 U:B443W1 U:B445W1	
420				
425				
430				
435				
440				
445				

450	mbahne dewe, saiki wes ra payu, mbahne awake dewe wes ra iso dodolan nogosari neh karena orang-orange wes terpengaruh dengan budaya-budaya instan, makanan semuanya instan ngno lho. Terus pie nasibe mbah-mbahne, contone mainan anak-anakpun sekarang wes bersifat yo mainan tapi seng bersifat dolanan saiki lho wes ra ono seng dolanan anak-anak. Saya menyebutnya mainan dan dolanan itu beda untuk saya sendiri, mainan itu yo tembak-tembak ngono-ngono tha, nak dolanan seng trotototot disurung terus ono opo jenengane kitiran dari kertas mbarang itu tha. Nha itu kita mencoba memunculkan kembali itu kresi-kreasi, itu aplikasi kemasyarakatan, sederhana kokan, sederhana.	terpengaruh	U:B449W1	
455				
460	Adakah nilai-nilai dari Maiyah yang diajarkan dan itu berbenturan dengan anda sendiri? Banyak, makanya nggak semua nilai maiyah itu tak pake. Banyak tenan, banyak. Dulu sebelum lulus kuliah Cak Nun pernah mengatakan “kuliah itu nggo ngopo” ngono lho, kuliah itu nggak pernah mengajarkan kebaikan, wong dari segi nama saja sudah keleru. Kuliah, kuliah itu artine menyeluruh, universal, itu kuliah. Tapi kenapa di kuliah, di universitas kok bersifat fakultas, Cuma mengajarkan ilmu-ilmu yang bersifat tertentu, bersifat fakultas. Nak fakultas psikologi yo melulu cuman psikologi. Lho kok begitu, padahalkan itu kuliah, kuliah itu menyeluruh jangan psikologi tok dong tapi macem-macem. Nha itukan berbenturan, muni ra penteng sekolah, itu bagi Cak Nun sendiri nak aku wes bertengtangan, nak aku kudu sekolah ngono lho, dan itu bertentangan banyak sekali. Terus nganu, jadi nilai-nilai Maiyah seng di sampaikan Cak Nun kie banyak sekali janjane neng kadang ra pas karo awake dewe, itu banyak. Nak ngejar-ngejar dadi opo.. menjadi ini, menjadi ini, menjadi itu yo kadang bertentangan juga. Terus kepie?	memunculkan kembali itu kresi-kreasi	U:B459W1	
465				
470				
475		berbenturan	U:B475W1	
480		aku kudu sekolah	U:B477W1	
485	Bagaimana cara anda menanggulangi hal tersebut? Yo meminimalisirlah seng endi seng iso tak pakai yo tak pakai ngono lho, yang nggak yo nggak tak pakai, karena saya juga belum kuat, karena memang sangat-sangat berat nggak sepenuhnya Maiyah itu tak pakai, ya cuma sebagian. Ndi seng saya mampu yo tak jalankan, nak seng ora yo sementara tak tinggalkan sek ngono lho, nanti karo sinau alon-alon.	kadang ra pas karo awake dewe	U:B480W1	
490				
495	Selain Maiyah adakah kegiatan lain yang rutin anda ikuti? Salah satunya kalo rutin itukan tujuhbelasan, kalo	meminimalisirlah	U:B486W1	
		cuma sebagian	U:B490W1	
		karo sinau alon-alon	U:B492W1	
		rutin itukan	U:B496W1	

500	yang nggak rutin acara-acara Maiyah di berbagai tempat itu undangan masyarakat kadang-kadang saya ikuti. Terus di Jogja juga kadang-kadang ada undangan dari temen-temen Maiyah Bantul, Maiyah Jogja sendirikan ada yang bersifat simpul-simpul kecil tapi bersifat Maiyah, itu juga sering saya ikuti. Juga di Magelang, Meneges Qudroh, di lain tempat juga ada sering saya ikuti, banyak.	tujuhbelasan	U:B497W1	
505	Kalo yang bukan bersifat Maiyah? Ada, itu pasti, banyak acara-acara kemasyarakatan juga sering saya ikuti, pengajian-pengajian itu. Cumankan lebih bahagia sekarang, nak dulu itu ketika belum mengenal ketika kita mendatangi sebuah pengajian neng masyarakat ki kudu ngerti, harus memiliki tempat sendiri, di depan atau dimana, dimanggakke monggo, iki nyuwun sewu lho itu wes fitrah manusia itu seperti itu, kadang pengen didelok, pengen dihormati karo orang lain, nak sekarang enggak malah sekarang kebalikane yo ojo nganti orang kie ndelok aku kepie, aku harus biasa wae, bahkan ditemat khusus neng mburi orang gak pernah lihat aku, aku wes berbahagia dengan itu ngono lho, aku nggak perlu dihormati, itukan ilmu Maiyah ora dihormati, ora njaluk dihormati ngono. Kita Cuma ingin menghormati neng ora njaluk dihormati ora dikuyo-kuyo ora di.. ketoke diwongke tenan, ojo ngare-arep seperti itu ngono lho, jangan pernah berharap awake dewe dihormati.	simpul-simpul kecil tapi bersifat Maiyah	U:B501W1	
510		lebih bahagia sekarang	U:B508W1	
515		pengen didelok pengen dihormati sekarang kebalikane harus biasa wae	U:B513W1 U:B515W1 U:B516W1	
520		aku wes berbahagia	U:B518W1	
525	Apakah dari keorganisasian Maiyah anda ikut aktif di dalamnya? Untuk Maiyah mana? Maiyah Jogja? Jogja enggak, secara setruktural saya nggak ikut KMS, keluarga mocopat syafaat, saya cuma sekedar..sekedar opo yo... yo jamaahlah tapi secara structural saya enggak. Cuma dari segi kepengurusan saya dekat dari temen-temen itu dan sering sharing bareng. Kalo struktur Maiyah Magelang, Meneges Qudroh saya ketuanya, structure lho iki, kan harus ada struktur seperti itu ban apek.	jangan pernah berharap	U:B523W1	
530		sekedar jamaahlah	U:B531W1	
535		dekat dari temen-temen saya ketuanya	U:B533W1 U:B535W1	
540	Selama bermaiyah apa sih keuntungan yang anda dapatkan? Keuntungane nganu, pikiran, hati itu nggak mudah terkontaminasi, terus nggak mudah marah, nggak mudah loyo kui lho minimal keuntungane. Bahkan dulu aku ki sempat kangen nangis e, aku ki meng nguya-nguya ae ketoke padahal yo duwe masalah tapi kok tetep nguyu, tetep seneng ngono lho, tetep aku iso menghadapi itu. Aku suatu saat pengen	nggak mudah terkontaminasi sempat kangen nangis duwe masalah tapi kok tetep nguyu tetep aku iso	U:B540W1 U:B543W1 U:B544W1 U:B546W1	

	nangis mbarang ngono lho karena masalahku ngono lho istilahe. Diputus pacare yo ora masalah, njuk galau wes ra popo nggolek neh kok, iki meng conto. Jadi nggak semua permasalahan hidup itu yo janjane masalah buat kita yo nggak, itu keuntungane ngono-ngono kui, jadi nglakoni urip kui enjoy ngono lho. Bahkan contone, semakin.. kalo dulu nak ndelok orang lain nggak menghormati kita, ora ngajeni awake dewe rasane atine sedih ngono lho, ho o tha lumrah lho ngono kui, wajar. Tapi saiki kok tetep justru itu yang saya cari, ketika orang lain berbuat seng ora menyenangkan, ngelek-elek, merendahkan, justru letak kearifan tertinggi iku yo neng kono. Kearifan tertinggi menurut Cak Nun itu sanggup meremehkan diri sendiri pada taraf-taraf terendah sekalipun. Ketika kita neng orang lain ojo membesar-besarkan aku kie ngene, aku nduwe ngene, ngene, nggak, itu nggak arif namanya. Arif ki ketika orang meninggikan dirinya kita ah.. sak rendah-rendahe ngono lho, nah kui.	menghadapi	
550		Jadi nggak semua nglakoni urip kui enjoy	U:B550W1 U:B552W1
555		nggak menghormati atine sedih	U:B554W1 U:B555W1
560		justru itu yang saya cari kearifan tertinggi	U:B557W1 U:B559W1
565		meremehkan diri sendiri	U:B561W1
570	Sekarang dari pengalaman hidup anda, apakah anda pernah mengalami pengalaman yang membuat anda putus asa, membuat anda hampir terpuruk atau semacamnya gitu?	meninggikan dirinya sak rendah-rendahe	U:B565W1 U:B566W1
575	O pernah, sering contohnya ketika keadaan sangat terpuruk itu pengalaman di jogja itu ya itu ketika akhir kuliah itu, akhir kuliah yang wes semester 13-14 saya harus menyelsaikan, sementara wong tuokan wes ngoyak-oyak wes ngono kae, dah habis berjutajuta untuk membiayaiku dan aku pernah berjanji untuk lulus kuliah, yo wes putus asa, terpuruk, Jane wes melu Maiyah tapikan berproses gitukan. Iki kepie aku nak koyo ngene perasaanku kepie.. ngono lho, tanggung jawabku masih banyak nak ora diselsaikan sampai semester 14, bahkan sempat jadi konflik keluarga. Memang sangat-sangat terpuruk, yang sempat membuat hampir putus asa, yo wes putus asa janjane yo untung waktu itu 2008 aku ketemu istriku itu tha, yo terus itu sedikit menolong gitu lho, yo banyak menolong orang sedikit menolong, banyak menolong sampai akhir studi akhir kuliah banyak dari segi moral, material itu istri saya yang membantu saya itu. Jadi keputus asaan akhir studi semester 14 itu puncak keputus asaanku, bahkan pernah skripsi mau tak sobek, ki yakin dadi wes arep tak sobek karena ada kepusan DO dari pembantu dekan 1 itu, itu wes arep tak sobek-sobek, aku wes arep bali yo kepie, wes hidupku wes buntu, itukan wes buntu kae untung ono bojo iki yang memberi motivasi-motivasi dan bukan Cuma kui	sangat terpuruk pengalaman di jogja akhir kuliah harus menyelsaikan	U:B571W1 U:B572W1 U:B574W1
580		yo wes putus asa berproses perasaanku kepie tanggung jawabku	U:B577W1 U:B578W1 U:B579W1 U:B580W1
585		konflik keluarga sangat terpuruk	U:B582W1 U:B583W1
590		ketemu istriku banyak menolong	U:B585W1 U:B586W1
595		puncak keputusasaanku skripsi mau tak sobek kepusan DO	U:B590W1 U:B591W1 U:B592W1
		hidupku wes buntu untung ono bojo	U:B594W1 U:B595W1

600	tok, materi, bahkan yo ngekei duit mbarang ho o tha? Nganti fasilitas macem-macem. Tak alem lo dek tenanan iki. Wes ngasih uang go ngrampungke kuliah fasilitas computer, fasilitas sepeda motor. Nha itu puncak dari kegalauanku neng kono kui karena itu janjane cuma masalah studi tapikan ini awal dari penentuan nasib ngono lho, karena nak aku ora rampung wong tuo wes ora ridho yo arep kepie wong tuo we ora ridho, walaupun ra rampung nanti tetap berkelanjutan menjadi pikiran orang tua. Dan kesadaran bahwa nak aku ora ngrampungke kuliah berarti aku merampas hake adik-adikku paham yo?. Jadi aku merampas hake kui janjane duit wes iso go nyekolahke adik-adikku malah tak entekne dewe. Nha kesadaran seprti ini seng tak tumbuhke. Wes dadi meh..keadaan terpuruk, rasa keputus asaan seng tak rasa neng akhir studi yo itu. Nak meng masalah wedokan kui alah wes.. gampang ngono lho, wong yo aku oleh ijole ho o tha? Tapi penentuan studi itu sangat-sangat penting.	puncak kegalauanku awal dari penentuan nasib wong tuo wes ora ridho tetap berkelanjutan aku merampas hake adik-adikku kesadaran seprti ini seng tak tumbuhke penentuan studi itu sangat-sangat penting	U:B601W1 U:B602W1 U:B604W1 U:B606W1 U:B608W1 U:B611W1 U:B615W1
605	Terus proses anda bisa bangkit itu?	janjane masih terpuruk nggolek gawean semangatlah Maiyah sudah saya pakai bentrokan kanan-kiri	U:B619W1 U:B620W1 U:B621W1 U:B622W1 U:B624W1
610	Ehemm proses bisa bangkit sebenarnya karena setelah akhir studi itu janjane masih terpuruk setelah itu, karena bingung tha harus nggolek gawean seperti itu tapi tetep punya rasa-rasa semangatlah menjalankan itu. Walaupun waktu itu nilai Maiyah sudah saya pakai tapi harus menjalankan mbuh dadi opo, dadi opo tapi karena ada bentrokan kanan-kiri, orang tua kowe mbok ngene, ngene, ngene nha itu terus menjadi campur aduk neng pikiranku, akhire ora dadi kabeh ngono lho. Aku punya nilai sendiri tapi kok bentrok karo orang-orang skitarku ngono lho akhire dadi siji neng kene yo ora dadi ngono lho, nggak jadi. Terus wes molai berjalan kok ndilalah ada satu instansi yang mana aku diterima di situ ngono lho, ditrimo diinstansi kerjo 2 tahun, nha ini wes menjadi, wes ra popo walaupun mbien nganu ngomong kowe ngopo ndadak kerjo kantoran mbarang ra penteng ngono kui, tapi buatku penting ngono lho karena nilai Maiyah itu ternyata bukan terletak dari jabatane lho janjane, tapi cara kita nganu menjalankan jabatan itu dan ini tak aplikasikan di instansi Magelang, ilmu-ilmu maiyah, nilai-nilai Maiyah karena kerjane aku waktu itukan melayani, melayani masyarakat disitu ya publik ngono lho. Itu bagaimana kita melayani dengan baik waktu itu berhubungan karo pelayanan kan yo tetep nuyun sewu dulu sogokan-sogokan seng masuk neng aku ki banyak banget nak tak trimo. Nha nak aku gak menggunakan ilmu Maiyah kan wes tak tompo.	campur aduk neng pikiranku wes molai berjalan ditrimo diinstansi kerjo 2 tahun buatku penting cara kita menjalankan aplikasikan di instansi melayani dengan baik sogokan-sogokan nak tak trimo menggunakan ilmu	U:B626W1 U:B630W1 U:B632W1 U:B635W1 U:B637W1 U:B639W1 U:B642W1 U:B644W1 U:B645W1 U:B646W1
615			
620			
625			
630			
635			
640			
645			

650	Aku yakin mbok ah pelayanan public kui itu alah seketewu, rongpuluhewu terus ngono kui, mesti mung cepet dinganu opo, ini tolong cepet-cepet dijadikan ya, biasane kui amplop itu sering gitu lho, gawe paspor, itu yakin aku mbien ngono kui. Tapi dengan nilai Maiyah pelayanan itu yo pelayanan, yo kita wes digaji karo Negara kita manfaatkan itu kitapun bisa jadi lebih kaya.	Maiyah biasane kui amplop pelayanan itu yo pelayanan jadi lebih kaya awal kebangkitan	U:B650W1 U:B652W1 U:B654W1 U:B655W1
655	Terus awal kebangkitan lagi itu keputusan untuk menikah ini yang ternyata ini konco-koncoku seng wes tau nginjak aku, ngece aku tentang kuliahe, tentang urepku kok ora jelas seperti ini, seng do ngece-ngece kui hurung do rampung kuliah, aku wes nikah, aku wes mlaku, wes kerjo uwes, yo wes puncak optimisme nang kono kui. Ternyata aku iso nikah rung duwe gawe-an, yo iseh ngono kui janjane rung patek jelas, tapi ternyata wes ada keputusan menikah berarti itu puncak dari kebangkitan dan semakin yakin wes mesti ki difasilitasi karo seng gawe urep mosok yo ora, dan benar itu difasilitasi terus.	aku wes mlaku puncak optimisme rung patek jelas semakin yakin difasilitasi terus	U:B660W1 U:B661W1 U:B663W1 U:B665W1 U:B666W1
660			
665			
670	<i>(obrolan berhenti sejenak karena kedatangan bapak mas Udin. Kami memunggirkan motor yang menghalangi garasi mobil didepan rumah mas Udin)</i> Saiki nek dari maiyah itu e... lingkungan anda itu seperti apa? Lingkungan piye?		
675	Ya mendukung atau gimana? Sebenarnya nganu yo... tak bilang mendukung, lingkungan sini dengan maiyah. Dengan anda ikut maiyah?	Mendukung	U:B676W1
680	Owh... nek saya mengikuti maiyah enggak masalah. Justru kadang semakin penasaran temen-temen itu, makane sekarang Alhamdulillah dibantu karo ADITV kui, setiap malem jum'at itu menayangkan mocopat syafaat piye. Sedikit banyak masyarakat yang menganggap o... ternyata format lingkaran pengajiane seperti itu, dan enggak cuma itu juga kemaren juga tak coba musik-musik rebanan. Ya begitulah disini tak coba respon masyarakat ki piye? Yo dalam tanda petik amburadul, karena respon masyarakat itu ada, semua warna itu ada, mulai dari cah-cah pengamen semua ngumpul disitu, kyai, mahasiswa, pelajar semua kumpul jadi satu disitu, trus respon masyarakat ternyata sangat menerima banget gitu lho dan belum pernah ada forum-forum seperti ini di masyarakat. Ne produksi banyak tempat di magelang itu ketika diajak bermaiyah pada acara-acara seperti ini itu responde sangat-sangat	semakin penasaran	U:B680W1
685		coba musik-musik rebanan amburadul	U:B686W1 U:B688W1
690		sangat menerima	U:B692W1
695			

	positif bahkan sangat merindukan ngono lho, sangat merindukan, bahkan dulu ada seorang... seorang... seorang PANK itu to namanya Arif Sulaiman itu anak borobudor yo tak ajak maiyah bareng-bareng, yo tak ajak solawatan. Kita manusia kan ya ada perbedaan tapi tidak membedakan orang-orang koyo koe ki lho dadi justru tak hormati tenanan kita apresiasi, kita hargai ketika kita sholawatan bareng-bareng kok nangis lak lucu to kui, rambute ngene kok nangis.	positif bahkan sangat merindukan seorang PANK	U:B697W1
700		tak hormati tenanan kok nangis lak lucu	U:B703W1
705	Heheeee..... Dia merasa bahwa aku sangat diwongke ngono lho ketika mengaplikasikan maiyah ki merasa diwongke tenan sementara kalau diluar lingkaran maiyah itu de'nen disepelakan, de'nen dianggup wong ndalan wong reget, wong seng enggak pelajar tapi kan tetep dimaiyah kita apresiasikan ngono lho kui we langsung nangis saking senenge kui lho. Di Magelang...Magelang timur disana didaerah pinggir sari tu juga ngono kui itu orang tua, itu nanges neng panggung. Ketika mayoritas pengajian dimasyarakat itu, itu kan ngundang kyai-kyai besar. Katakanlah kyai-kyai besar. Tapi di forum maiyah walaupun kyai deso klutuk neng kono kui kita tokohkan kui nganti nangis, itu juga kita simpulkan bahwa, masyarakat sangat banyak menerima. Ya... cuman cara kita penyampaian format konsep acarakan memang harus...harus... format seng apik-apik ngono lho. Yo... sangat beda karo jogja, nak jogja kan Maiyahane acarane sampek macem-macem jadi agak liar pun enggak masalah cuma kalau didesa seperti ini yo mungkin seng agak-agak kalem, anteng titik itu diterima	diwongke	U:B704W1
710		disepelakan	U:B707W1
715		kita apresiasikan	U:B710W1
720		nanges neng panggung	U:B713W1
725		kita tokohkan	U:B715W1
730	Nek hubungan personal anda, istri dan hubungan maiyah anda itu dari keluarga, teman-teman itu seperti apa mereka menyikapinya? Nek dari kluarga emang...emang... mendukung, keluarga sendiri mendukung jalan hidup saya ke maiyah cuma ada beberapa pesan, yo... ojo melebihi bates ngono lho, yo aku juga merangkul karo organisasi-organisasi masyarakat. Njok ora terus melupakan, jangan terlena ketika ket wes mengikuti Maiyah njuk meng neng Maiyah trus, harus semua dirangkul nek iso, mendukung kabeh baik dari segi kluarga dan teman-teman. Ada yang mendukung tapi yo dukungane ngene lho dari segi nganu yo... nilai de'e ketika saya mengajak beberapa teman untuk diskusi bareng neng ndeso kene iki, tak ajak ngonceki.... ngonceki... satu keilmuan ngono lho dari sifat kadang durug pati iso menerima untuk	cara kita penyampaian	U:B719W1
735		agak-agak kalem	U:B722W1
740		mendukung	U:B727W1
745		beberapa pesan merangkul	U:B732W1
		jangan terlena semua dirangkul	U:B734W1
		mendukung kabeh	U:B735W1
		tak ajak ngonceki	U:B737W1
			U:B738W1
			U:B739W1
			U:B743W1

		wes penak-penak	U:B747W1
750	nilai-nilai... kadang yo nuwun sewu wong ndeso kan ngerti dewe pengine seng wes penak-penak nak wes mateng kita ajak ngonceki bareng-bareng ngono kui wes ah... opo ngono kui. brarti kita enggak diterima. Yo... macem-macemlah... jane yo.... Nek temen-temen kuliah? Hemmm??		
755	Nek temen-temen kuliah oh.... Enggak masalah kalau temen-temen kuliah sangat menerima. Enggak masalah... yo... nek temen-temen kuliah kan kendalane karena mayoritas dari temen-temen kuliah itu kan ilmu-ilmu ilmiah jadi ilmu-ilmu seng berkaitan dengan kehidupan, lelaku hidup itu kurang. Yo... sebagian menerima yo...sebagian lagi dianggap liar, tapi yo ra masalah kita yo ora meminta untuk dia menghormati kita kok. Kita yo menghormati sopo wae de'ne arep ngono kui yo luweh, arep mengikuti jalannya sendiri yo luweh, kita enggak pernah memaksa.	Enggak masalah sangat menerima kendalane lelaku hidup itu kurang dianggap liar Kita yo menghormati sopo wae mengikuti jalannya sendiri Sering jatuh cinta	U:B753W1 U:B754W1 U:B756W1 U:B758W1 U:B760W1 U:B761W1 U:B763W1 U:B766W1 U:B767W1 U:B770W1 U:B773W1 U:B777W1 U:B779W1 U:B780W1 U:B784W1 U:B793W1 U:B796W1
760			
765	Pernah ngajak temen ketujuh belasan? Sering... sering... tak ajak, bahkan temen-temen Magelang itu ada beberapa seng awal pertama jatuh cinta yo... karna sering tak ajak kui ngono lho....		
770	Ayo.. kita nganu, opo? Kita ke maiyah, acara maiyah. Itu sering temen-temen dan berlanjut sampai sekarang, gitu aja. Yo.... Enggak semua wong, orang seperti ini kendalane kan macem-macem karena untuk itu, maiyah tu memerlukan proses yang agak panjang kok, agak panjang. Ketika kita mengajak satu orang teman itu ngono kui. yo sebenere kita enggak punya kewajiban untuk ngejak konco ngono lho, wes ben wae... tapi yo... karna kepedulian kita, ya... kita ajak, yo nek satu dua kali yo jane butuh merasakan juga. Itu butuh proses. E.. iki dadike nara sumber ki. Karena seorang wanita seng tak peristri harus tak maiyahkan dulu. Na.... termasuk dia juga tak Maiyahkan beberapa bulan gitu sampai sekarang. Jadi besok nek berkluarga ki wes setidaknya sudah mempunyai oleh-oleh atine...pikirane nek ono masalah.	berlanjut sampai sekarang memerlukan proses karna kepedulian kita butuh merasakan wanita seng tak peristri tak Maiyahkan mempunyai oleh-oleh atine	
775			
780			
785			
790	Ya terus kan... apalagi sekarang sudah berkluarga ya... dulu aja sebelum berkluarga kan menyempatkan waktu untuk maiyah itu sendiri kan sulit juga, kok... sampai deteng sampai tetep sampai sekarang itu gimana caranya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan itu? Kesulitan kedatangan wes berkluarga karo durung berkluarga itu beda. Nek biyen masih bebas gitu, kawet arep meninggalkan acara satunya masih ringan kalau sekarang kan ada unsur keluarga itu	itu beda paling jadi	
795			

		pertimbangan	
800	justru yang di... paling jadi pertimbangan itu keluarga bukan Maiyahnya. Jadi ketika rumah ini ada kerjaan atau ada sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan yo aku milih disini ngono lho, aku milih absen disana, karna sekarang itu kita jatahe ora memaiyahkan diri sendiri neng Jogja kan memaiyahkan diri sendiri tapi mengaplikasikan, yo... uwes kita kan sekarang berkluarga bareng-bareng menanamkan nilai-nilai maiyah itu dikeluarga, dadi sekarang sifat-sifat wes ora koyo mbiyen. Tapi paleng ora satu bulan sekali yo... diusahakan, tapi nek ora iso yo ora opo-opo.	aku milih disini	U:B799W1
805		tapi mengaplikasikan	U:B802W1
		menanamkan nilai-nilai maiyah	U:B804W1
810	Jadi setelah berkluarga intensitas maiyahannya dari anda sebelum berkluarga nyamprek sekarang berkluarga brarti tetep rutin atau sering bolong?	diusahakan	U:B807W1
	E... untuk yang satu bulan itu hampir rutin tapi ya ada bolongnya, karena aku yo... ngetes..ngetes permasalahan satu bulan ini tak tes tak lerenke liane dan Alhamdulillah istri juga mendukung. Cuma kan seng penteng sekarang kan kluarga. Enggak mungkin kita aktif bermaiyah tapi yo... kluarga ngene-ngene bermasalah tapi kok meninggalkan, jadi harus dinomor satukan	hampir rutin	U:B812W1
815		istri juga mendukung	U:B815W1
		seng penteng kluarga	U:B816W1
820	Trus nilai maiyah yang anda terapkan ya tadi ketika masa depan, ketika masa depan nilai maiyah seperti apa yang anda pakai sampai bisa bangkit anda sampai sekarang ini?	dinomor satukan	U:B819W1
825	Ya... tadi, karena ada kluarga.		
	Yo wes... pengen nikah, tapi yang dari maiyah sendiri itu seperti apa?	salah satu oleh-oleh	U:B827W1
830	Yo nganune... seng jelas Maiyah itu salah satu oleh-oleh, bukan oleh-oleh, aku kulakan keilmuan yang mana nanti akan tak terapke neng anakku ngono lho. Ketika aku sekarang didik anak aku belajar seko Maiyah. Visi di putra-putri Maiyah itu berulang kali tak setel, tak pelajari sampai aku hafal. Karna itu mempelajari tentang e... pertumbuhan anak kita, pola pertumbuhan anak kita. Itu harus dipelajari terus, aku di Maiyah yo kudu ben iso nggo nyangoni anak bojo, piye carane saiki, karena... nuwun sewu, ketika kita seko omah kene iki arep metu meski kan due masalah, nah tanpa sengaja atau kebetulan sekali neng Maiyah ki mesti diulas ngono lho ki lucune, ho'o yo ki kok masalahku, tetep piye carane dalam satu bulan aku harus hadir karena seperti yang dikatakan maiyah koyo ngono, setiap kali berangkat maiyah, berangkat ki podo membawa masalah-masalah sendiri-sendiri. Aku membawa masalah dikeluargaku, anakku barang. E,,, yo nyampai sana	terapke neng anakku	U:B829W1
		Visi di putra-putri Maiyah	U:B832W1
835		pertumbuhan anak nggo nyangoni anak bojo	U:B834W1
			U:B835W1
840		mesti diulas	U:B839W1
		harus hadir	U:B841W1
845		membawa masalah	U:B843W1
		ndilalah	U:B846W1

850	koq selesai ngono lho ndilalah, ndilalah kok membahas soal itu, na...itu yang menjadi motivasi. Na... kalau anggapan anda sendiri tentang Cak Nun itu sendiri seperti apa? Cak Nun ki...opo yo? Jane ki mung manusia-manusia biasa, nangeng kok yo? Tausiahe apik. Tapi nak arep memuliakan ki ora oleh tapi dia ki cen sangat-sangat istimewa bahkan beliau juga enggak mempunyai latar belakang pendidikan seperti kita karna de'e dek mbiene kuliah tiga semester trus kluar. Setelah itu menjalani hidup yo mung neng ndalan-ndalan nangeng kok yo dia itu hidup memang belajar dari hidupnya dia sendiri bukan dari bangku-bangku sekolah. Na... itu kan sangat minim-minim sekali, sangat-sangat sulit. Koq seng nganu ki mung seko perilaku hidup, neng dia bukan yo.. santri yo ho'o... orang jalanan yo ho'o ngono lho bisa menerapkan seng bersifat kemanusiaan karo ketuhanan. Jadi bisa menyatakan itu menurutku hebat banget, aku salut karo dia neng kene. Ketuhanan yo ho'o kemanusiaan yo ho'o trus seniman yo ho'o. Sakjane ki sarjana nangeng kok tanpa wisuda seperti yang dikatakan Gusdur dia ki mboh kae. Sarjana kok tanpa wisuda, santri tanpa sarung, dai tanpa mimbar, kyai tanpa sorban, prajurit tanpa kuda, prajurit tanpa senjata. Wah kui cen angel og, tur de'ne juga bisa, kok iso ngono lho menghormati sopo wae, bahkan ilmu ne ki piye?	menjadi motivasi mung manusia biasa sangat istimewa menjalani hidup belajar dari hidupnya bisa menerapkan bisa menyatakan iso ngerti opo wae menyelesaikan masalah dengan sepele	U:B847W1 U:B850W1 U:B853W1 U:B856W1 U:B858W1 U:B862W1 U:B864W1 U:B874W1 U:B878W1 U:B883W1 U:B884W1 U:B885W1 U:B886W1 U:B889W1 U:B891W1 U:B892W1 U:B894W1
855			
860			
865			
870			
875			
880	Sekarang anda kan udah kerja. Anda kan mungkin pernah juga selain kerja di loundry, bagaimna anda menyikapi pekerjaan anda? Ya kalau bekerja itu keperluan keluarga, jadi sekarang ini saya tidak membatasi, dadi seng ono neng ngarep mata pokoke saya kerjakan, jadi sekarang loundry, mungkin sebentar lagi ada CPNS saya tidak menutup kemungkinan untuk daftar CPNS karna itu tidak menyangkut asalkan kebutuhan Maiyah tetep saya pakai. Itu prinsipnya seperti itu bukan trus meng sebagai opolah, kita tu bebas menjadi apa saja sebenarnya, seperti maiyah bebas menjadi apa saja asalkan nilai-nilai maiyah tetep kita pakai. Jadi secara materi tetep ini, tetep tak kejar, karna itu untuk kebutuhan. Butuh makan dan untuk panggon urip anak bojo e... tetep itu, tapi	keperluan keluarga saya tidak membatasi pokoke saya kerjakan sekarang loundry Maiyah tetep saya pakai bebas menjadi apa saja nilai maiyah tetep kita pakai Butuh	
885			
890			
895			

900	jangan sampai memilih pekerjaan, apapun pekerjaan kita aq gelem oq. Memang cocok bisa diterima ya tetep dijalani. Jadi nilai maiyah itu bisa diterapkan di lingkungan apa saja. Pekerjaan apapun, kita bisa menjadi apa saja. Yang ingin anda capai? Seng jelas kebutuhan uang ne enggak real, seng menjadi kebutuhan kluarga itu tercukupi semua. Jadi harus, sekarang itu gini, dadi nek... maqomku sekarang ini tu nganu kudu tercapaine kebutuhan keluarga itu, anak kudu keurusun, neng nak biyen kan ora, gaweane mung kuliah, sebelum itu, sebelum menyelesaikan kuliah itu kan belajar piye carane men aku akhire belajar dengan baek ngono lho. Na... sekarang maqome wes bedo koyo biyen meneh, dadi nilai maiyah ki iso mencolot ngono lho, saiki yo wes ora koyo biyen ngono lho. Sekarang aku harus tetep ngejar materi ngono lho, neng yo itu tadi jangan meninggalkan nilai, ora njok dadi tetep trus meninggalkan lainnya. Mungkin besok beda lagi, dadi yo seng iseh tak capai yo iku. Mulai sekarang tetep kluarga itu nomor satu gitu lho. Kebutuhan keluarga tetep tak penuhi. Sampai dulu ada yang bilang, ada salah satu teman itu namanya mas arif, mas Arif itu orang lampung. Asline lampung, de'ne ki neng Jogja oq sewayah-wayah ki mung Maiyahan wae, setiap neng endi mesti ono de'ne, Cak Nun ki to trus kenal karo de'nen. Iki nang ndi,,, nang ndi koq angger aku ono neng kene cah iki mesti mangkat, le nyambut gawe ki kepiye ngono lho. Ojo nganti meninggalkan kluarga, keluarga ora...ora kecukupan koe mung terlena maiyahan trus, terlena pengajiane, aku bingung ki kepiye?. Ternyata dia tu nganu bos supermarket neng lampung, bos supermarket. Supermarket ini dijual laku pirang milyar ngono lho trus pindah ke jogja trus diinvestasikan uangnya, diinvestasikan, nggo tuku omah, disewake, omahe apik-apik. Mobile yo okeh. Ya dia bebas dari pekerjaan itu, mulakno kecelik, ngertiku de'e ki ninggalke kluargane njok kepiye?? Sewayah-wayah mung pengajian wae ternyata dia udah memiliki investasi waktu maiyahan itu. Mungkin ngono sekolah sesok iso disambung meneh, lagian kan yo ceraklah tekan jogja. Yo matur nuwun banget lho yo....	bisa diterapkan di lingkungan apa saja kebutuhan kluarga itu tercukupi tetep ngejar materi Mungkin besok beda lagi kluarga itu nomor satu	U:B898W1 U:B903W1 U:B913W1 U:B915W1 U:B917W1 U:B927W1 U:B929W1 U:B933W1
905			
910			
915			
920			
925			
930			
935			

VERBATIM WAWANCARA DAN PROSES REDUKSI DATA

Nama : Mbak Sri (allowanamnesa 1, nama disamarkan)
 Usia : 25 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Wawancara : 22 september 2013
 Durasi : 27 menit 12detik
 Lokasi Wawancara : Rumah infoman (Jumbleng Rt/Rw 05/06 Tamanagung, Muntilan, Magelang)
 Wawancara ke : 1
KODE : W1

No.	Transkrip verbatim	Analisis	Coding
1	I: Matur nuwun yo mbak, yo sepurane ganggu wes bengi. S: Iya gak apa-apa, mboten nopo-nopo....hihihi.....		
5	I: Iki mung takok wae tentang mas Udin. Sampean kenal mas Udin ki ket kapan? S: Tahun piro yo? Dua ribu delapan po yo mas yo? Dua ribu delapan.	Dua ribu delapan	S:B6W1
10	U: Tanggal tujuh belas S: Oh...iyo dilalahe pas maiyah I: Jadi kenal dimaiyah?	pas maiyah	S:B9W1
15	S:Enggak, di... yo sebelum di maiyah di kerapyak, pas nganterin temenku to, nganterin temenku ke...ke pondok pesantren, komplek si putri itu kan bareng sama temennya itu, temennya mas Udin suruh mampir, yo tak mampir tak kenalin temenku. Oya... bentar aja kok, oya.. tapi bentar aja lho, iya...ternyata ada hehehe... mas Udin yang waktu itu kondisine ketok e bar diputus pacare ngono lho, pokok e iseh gelisah iseh ngono kaelah. Ra...	nganterin temenku	S:B12W1
20	U: Bebaslah... wes... S: He 'em banget. Koyo masalah.... Bermasalah	kondisine ketok e bar diputus	S:B18W1
25	U: Tanggal tujuh belas sudah terjawab sebelum Maiyah S: Tanggal tujuh belas sudah terjawab sebelum Maiyah. Kelingan to mas, heheee...	pokok e iseh gelisah	S:B20W1
30	I: Trus habis itu, ikut maiyah juga? S: Habis itu enggak, yo... PDKT sekolah, PDKT sek, hahaaa PDKT sek, berapa minggu gitu, lupa aku. U: Dua minggu trus jadian.	PDKT sekolah	S:B28W1
35	S: Ho 'o po? U: Tanggal dua delapan I: Apal S: Haaahaaa..... o..iya dua minggu jadian tanggal dua delapan. Aku enggak langsung ikut maiyah, soalnya ini. Aku tinggalnya tempatnya paklek. Tempatnya paklek kan sangat ini to? Ketat. Ke	Dua minggu trus jadian dua minggu jadian tempatnya paklek	U:B30W2 S:B34W1 S:B36W1

40	tempat temenku aja ditanyain harus pamit, ini...ni..ni... ah.. wes. Pokoknya enggak bisa bergerak dan aku tinggal tempat paklekku enggak cuma tinggal tok, dadine yo enggak penaklah mbok arepo saudarane dewe yo tetep ada tanggung jawab engko dirumah, rumah tangga ngono lho. Yo opo jadi satu, dadine arep ninggalke iku ki enggak penak, ngono lho. Nak arep dolan, opo arep piye.	tanggung jawab	S:B42W1	
45	I: Trus proses PDKT ne kok iso sampai dua minggu itu kok akhirnya jadian itu. gimana ce anda mengenal mas Udin ini?			
50	S: Heeeheee...piye yo? Yo...dulu Cuma apa ya? tertarik wae sama ini kekesederhanaannya dia. Kesederhanaannya dia terus, mungkin aku..aku dulu agak culun opo yo? Kurang lebih dia agak dewasa. Iso ngemong iso... enggak tau nyaman aja gitu. Akhirnya ya... isa tak terima, heheee	tertarik wae Kesederhanaannya dia	S:B50W1 S:B51W1	
55	I: Sosok mas Udin yang anda kenal itu seperti apa?	Iso ngemong	S:B53W1	
60	S: Mas Udin opo enenge, ra due duet yo ngomong ra due duet. U: Tidak seperti cowok-cowok yang sebelumnya.	opo enenge	S:B57W1	
65	S: Tidak seperti cowok-cowok yang sebelumnya U: Tidak seperti cowok pada umumnya S: O...cowok pada umumnya bukan cowok yang sebelumnya. U: Ya dalam menjalani pacaran itu, nuwun sewu tak jawab dewe, itu... nganu saling menjaga gengsi masing-masing. Nek pas ngene ki ra due duet neng yo ngomonge due duet padahal sering ngutang. Kalau aku sangat blak-blakan ama dia. Walaupun itu proses pacaran ora njok aling-aling. Ra due duet yo ora due duet, utang yo utang ngono lho.	aku sangat blak-blakan	S:B68W1	
70	I: Yang paling bikin anda tertarik sama mas Udin itu apa?			
75	S: Nek aku pertama nyaman dulu mas, nyaman dulu, trus dia orangnya dewasa iso ngemong aku ngono lho. Trus opo yo? Uwes gor kui. Nak ganteng yo ora, tenan. Heheee.... Mung dinyek ponakanku.heeeee	pertama nyaman iso ngemong aku	S:B74W1 S:B75W1	
80	I: Hahaaaa.... S: Hahaaa...pola pikire yo kui mau wes de'e melu Maiyah yo aku rodo dikenalke sitik-sitiklah. Pada waktu itu setelah jadian, enggak let, enggak begitu lama aku ngekos. Nak dikos kan lumayan waktunya agak inilah.	pola pikire de'e melu Maiyah	S:B80W1 S:B81W1	
85	I: Longgar... S: Ho'o...bisa longgar. Ya aku diajak ama mas Udin	aku diajak	S:B86W1	

90	tu yok ikut ini, ikut maiyahan. Opo to maiyahan? Yo wes enggko neng kono wes teko anu opo jenenge? Ngerungoke engko nek ngantuk yo teko turu yo ngono kui. pokok e melu wae neng sampek jam telu. Wah opo betah yo aku nganti ngono kui. wes teko melu wae enggko nak ngantok turu. Akhirnya pas nyampek sana, woh kok rame banget. Ternyata aku dulu diiming-imungi ini, ada Cak Nun, ada Noe letto itu. Iya...Trus Novia Kollopaking ya agak tertarik disitunya juga. Biasalah pertama, heheeee. Trus akhirnya setelah mengikuti itu. ternyata enggak ngantuk juga malah ikut larut dengan acara itu. suka... langsung suka. Langsung suka terus akhirnya tiap bulan ikut...ikut.. nyampek sekarang.			
95		diiming-imungi	S:B94W1	
100		agak tertarik disitunya	S:B96W1	
105	I: Ketika anda sudah mengenal mas Udin gitu kan e... bagaimana se mas dian ketika ...ya mungkin anda juga ikut Maiyah jadi, bagaimana anda melihat mas Udin dalam menerapkannya dalam kesehariannya? S: Kalau mas Udin menerapkan Maiyah dalam keseharian ki anu.. memimpin keluarga kadang apa ya? memecahkan masalah i... dia tu dibikin gampang gitu lho. Padahal kalau aku biasalah cewe' selalu ini... Ribet... He'e ribet, kalau dia ya udahlah. Istilahe ki Allah ki ra sare, misalnya kadang saya gini, koq hari ini penghasilannya kita cuma segini to? Koq ini...ni...ni... pokok e protektiflah. Heheeee. Nek de'e ki prinsipe ki kerjo-kerjo nek entok duet yo bonuse, yo Alhamdulillah lah. Genah nak ra entok yo tetep kerjo. Nak awak e dewe mikiri kerjo. Pertama urung kerjo urung bergerak wae mikiri bati, ra sido kerjo engko. De'e ngono kui. carane pola pikire, terus karo ngemong anak, anakku barang ngono kui Cak Nun kan pernah bilang, Cak Nun opo sopo yo? Pokok e banyaklah yang bilang kalau didik anak tu jangan sampai dikatain jelek-jelek, sak nakale koyo ngopo, mbok gung...gung..pinter...pinter...ngono. engko yo hasile dua puluh lima tahun yang akan datang. Trus ketika saya hamil itu, enggak boleh nyusui sambil nonton TV katane nanti hasilnya dua puluh lima tahun yang akan datang generasi anak kita.	menerapkan Maiyah memimpin keluarga memecahkan masalah	S:B108W1 S:B109W1 S:B110W1	
110		prinsipe ki kerjo-kerjo nek entok duet yo bonuse	S:B116W1 S:B117W1	
115		ngemong anak	S:B122W1	
120				
125				
130				
135	U: Ini sudah tidak jelas nyusui anak sambil nonton sinetron, misuh barang sebenarnya kurang diperkenankan dalam ilmu-ilmu Maiyah. Itu salah satu pesan Cak Nun untuk putra-putri Maiyah itu	nyusui anak kurang diperkenankan	U:B133W2 U:B134W2	

140	seperti itu. bahkan cara gendong pun itu mempengaruhi, mempengaruhi nasib anak kita dua puluh lima tahun yang akan datang. Le gendong wes ngene karo ngene dengan gayane itu kan sudah sangat beda. Karna gini itu...itu robbun namanya pengasuh, kepengasuhan. Huruf ba' itu gini menampung segala permasalahan, menampung segala kegelisahan itu huruf ba'. Itu nganunya secara umum, jadi dari cara gendong pun butuh pengasuhan, bimbingan, tenanan juga. Itu sangat mempengaruhi S: Tapi yo seneng eq, heeheee I: Trus... S: Ya separo bisa dijalani ya separo ya banyak yang enggak bisa ku jalani. Berat e soale yoan I: mas Udin ini yang anda kenal pantang menyerah atau seperti apa? S: Kadang gigih, kadang enggak, heeheee I: Kok iso? S: De'e seumpama pas terbentur masalah, emang de'e gek bentrok tenan ro atine ngono kui de'e ah masa bodo, luweh ngono lho. Neng pas anu yo, sumeleh tenan kae yo iso imbanglah.	cara gendong robbun kepengasuhan menampung segala permasalahan cara gendong pun butuh pengasuhan, bimbingan,	U:B137W2 U:B141W2 U:B142W2 U:B143W2 U:B145-147W2
145	 I: mas Udin ini yang anda kenal pantang menyerah atau seperti apa? S: Kadang gigih, kadang enggak, heeheee I: Kok iso? S: De'e seumpama pas terbentur masalah, emang de'e gek bentrok tenan ro atine ngono kui de'e ah masa bodo, luweh ngono lho. Neng pas anu yo, sumeleh tenan kae yo iso imbanglah.	separo bisa dijalani Berat e soale	S:B150W1 S:B151W1
150	 I: mas Udin ini yang anda kenal pantang menyerah atau seperti apa? S: Kadang gigih, kadang enggak, heeheee I: Kok iso? S: De'e seumpama pas terbentur masalah, emang de'e gek bentrok tenan ro atine ngono kui de'e ah masa bodo, luweh ngono lho. Neng pas anu yo, sumeleh tenan kae yo iso imbanglah.	pas terbentur masalah masa bodo sumeleh tenan	S:B156W1 S:B158W1 S:B159W1
155	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	Aku capek dengan pacaran dia juga capek Podo le ngobati	S:B166W1 S:B168W1 S:B169W1
160	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	menjalani hubungan positif ngonolah	S:B171W1 S:B173W1
165	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	belajar berumah tangga	U:B175W2
170	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	menejemen keuangan terbuka	U:B178W2
175	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	harus jelas	U:B182W2
180	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.	mendayagunakan	U:B185W2
185	 I: Dulu sampai keputusan untuk menikah sama mas Udin itu dulu seperti apa prosesnya? S: Prosesnya.... I: Kok mau diajak nikah ama mas Udin? S: La dari awal ki, dari awal kita kenal ya? pas mas Udin nembak itu. okelah gak apa-apa tapi aku bilang gini. Aku capek dengan pacaran... ngene..ngenelah. pacaran sak seriuse, ndilalah kenyataannya sama dia juga capek. Jadinya sama-sama lelah, letih ngono lho. Heeheee Podo le ngobati yo uwes bismillah diniati pas mau itu apa namanya. Mau menjalani hubungan bismillah nek seumpama jodoh yo engko mesti dike'i dalam to? Nek umpama yo wes pokok e positif ngonolah.		

190	kita gunakan ini...ini...na kui engko dimanajemen seumpamane pengen jajan yo kita cari jajanan sek seumpamane kiro-kiro kui emang terjangko seko uang iku mampu. Kui seko manajemen keuangan trus manajemen e mencari solusi atas permasalahankan wes mesti wong pacaran masalah sepele ngene-ngene... ngene.... Nah itu salah satu wadah untuk kita belajar mencari solusi bareng-bareng bahkan ketika besok kita rumah tangga pun kita akan menemui hal-hal masalah yang lebih berat, na... makanya kita belajar pada saat pacaran itu.	mencari solusi	U:B191W2
195	I: Trus apa lagi ya? e.... oiya ketika mas Udin itu dulu katanya pas kenal tahun 2008 itu ketika pas banyak-banyaknya mas Udin itu kan. Ketika dia juga harus menyelesaikan sekolah. E.... bantuan seperti apa se yang anda kasih buat dia	solusi bareng-bareng	U:B195W2
200	I: Morale opo emange? S: Morale yo biasalah cewek mesti ke'i motivasi ngene...ngene...pokok e lah. Karo tak anu barang, nek ra rampung kuliah njur piye? Hayo... aku antara mundur dan tidak. Heheeee... secara materine, dia kan hampir berapa ya? tujuh... empat belas semester ya mas? Empat belas semester otomatiskan dia merasa enggak enak to terutama apa? secara keuangan dalam anu sama orang tua. Akhirnya dia apa adanya kalau enggak habis banget dia enggak minta. Jadi aku ya itu, udah terbuka semua jadi aku ini tahu kondisinya dia. Terus sebelumnya aku belum tahu kalau dia itu semester empat belas tu belum tau. Tiba-tiba let berapa e...sesasi... gek ngerti nek dikejar-kejar skripsine. Aku langsung ngoyak-oyak ayo cepet ngajokne e... dari... keperpustakaan jam delapan buka' sampai tutup aku nemenin ngetik aku yang kadang bacain yang kadang gentian ngetik gitu. Sama ya waktu disita motore yo mas yo? ndilalah waktu itu kan deket aku pake' motor. Kalau ngekos kan engaak pake' motor enggak apa-apa tak pinjemin dia dulu biar buat menyelesaikan itunya. Biar mudahlah itu untuk menjangkau kampus sampai pondok itu. pas ngerjain tugas-tugas itu. itu materinya itu.	belajar pada saat pacaran	U:B198W2
205	S: Bantuan dukungan secara moral, material, heeeeee materi	Bantuan	S:B205W1
210	I: Morale opo emange? S: Morale yo biasalah cewek mesti ke'i motivasi ngene...ngene...pokok e lah. Karo tak anu barang, nek ra rampung kuliah njur piye? Hayo... aku antara mundur dan tidak. Heheeee... secara materine, dia kan hampir berapa ya? tujuh... empat belas semester ya mas? Empat belas semester otomatiskan dia merasa enggak enak to terutama apa? secara keuangan dalam anu sama orang tua. Akhirnya dia apa adanya kalau enggak habis banget dia enggak minta. Jadi aku ya itu, udah terbuka semua jadi aku ini tahu kondisinya dia. Terus sebelumnya aku belum tahu kalau dia itu semester empat belas tu belum tau. Tiba-tiba let berapa e...sesasi... gek ngerti nek dikejar-kejar skripsine. Aku langsung ngoyak-oyak ayo cepet ngajokne e... dari... keperpustakaan jam delapan buka' sampai tutup aku nemenin ngetik aku yang kadang bacain yang kadang gentian ngetik gitu. Sama ya waktu disita motore yo mas yo? ndilalah waktu itu kan deket aku pake' motor. Kalau ngekos kan engaak pake' motor enggak apa-apa tak pinjemin dia dulu biar buat menyelesaikan itunya. Biar mudahlah itu untuk menjangkau kampus sampai pondok itu. pas ngerjain tugas-tugas itu. itu materinya itu.	ke'i motivasi	S:B208W1
215		nek ra rampung kuliah antara mundur dan tidak	S:B210W1 S:B211W1
220		tahu kondisinya	S:B218W1
225		dikejar-kejar skripsine ngoyak-oyak	S:B221W1 S:B222W1
230		nemenin ngetik	S:B224W1
235	U: Banyak materinya banyak. Dadi aku ra due duet dadine seng nyangoni aku tiap hari dia. Nyangoni de'ne yo dia, uwes sepeda montor dipinjemke nggo ngerampungke sekolah iki dingo termasuk	seng nyangoni aku tiap hari	U:B234W2

290	<p>besok pagi kamu menemui fakultas. Aku kefakultas menemui kajur. Dadi pagi harinya menemui semangat baru lagi waktu itu. Besoknya langsung turun kejogja, pagi menemui kajur sama sekjur ternyata masih ada harapan.</p> <p>S: Dikasih kesempatan berapa hari itu?</p> <p>U: Cuma lima hari</p>	menemui semangat baru	U:B289W2
295	<p>S: Cuma lima harian, Udah mulai itu langsung bagi tugas, saya diberitai kajur mbak kamu cari ini...cari ini... aku cari ini jadi ada yang di...heeehee</p> <p>U: Jadi di hari itu banyak seng tak selesaikan syarat-syarat pendadaran itu toefl, ijazah,toefl trus ada macem-macem termasuk ijazah-ijazah SD, SMP, SMA itu...itu kan de'ne seng tak kon pokokmen de'ne seng ngurus ijazah-ijazahku. Administrasinelah, administrasi kampus aku ngekosku neng kene tulung golekke neng omah juga itu akte, ijazah-ijazah itu ngomongo wong omah nanti koe moro neng UIN neng kampusku yo. Aku mungkin punya teman-taman lain juga, bagi tugas pokokmen.</p>	Cuma lima harian	S:B299W1
300			
305			
315	<p>S: Sampai itu...sampai gitulah trus pas lima hari itu, tiga hari aku enggak ketemu kayaknya e...ho'o yo mas yo? Soalnya dia fokus dan aku juga enggak mau ganggu to. Ya dia udah tau sendiri waktu lima hari harusnya dia bersyukur dikasih waktu lima hari itu. aku udah ngasih ksempatan buat dia fokus. Aku enggak mengganggu sama sekali. Biarin dia berkreasi. Hehehee..... dan hari itu Alhamdulillah selesai</p> <p>U: Tiga bab</p>	<p>bagi tugas pokokmen</p> <p>tiga hari aku enggak ketemu</p> <p>enggak mau ganggu harusnya dia bersyukur</p>	<p>U:B308W2</p> <p>S:B315W1</p> <p>S:B317W1</p> <p>S:B318W1</p>
320		Biarin dia berkreasi	S:B321W1
325	<p>S: Tiga bab...heee...sampai enggak tidur, enggak tidur, enggak mandi embuhlah seng penteng rampung.</p> <p>I: Berarti anda ya termasuk menemani sampai dia jatuh sampai dia bangkit lagi?</p> <p>S: Iya, yo alhadulillahe kenal ki pas de'e jatuh ngono lho,heeee. Sangat jatuh. Terus untuk habis itu,</p> <p>I: E...gimana dengan mas Udin terus semangat atau lebih percaya dirinya itu gimana?</p> <p>S: Semangat.. lebih PD, diakan mungkin banyak masalah... apa? ngerundel, sumpek ngono ki gara-gara dikejar-kejar sama rumah to? Belum selesai-selesai, akhirnya selesai kayaknya pas ketika wisuda lihat wajahnya tu. Wedeh...hehee ketok e.. bebane wes ilang kabehlah. Ya separo bebannya ilang. Setelah itu yo mikir meneh nyambut gawene.</p>	<p>seng penteng rampung</p> <p>kenal ki pas de'e jatuh</p> <p>Sangat jatuh</p> <p>Semangat</p> <p>ngerundel, sumpek</p> <p>ketok e.. bebane wes</p> <p>ilang</p> <p>mikir meneh nyambut</p>	<p>S:B325W1</p> <p>S:B329W1</p> <p>S:B330W1</p> <p>S:B334W1</p> <p>S:B335W1</p> <p>S:B339W1</p> <p>S:B340W1</p>

	I: Dulu pas menikah itu brarti mas Udin pas bekerja dimana? S: Pas menikah itu, yo wes neng DEPNAKER U: Yo uwes, wong undangane juga S: O...ho'o di DEPNAKER. O... pas perencanaan itu dia belum...belum baru ada tawaran gitu lho. Trus ini U: Belum ada kepastaian untuk bekerja. Tapi memutuskan untuk menikah dadi carane menikah itu iseh ngganggur. Begitu menikah. S: Tapi udah di KUA ya? Dah di KUA, dulu itu nek secara berumah tangga kalau dinalar. Neng KUA sebulan satus po telung wulan satos. Ho'o itu. kalau dipikir-pikir opo yo cukup yo? Tapi ya gini bismillah cen nek wes wayahe menikah, menikah wae rapopo sesok mesti ono dalan. Alhamdulillahnya pas mau menikah itu de'e langsung di DEPNAKER iku berapa tahun itu. ya dari situ akhirnya terbuka to wawasan terus link..link itu jadi taulah dunia kerja buka wawasanlah. I: Kalau untuk segi pemecahan masalah selama anda kenal itu seperti apa mas Udin itu seperti apa? S: Enggak dibikin ribet, dikasih jalan tengah trus ini apa namanya? Opo yo? Ho'o tenang enggak grusah-grusuh koyo wong wedok. Dia selalu dianggap santai U: Woles S: Woles...heheeee U: Woles neng pasti dan ternyata pasti itu woles. S: Ya maklum ya? ini kalau suami istri woles semua pasti enggak tekan-tekan kudu ono seng ngejar-ngejar mas tetepan ho'o kata Mario teguh dadi semua cewe' itu emang harus matrealistik ngono lho. Artine urip mosok gor mung cinta tok ternyata enggak setelah dia berkecimpung diberumah tangga. Ha yo aku tetep ngoyak-oyak nak ra dioyak-oyak ra tekan-tekan. Yo mungkin dia si suami tu harus pinter itu istrinya cuma enggak berlebihanlah. I: Mungkin itu dululah kyke yo mung cuman itu se, ya... besok-besok itu kalau ada yang kurang bisa disambung lagi. Insyaallah iso silahturahmi rene meneh. Matur nuwun yo mbak. S: Ya...sama-sama... mudah-mudahan ada manfaatnya I: Amiinnn	gawene. neng DEPNAKER pas perencanaan baru ada tawaran menikah itu iseh ngganggur kalau dinalar opo yo cukup wes wayahe menikah mesti ono dalan	S:B344W1 S:B346W1 S:B347W1 S:B350W1 S:B354W1 S:B355W1 S:B356W1 S:B357W1 S:B366W1 S:B367W1 S:B369W1 S:B374W1 S:B377W1 S:B379W1 S:B382W1 S:B388W1
345			
350			
355			
360			
365			
370			
375			
380			
385			
390			

PROSES KATEGORISASI INFORMAN 2 (UDIN)

No.	Proses penghayatan jamaah Maiyah dalam meraih makna hidup	Code baris wawancara
1	<p>Proses ber-Maiyah</p> <p>berawal dari tahun 2003 Bulletin terus majalah Tempo tulisan-tulisan Cak Nun rasane seperti ngemong aku ki duwe masalah mulai jatuh cinta mencari info pada temen saya itu untuk secara rutin acara Maiyah bulan selanjutnya saya mengikuti numpak pit ontel saya penasaran siapapun boleh melingkar duduk bareng-bareng untuk awal-awal saya ya itu saya mulai tertarik Saya belajar ngolah roso selama beberapa bulan lalu itu masih mengolah-olah awaku dewe ada unsur kesenian Cara kita mencari solusi dari permasalah-permasalahan hidup kita diperkenalkan oleh sholawat sempat jatuh cinta Muhammad sebagai manusia sering... tak ajak untuk yang satu bulan itu hampir rutin</p>	U:B5-9W1 U:B11W1 U:B16W1 U:B21W1 U:B25-31W1 U:B33W1 U:B34W1 U:B36W1 U:B40W1 U:B46-49W1 U:B52W1 U:B59W1 U:B64W1 U:B70-75W1 U:B78-79W1 U:B85-91W1 U:B96-98W1 U:B98-106W1 U:B107W1 U:B109W1 U:B766-771W1 U:B812W1
2	<p>Penghayatan individu dalam mengikuti kegiatan Maiyah</p> <p>siapapun boleh melingkar untuk awal-awal saya ya itu saya mulai tertarik Saya belajar ngolah roso selama beberapa bulan lalu itu masih mengolah-olah awaku dewe ada unsur kesenian wejangan-wejangan dari CakNun Cara kita mencari solusi dari permasalah-permasalahan hidup kita diperkenalkan oleh sholawat sempat jatuh cinta Muhammad sebagai manusia berkomunikasi secara jenaka kepada Tuhan itu menarik bersifat kebersamaan Tidak membedakan cara atau pola pikir yang diajarkan di Maiyah itu seng saya jatuh cinta tenan cara mencari solusi hidup Jadi sederhana hidup itu teko dijalani Hidup itu harus berkesinambungan awake dewe ki nduwe Gusti Alloh lho, kita wes urep dikasih fasilitas urep mengaplikasikan ilmu Maiyah Banyak sekali ilmu-ilmu Maiyah tentang keislaman Meneges Qudroh pernah seperti itu, kita aplikasikan bareng-bareng</p>	U:B52W1 U:B64W1 U:B70-75W1 U:B78-79W1 U:B85-91W1 U:B93W1 U:B96-98W1 U:B98-106W1 U:B107W1 U:B109W1 U:B120W1 U:B128W1 U:B132-141W1 U:B146-150W1 U:B151W1 U:B172W1 U:B176W1 U:B178-179W1 U:B181-182W1 U:B185-235W1 U:B242-265W1 U:B278-280W1

Islam itu tentang kesehatan Kita duduk sama ratakan sangat menjadi prinsip hidup Maiyah itu dan selalu menjadi rujukan contohkan ketika aku lulus S1 ketika mengeksekusi satu keputusan yakinlah dan bersyukurlah pokoknya aku cuma menjalankan hidupku ngono lho masa depan itu gelap intinya hidup meng teko menjalani Paling mendukung saja ilmu-ilmu lelaku hidup dari Cak Nun karena prinsip Maiyah juga give and give berdiri meneges qudroh berbenturan meminimalisirlah simpul-simpul kecil tapi bersifat Maiyah sekedar jamaahlah pikiran, hati itu nggak mudah terkontaminasi, terus nggak mudah marah, nggak mudah loyo Maiyah sudah saya pakai aplikasikan di instansi Mendukung coba musik-musik rebanan sangat menerima respone sangat-sangat positif bahkan sangat merindukan keluarga sendiri mendukung jalan hidup saya sangat menerima memerlukan proses karna kepedulian kita butuh merasakan wanita seng tak peristri tak Maiyahkan mempunyai oleh-oleh atine untuk yang satu bulan itu hampir rutin seng penteng kluarga Maiyah itu salah satu oleh-oleh menyelesaikan masalah dengan sepele saya tidak membatasi, dadi seng ono neng ngarep moto pokoke saya kerjakan nilai maiyah tetep kita pakai bisa diterapkan di lingkungan apa saja pola pikire menerapkan Maiyah dalam keseharian ki anu.. memimpin keluarga de'e ki prinsipe ki kerjo-kerjo nek entok duet yo bonuse carane pola pikire, terus karo ngemong anak cara gendong Kadang gigih, kadang enggak separa bisa dijalani manajemen mencari solusi atas permasalahankan mencari solusi bareng-bareng	U:B284W1 U:B291W1 U:B297-302W1 U:B303-343W1 U:B335W1 U:B359-362W1 U:B363W1 U:B369W1 U:B391W1 U:B397W1 U:B418-420W1 U:B425-460W1 U:B475-483W1 U:B486-493W1 U:B501-504W1 U:B531-534W1 U:B540-542W1 U:B622-642W1 U:B639-659W1 U:B676W1 U:B686W1 U:B692W1 U:B697W1 U:B732-740W1 U:B754W1 U:B773W1 U:B777W1 U:B779W1 U:B780W1 U:B784W1 U:B812W1 U:B816-819W1 U:B827-848W1 U:B878W1 U:B884-885W1 U:B892W1 U:B898W1 S:B86W1 S:B108-109W1 S:B116-117W1 S:B122W1 U:B137-147W2 S:B154-159W1 S:B150W1 U:B191W2 U:B195W2
--	---

3	Proses individu dalam meraih kebermaknaan hidup	
	<p>selama beberapa bulan lalu itu masih mengolah-olah awaku dewe</p> <p>Cara kita mencari solusi dari permasalahan-permasalahan hidup kita</p> <p>Tidak membedakan</p> <p>cara mencari solusi hidup</p> <p>Jadi sederhana</p> <p>hidup itu teko dijalani</p> <p>Hidup itu harus berkesinambungan</p> <p>awake dewe ki nduwe Gusti Alloh lho, kita wes urep dikasih fasilitas urep</p> <p>mengaplikasikan ilmu Maiyah</p> <p>Meneges Qudroh pernah seperti itu, kita aplikasikan bareng-bareng</p> <p>Kita duduk sama ratakan</p> <p>sangat menjadi prinsip hidup Maiyah itu dan selalu menjadi rujukan</p> <p>contohkan ketika aku lulus S1</p> <p>ketika mengeksekusi satu keputusan yakinlah dan bersyukurlah</p> <p>cita-cita seng bersifat nganulah linier, nganu dadi guru</p> <p>pokoknya aku cuma menjalankan hidupku ngono lho</p> <p>masa depan itu gelap</p> <p>intinya hidup meng teko menjalani</p> <p>tetep mempunyai cita-cita</p> <p>Paling mendukung saja</p> <p>karena prinsip Maiyah juga give and give</p> <p>berdiri meneges qudroh</p> <p>berbenturan</p> <p>simpul-simpul kecil tapi bersifat Maiyah</p> <p>lebih bahagia sekarang</p> <p>jangan pernah berharap awake dewe dihormati.</p> <p>pikiran, hati itu nggak mudah terkontaminasi, terus nggak mudah marah,</p> <p>nggak mudah loyo</p> <p>sempat kangen nangis</p> <p>Jadi nggak semua permasalahan hidup itu yo janjane masalah</p> <p>jadi nglakoni urip kui enjoy</p> <p>sangat terpuruk</p> <p>kesadaran seperti ini seng tak tumbuhke</p> <p>janjane masih terpuruk</p> <p>Maiyah sudah saya pakai</p> <p>Mendukung</p> <p>keluarga sendiri mendukung jalan hidup saya</p> <p>karna kepedulian kita</p> <p>mempunyai oleh-oleh atine</p> <p>seng penteng kluarga</p> <p>Maiyah itu salah satu oleh-oleh</p> <p>sangat istimewa</p> <p>belajar dari hidupnya</p> <p>bisa menerapkan</p> <p>menyelesaikan masalah dengan sepele</p> <p>saya tidak membatasi, dadi seng ono neng ngarep moto pokoke saya kerjakan</p> <p>kluarga itu nomor satu</p> <p>pokok e iseh gelisah</p> <p>pola pikire</p>	<p>U:B78-79W1</p> <p>U:B96-98W1</p> <p>U:B132-141W1</p> <p>U:B151W1</p> <p>U:B172W1</p> <p>U:B176W1</p> <p>U:B178-179W1</p> <p>U:B181-182W1</p> <p>U:B185-235W1</p> <p>U:B278-280W1</p> <p>U:B291W1</p> <p>U:B297-302W1</p> <p>U:B303-343W1</p> <p>U:B335W1</p> <p>U:B350W1</p> <p>U:B359-362W1</p> <p>U:B363W1</p> <p>U:B369W1</p> <p>U:B380-387W1</p> <p>U:B391-400W1</p> <p>U:B418-420W1</p> <p>U:B425-460W1</p> <p>U:B475-483W1</p> <p>U:B501-504W1</p> <p>U:B508W1</p> <p>U:B523W1</p> <p>U:B540-542W1</p> <p>U:B543-548W1</p> <p>U:B550W1</p> <p>U:B552W1</p> <p>U:B571-616W1</p> <p>U:B611W1</p> <p>U:B619W1</p> <p>U:B622-642W1</p> <p>U:B676W1</p> <p>U:B732-740W1</p> <p>U:B777W1</p> <p>U:B784W1</p> <p>U:B816-819W1</p> <p>U:B827-848W1</p> <p>U:B853W1</p> <p>U:B858W1</p> <p>U:B862W1</p> <p>U:B878W1</p> <p>U:B884-885W1</p> <p>U:B917W1</p> <p>S:B20W1</p> <p>S:B86W1</p>

	aku diajak menerapkan Maiyah dalam keseharian ki anu.. memimpin keluarga de'e ki prinsipe ki kerjo-kerjo nek entok duet yo bonuse Kadang gigih, kadang enggak Aku capek dengan belajar berumah tangga terbuka mendayagunakan manajemen mencari solusi atas permasalahan mencari solusi bareng-bareng belajar pada saat pacaran nek ra rampung kuliah antara mundur dan tidak proses penyelesaian skripsi Semangat.. lebih PD mikir meneh nyambut gawene. Belum ada kepastian untuk bekerja secara berumah tangga kalau dinalar bismillah cen nek wes wayahe menikah, menikah wae rapopo sesok mesti ono dalan	S:B80-84W1 S:B108-109W1 S:B116-117W1 S:B154-159W1 S:B166-173W1 U:B175W2 U:B177W2 U:B185W2 U:B191W2 U:B195W2 U:B198W2 S:B221W1 U:B242W2 S:B334W1 S:B340W1 S:B350W1 S:B354W1 S:B356W1
4	Realisasi kebermaknaan hidup	
	mengolah pikiran, mengolah hati, mengolah roso Tidak membedakan bagaimana carane awake dewe nggak usah sedih ngono lho mengaplikasikan ilmu Maiyah Meneges Qudroh pernah seperti itu, kita aplikasikan bareng-bareng Kita duduk sama ratakan sangat menjadi prisip hidup Maiyah itu dan selalu menjadi rujukan contohkan ketika aku lulus S1 ketika mengeksekusi satu keputusan yakinlah dan bersyukurlah pokoknya aku cuma menjalankan hidupku ngono lho intinya hidup meng teko menjalani bukak laundry wes mempunyai keluargakan, ekonomi harus tak dahulukan aplikasi berdiri meneges qudroh meminimalisirlah simpul-simpul kecil tapi bersifat Maiyah lebih bahagia sekarang jangan pernah berharap awake dewe dihormati. pikiran, hati itu nggak mudah terkontaminasi, terus nggak mudah marah, nggak mudah loyo sempat kangen nangis Jadi nggak semua permasalahan hidup itu yo janjane masalah jadi nglakoni urip kui enjoy meremehkan diri sendiri Maiyah sudah saya pakai aplikasikan di instansi coba musik-musik rebanan tak hormati tenanan kita apresiasikan	U:B95-96W1 U:B132-141W1 U:B175W1 U:B185-235W1 U:B278-280W1 U:B291W1 U:B297-302W1 U:B303-343W1 U:B335W1 U:B359-362W1 U:B369W1 U:B373W1 U:B380-387W1 U:B418-420W1 U:B425-460W1 U:B486-493W1 U:B501-504W1 U:B508W1 U:B523W1 U:B540-542W1 U:B543-548W1 U:B550W1 U:B552-566W1 U:B561W1 U:B622-642W1 U:B639-659W1 U:B686W1 U:B703W1 U:B713W1

kita tokohkan	U:B719W1
Kita yo menghormati sopo wae	U:B761W1
sering... tak ajak	U:B766-771W1
memerlukan proses	U:B773W1
karna kepedulian kita	U:B777W1
butuh merasakan	U:B779W1
wanita seng tak peristri tak Maiyahkan	U:B780W1
mempunyai oleh-oleh atine	U:B784W1
seng penteng kluarga	U:B816-819W1
Maiyah itu salah satu oleh-oleh	U:B827-848W1
menyelesaikan masalah dengan sepele	U:B878W1
saya tidak membatasi, dadi seng ono neng ngarep moto pokoke saya kerjakan	U:B884-885W1
nilai maiyah tetep kita pakai	U:B892W1
bisa diterapkan di lingkungan apa saja	U:B898W1
Kesederhanaannya dia	S:B51W1
Iso ngemong	S:B53W1
opo enenge	S:B57W1
pola pikire	S:B80-84W1
aku diajak	S:B86W1
menerapkan Maiyah dalam keseharian ki anu.. memimpin keluarga	S:B108-109W1
de'e ki prinsipe ki kerjo-kerjo nek entok duet yo bonuse	S:B116-117W1
carane pola pikire, terus karo ngemong anak	S:B122W1
caru gendong	U:B137-147W2
separo bisa dijalani	S:B150W1
Kadang gigih, kadang enggak	S:B154-159W1
manajemen e mencari solusi atas permasalahankan	U:B191W2
mencari solusi bareng-bareng	U:B195W2
Enggak dibikin ribet,	S:B366-369W1

HASIL OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN INFORMAN 2 (UDIN)

14 September 2013

Tanggal 14 September peneliti mencoba menghubungi nomer Hp mas Udin yang dapat dari seorang teman. Siang hari sekitar pukul 12.30 WIB peneliti mengirim sms bermaksud meminta izin untuk mengunjungi mas Udin dirumahnya. Sebelumnya kami sudah saling mengenal dari beberapa kali mengikuti Maiyah dan berkunjung ke rumahnya. Sms balasan baru peneliti terima sekitar pukul 15.30 WIB, kemudian peneliti langsung menelfon ke nomornya member tahu maksud kedatangan peneliti kesana kali ini. Ia mempersilahkan untuk peneliti datang ke rumahnya, dan peneliti menjanjikan untuk datang sehabis maghrib.

Rumah mas udin beralamatkan di desa Jumbleng Rt 05 Rw 06 Tamanagung Muntilan, Magelang. Butuh waktu sekitar setengah sampai satu jam jarak yang ditempuh dari Jogja menuju rumahnya. Sehabis maghrib, peneliti mengajak seorang sahabat peneliti untuk datang berkunjung menggunakan sepeda motor. Kami tiba pukul 19.15 WIB, kami tidak kesulitan untuk menemukan rumah mas Udin karena sebelumnya sudah pernah kesana.

Saat kami tiba, mas Udin yang memakai kaos oblong dan sarung terlihat sedang mengeluarkan beberapa pakaian dari mesin cuci yang menjadi pekerjaannya yang ia buka sejak setahun yang lalu. Terlihat banyak pakaian yang telah tersusun rapi di dalam rak dan banyak pula yang masih menumpuk ruangan tersebut. Melihat kami mas Udin langsung menyapa dan mempersilahkan kami masuk, ia menyiapkan karpet di ruang 1X2 meter tepat dibelakang ruang yang ia gunakan untuk membuka laundry. Ia mempersilahkan kami duduk sementara ia berpamitan untuk menyelsaikan pekerjaannya.

Selang beberapa menit mas Udin kembali menemui kami, ia sempat mengambil rokok yang ia letakkan di sebelah tv yang mengisi ruang tersebut. Kami lantas memulai obrolan sambil menyalakan sebatang rokok dan peneliti mulai menjelaskan maksud kedatangan malam itu yang sebelumnya susah disampaikan lewat telephon. Mas Udin menanggapi dengan ramah dan menerima

maksud dari kedatangan penelitianan bercerita tentang masa kuliahnya dulu ketika mengerjakan skripsi. Seseorang masuk kerumah yang ternyata adalah istrinya yang baru pulang dari acara di desa sambil membawakan tiga gelas kopi yang ia suguhkan untuk kami. Istrinya menyalami kami dan ikut bergabung bersama kami. Tidak lama kemudian seorang ibu menggendong anak mas Udin yang masih balita datang mengantarkan anaknya tersebut dari tempat simbah. Istri mas Udin membawanya masuk kedalam kamar, yang sesekali keluar membawa mainannya.

Hmpir pukul 20.00 WIB kami mulai merekam perbincangan malam itu setelah sianak mulai tertidur. Penelitimenyiapkan alat perekam yaitu menggunakan HP, sebelumnya mas Udin menanyakan adakah guide wawancara yang digunakan, namun supaya obrolan lebih akarab peneliti tidak menggunakan guide wawancara. Kamipun mulai perbincangan kami, mas Udin Nampak antusias menceritakan pengalamannya, tiba-tiba setelah 15 menit berlalu HP yang kami gunakan untuk merekam memberikan tanda tidak bisa merekam, kemudian kami cek kembali ternyata apa yang telah disampaikan mas Udin tidak terekam. Mas Udin kemudian mengencerkan suasana malam itu, “*yo wes dibaleni wae ora popo*”, ia tidak keberatan untuk mengulangi apa yan ng telah disampaikan, bahkan ia justru menyampaikan “*di situlah nilai Maiyah, dadi cara mengolah pikiran yo ngono kui*”. Kami lantas menggunakan HP lain untuk merekam, mas udin juga tidak keberatan dengan mengatakan “*yo saiki digawe agak tersetruktur ngobrole, mengko nak ora rapi yo di benakne dewe yo?*”.

Mas Udin cukup terbuka dengan banyak membicarakan pengalaman hidupnya. Hampir satu jam kami berbincang, bapak dari mas Udin datang bermaksud memasukkan mobil ke dalam garasi yang terletak di samping londry. Beliau hanya memanggil dari luar karena motor yang kami pakai menutupi pintu garasi, segera kami keluar dan berjabat tangan dan memindahkan motor. Kami sempat berbincang sejenak sebelum penelitianan mas Udin melanjutkan perbincangan yang berakhir sekitar pukul 22.00. Setelah pembicaraan tidak direkam kami tetap melanjutkan obrolan, meski jarang bertatap muka namun mas Udin tetap terlihat ramah dan brsahabat. Kamipun berpamitan untuk pulang

karena waktu yang sudah semakin malam. Tidak lupa kami berterima kasih atas waktu yang telah diluangkan, dan kamipun diantar sampai luar rumah sampai kami beranjak meninggalkan rumah malam itu.

17 september 2013

Malam tanggal 17, para jamaah setia hadir untuk bermaiyah termasuk peneliti sendiri yang hadir malam itu bersama seorang sahabat. Peneliti tiba sekitar pukul 21.00 WIB dan terlihat parkiran yang telah penuh sesak oleh motor para jamaah lain yang telah hadir lebih dahulu. Dari tempat parkir masih terdengar lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca poleh jamaah, dan menunjukkan acara malam itu belum di mulai. Kami dduk didekat panggung, dan tidak lama acara dibuka oleh mas Imam yaitu salah seorang personil Kiai Kanjeng dan dua orang tamu perempaun dari Jawa Timur dengan bershawat. Di tengah acara sekitar pukul 22.00 kami melihat mas Udin bersama istri dan anaknya yang masih berusia 18 bulan melewati kami. Awalnya mereka tidak melihat kami, hingga Kinton anaknya *rewel* dan digendong keluar dan kami menawarkan untuk ikut membantu dengan menggendongnya, namun si anak tetat tidak mau. Terlihat beberapa kali mas Udin mondar-mandir bergantian dengan istrinya untuk menenangkan si anak. Akhirnya saudara mas Udin tiba, Kinton dibawa bersamanya dan terlihat mereka kembali khidmad duduk didepan panggung untuk bermaiyah. Hingga acara ditutup dengan do'a dati Cak Nun kami tidak lagi berpapasan dengan pasangan suami istri ini, kamipun langsung pulang untuk beristirahat.

22 September 2013

Malam ini peneliti kembali mengunjungi mas Udin setelah sebelumnya janjian lewat telepon. Peneliti sendiri dengan memakai sepeda motor berangkat dari Jogja pukul 19.00WIB. Setibanya di sana peneliti langsung dipersilahkan masuk, peneliti berbincang dengan Mas Udin yang juga sambil membereskan pekerjaannya menjelaskan maksud ketanganku malam itu untuk kembali mengambil data yaitu dengan mewawancarai istrinya mbak Sri. Peneliti duduk di ruang tamu ditemani mas Udin yang terlihat juga menyalakan rokoknya, tidak

lama ia berpamitan untuk memanggilistrinya yang sedang berada dirumah orang tua mas Udin yang tidak jauh dari rumahnya.

Peneliti sendiri menunggu di rumah, dan tidak lama mas Udin bersama istri dan anaknya kembali. Ditemani segelas kopi peneliti berbincang dengan mas udin tentang kegiatan Maiyah kemarin yang kami hadiri sambil menunggu mbak Sri menyusui anaknya sampai tertidur. Sekitar pukul 20.00 WIB mbak Sri keluar dan bergabung bersama kami, penelitipun langsung menjelaskan maksud kedatanganku pada mbak Sri yaitu ingin bertanya langsung mengenai mas Udin. Mbak Sri awalnya kaget “loh wawancara aku? Tak kiro meh wawancara karo mas Udin meneh, meh ngomong opo yo tentang mas Udin?”. Peneliti menyambung “ya tentang mas Udin ae mbak, kan sampean bojone mesti luweh ngerti hehehe”. Mas Udin yang duduk bersama kamipun mempersilahkan “he em ra popo bebas wae, aku nak ngene ki dadi makin sayang je hehehe, diomongke kabeh wae ra popo kok, terbuka”. Atas kesediaan mereka kamipun mulai merekam pembicaraan kami dengan sesekali mas Udin ikut masuk dalam pembicaraan kami. Dirasakan cukup wawancara malam itu kamipun mengakhiri merekam pembicaraan kami. Meskipun wawancara telah selesai kami tetap ngobrol kesana-kemari hingga waktu semakin malam. Penelitipun berpamitan pulang, berterima kasih atas kesempatan yang diberikan, dan peneliti diantar sampai keluar rumah.